

# MANAGING GROWTH



PT Suryamas Dutamakmur Tbk

LAPORAN TAHUNAN • ANNUAL REPORT 2013



# DAFTAR ISI

## TABLE OF CONTENTS

SEKILAS PERUSAHAAN	2	COMPANY AT A GLANCE
PROFIL PERUSAHAAN	6	COMPANY PROFILE
RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN	7	BRIEF HISTORY OF THE COMPANY
JEJAK LANGKAH	9	MILESTONE
VISI & MISI	9	VISION & MISSION
IKHTISAR KEUANGAN	10	FINANCIAL HIGHLIGHTS
PERISTIWA PENTING 2013	12	EVENTS HIGHLIGHTS 2013
PENGHARGAAN	15	AWARDS
SAMBUTAN PRESIDEN KOMISARIS	16	MESSAGE FROM THE PRESIDENT COMMISSIONER
LAPORAN DIREKSI	20	DIRECTOR'S REPORT
PEMBAHASAN DAN ANALISIS MANAJEMEN	26	MANAGEMENT'S DISCUSSION AND ANALYSIS
LAPORAN BISNIS	34	BUSINESS REPORT
DATA PERSEROAN	40	CORPORATE DATA
STRUKTUR KORPORASI DAN KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM	40	CORPORATE STRUCTURE AND SHAREHOLDING COMPOSITION
PROFIL DEWAN KOMISARIS	41	BOARD OF COMMISSIONERS PROFILES
PROFIL DIREKSI	44	DIRECTORS PROFILES
PROFIL KOMITE AUDIT	46	AUDIT COMMITTEE PROFILES
PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN	49	CORPORATE SECRETARY PROFILES
TANGGUNGJAWAB SOSIAL PERUSAHAAN	50	CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
TATA KELOLA PERUSAHAAN	52	GOOD CORPORATE GOVERNANCE
PERTANGGUNGJAWABAN TERHADAP LAPORAN TAHUNAN 2013	62	RESPONSIBILITY FOR 2013 ANNUAL REPORT
LAPORAN KEUANGAN	63	FINANCIAL REPORT
INFORMASI PERUSAHAAN	144	CORPORATE INFORMATION

# **SEKILAS PERUSAHAAN**

## COMPANY AT A GLANCE



Suryamas didirikan pada 21 September 1989 dan memperoleh status hukum sebagai perusahaan perseroan terbatas swasta pada 31 Oktober 1990 dengan bidang usaha utamanya sebagai pengembangan *real estate* di Indonesia.

Nama proyek pertama Perusahaan adalah Rancamaya Golf Estate, yang mengusung konsep resor nuansa pengunungan dan hijau, seluas 400 hektar. Rancamaya Golf Estate sejak awal dibuka di tahun 1993 telah dikenal dengan lapangan golf 18 hole nya, bertaraf internasional, yang didisain oleh Ted Robinson, dan merupakan lapangan golf keanggotaan (*membership only golf course/private*).

Proyek juga dilengkapi dengan sebuah club house, country club, dengan fasilitas olah raga dan rekreasi, seperti kolam renang, lapangan tenis, fitness dan gym, restoran.

Kini, berbagai fasilitas telah terbangun di Rancamaya Golf Estate, seperti Sekolah Highscope Indonesia cabang Rancamaya, tingkat Taman Kanak-Kanak, ATM Center, komersial (kantor dan toko), fasilitas sosial dan rekreasi lainnya.

Estat Manajemen, yang merupakan departemen pengelola lingkungan juga memberikan berbagai pelayanan, seperti: kebersihan lingkungan, *landscape*, keamanan, dan utilitas lainnya.

Pada tahun 2004, PT Multiraya Sinarindo, entias anak dari Suryamas, meluncurkan proyek "Mahogany Residence" di Cibubur, menawarkan 325 rumah premium dengan desain minimalis. The Mahogany Residence Project, yang menempati lahan seluas sekitar 11,2 hektar, terletak sekitar 13 kilometer dari Jakarta dan 24 kilometer dari pusat bisnis Jakarta. The Mahogany Residence Project telah sepenuhnya selesai pada tahun 2008. Total 325 unit rumah berhasil dijual per Oktober 2008 dan menjadi salah satu harga tanah tertinggi dibandingkan dengan proyek-proyek perumahan lain di wilayah Cibubur pada saat itu.

Tahun 2007, Suryamas menjalin kerjasama dalam bentuk joint venture untuk mengembangkan proyek township baru yang dikenal sebagai "Harvest City" terletak di daerah Cibubur-Cileungsi. Pada Oktober 2008, Suryamas meluncurkan Proyek Harvest City, dengan lisensi untuk pengembangkan lahan seluas kurang lebih 1.050 hektar. Dengan lisensi 1.050 hektar tersebut, Harvest City menjadi proyek township terbesar baru di area dengan pertumbuhan pesat daerah Cibubur - Cileungsi. Harvest City terletak di dua kabupaten, ke Selatan, Kabupaten Bogor, ke Timur, Kabupaten Bekasi.

*Suryamas was established on 21 September 1989 and obtained its legal status as a private limited company on 31 October 1990 with its main business as real estate developer in Indonesia.*

*The first project of the Company is the 400 hectares of Rancamaya Golf Estate, a premium residential with resort mountainous green atmosphere. Since its opening in 1993, Rancamaya Golf Estate has also been famous of its private international standard 18 holes golf course, designed by Ted Robinson.*

*The project is also equipped with a club house, country club with the facilities of sports, swimming pool, tennis court, fitness club and gym, restaurant and function rooms.*

*Currently, various facilities have been added in Rancamaya Golf Estate, such as Highscope Indonesia school, preschool level, ATM Centre, commercial (offices and shops), social facilities, and other recreation.*

*The whole project is managed by internal Estate Management Division, which provides the services of cleaning, landscape, security and other utilities.*

*In 2004, PT Multiraya Sinarindo, a subsidiary of Suryamas, launched the Mahogany Residence project at Cibubur, offering 325 premium homes with minimalist design (the "Mahogany Residence Project"). The Mahogany Residence Project, which occupies a land area of approximately 11.2 hectares, is located approximately 13 kilometres away from Jakarta and 24 kilometres from Jakarta's central business district. The Mahogany Residence Project was successfully completed in 2008. All of its 325 units of houses were successfully sold by October 2008 at one of the highest land price as compared to other residential projects in the Cibubur area at that time.*

*In 2008, Suryamas entered into joint venture to develop a new township project known as Harvest City located at the Cibubur-Cileungsi area (the "Harvest City Project"). In October 2008, Suryamas launched the Harvest City Project, with a license to develop an area of approximately 1,050 hectares. With a license of 1,050 hectares, Harvest City become the biggest new township project in the fast growing of Cibubur - Cileungsi area. Harvest City lies on two districts, to the South, Bogor District, to the East, Bekasi District.*

Pada 2008, Suryamas mendirikan Sekolah Highscope di Rancamaya Golf Estate untuk pra-sekolah. Suryamas juga berencana untuk memperluas sekolah Highscope dengan mengembangkan ketingkatan lebih tinggi yaitu pendidikan dasar pada 2014.

Perusahaan melalui entitas anak melebarkan sayap bisnisnya. Pada Juni 2012, dilakukan peluncuran sebuah konsep perumahan yang berlokasi di kota Bogor dan diberi nama Royal Tajur dan dibangun diatas tanah seluas 7,2 hektar yang merupakan tahap pertama. Suryamas merencanakan pada 2015 tahap kedua siap dipasarkan.

Untuk meningkatkan integritas bisnisnya, Suryamas terus menambah fasilitas, seperti dengan membangun R Hotel di Rancamaya dan telah dilakukan topping off pada 26 September 2013. Pembangunan R Hotel di Rancamaya masih berlangsung dan diharapkan akan dapat dibuka untuk komersial pada pertengahan 2014.

*In 2008, Suryamas established the Highscope School in Rancamaya Golf Estate for pre-schoolers. Suryamas is also planning to expand the Highscope School in order to provide a higher level of elementary education in 2014.*

*The Company through its subsidiaries spread the business wings. In June 2012, carried out the launch of a concept housing that is located in the city of Bogor and named as Royal Tajur and built on a land area of total 7.2 hectares as a first stage. Suryamas plan in 2015 the second phase of Royal Tajur will ready for the market.*

*To enhance the integrity its business, Suryamas has been further developing facilities, such as building the R Hotel at Rancamaya whereby the topping off ceremony has been conducted on September 26th, 2013. The construction of the R Hotel at Rancamaya is in progress and the hotel is expected to open in mid-2014.*



# PROFIL PERUSAHAAN

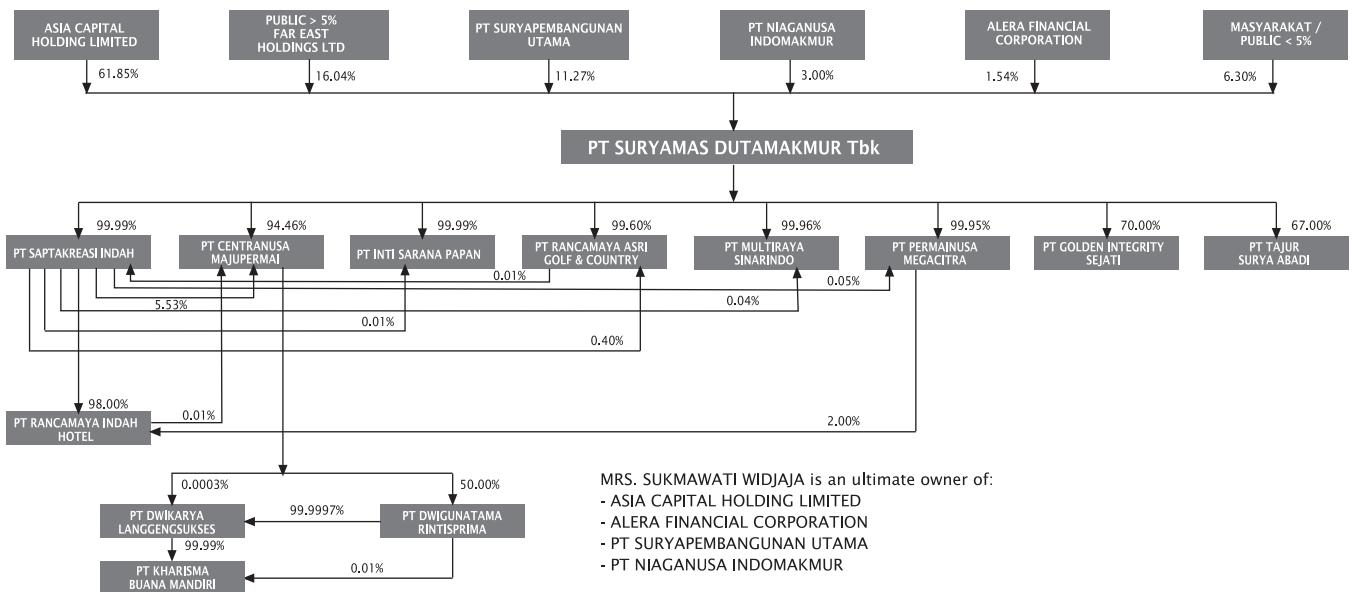
## COMPANY PROFILE



# RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

## BRIEF HISTORY OF THE COMPANY

**Struktur Organisasi Perusahaan dan Entitas Anak**  
*Corporate Structure of the Company and its Subsidiaries*



Kegiatan usaha Perusahaan menurut Anggaran Dasar Pasal 3 adalah menjalankan usaha dibidang Jasa Akomodasi (Cottage), Jasa Rekreasi (Lapangan Golf), serta Pembangunan dan Pengelolaan Perumahan.

Nama Perumahan Perusahaan adalah Rancamaya Golf Estate merupakan Green Living dilengkapi dengan lapangan golf 18 hole khusus private member yang terbaik saat ini, country club, Sekolah Highscope Rancamaya, ATM, area komersil, fasilitas sosial dan rekreasi lainnya. Dan pengelolaan lingkungan, keamanan, landscape dan utilitas kepada para penghuninya berada dibawah divisi Estat Manajemen.

Perusahaan tetap berfokus kepada tujuan utamanya dalam mengembangkan proyek-proyek perumahan dan perhotelan pada tempat-tempat yang strategis melalui Entitas Anak yaitu Proyek Mahogany Residence di Cibubur, Proyek Harvest City di Cileungsi, Proyek Royal Tajur di Bogor, Hotel di Rancamaya - Bogor (dalam progress); agar memberikan kontribusi yang terbaik untuk stakeholders.

Seluruh saham Peusahaan sejumlah 4.772.138.237 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia, dengan kronologis pencatatan saham dan perubahan jumlah saham sebagai berikut:

1. Jumlah saham pendiri Perusahaan sebelum penawaran umum saham kepada masyarakat berjumlah 523.216.592 saham dengan nilai nominal Rp500 per saham.
2. Pada tanggal 18 September 1995, Perusahaan telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No.S-1190/PM/1995 untuk melaksanakan penawaran

*Business activities of the Company in accordance with Articles 3 of the Articles of Association is running a business in Accommodation Services (Cottage), Recreation Services (Golf Course), and Housing Estate Development and Management.*

*The name of the company's housing estate is Rancamaya Golf Estate, using Green Living concepts, is equipped with the current best 18-hole members only golf course, country clubs, Highscope School Rancamaya, Automated Teller Machine, commercial areas, social and other recreational facilities. Also environmental management, security, landscaping and utilities to its residents under Estate Management division.*

*The company remains focused on its main goal in developing housing projects and hospitality at strategic places through the Project Subsidiaries such as Mahogany Residence in Cibubur, Harvest City Project in Cileungsi, Royal Tajur Project in Bogor, Hotel in Rancamaya - Bogor (in progress), in order to best contribute to stakeholders.*

*All of the Company's shares amounting to 4,772,138,237 shares, had been recorded at the Indonesian Stock Exchange, with the chronology of share recording and share amount changes as follows:*

1. *Total of Company founders' shares before public offering amounted to 523,216,592 shares with a nominal value of Rp500 per share.*
2. *On September 18, 1995, the Company had obtained Effective Notification of Share Emission Registration Statement from the Head of Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) Number S-1190/PM/1995 to conduct public offering in an*

umum saham kepada masyarakat sebanyak 80.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 per saham, dengan harga penawaran sebesar Rp850 per saham. Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya pada tanggal 12 Oktober 1995.

3. Pada tanggal 29 Nopember 1996, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan suratnya No. S-1947/PM/1996 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, jumlah yang terealisasi sebanyak 451.925.000 saham dengan harga penawaran sebesar nilai nominal Rp500 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya pada tanggal 19 Desember 1996.
4. Pada tanggal 26 September 2007, Perusahaan mencatatkan saham tambahan dari hasil konversi hutang menjadi modal ditempatkan dan disetor pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya sebanyak 1.290.423.023 saham dengan nilai nominal Rp500 per saham.
5. Pada tanggal 30 Nopember 2007, Bursa Efek Surabaya bergabung ke Bursa Efek Jakarta dan selanjutnya Bursa Efek Jakarta berganti nama menjadi Bursa Efek Indonesia yang mulai menjalankan fungsi Bursa Efek pada tanggal 1 Desember 2007. Selanjutnya dengan hal tersebut, saham Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak tanggal 1 Desember 2007.
6. Pada tanggal 17 Nopember 2008, Perusahaan mencatatkan saham tambahan dari hasil konversi hutang menjadi modal ditempatkan dan disetor pada Bursa Efek Indonesia sebanyak 1.661.219.216 saham dengan nilai nominal Rp500 per saham.
7. Pada tanggal 28 Desember 2011, akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 27 Oktober 2011 telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-64305.A.H.01.02.Tahun 2011 atas pelaksanaan kuasi reorganisasi Perusahaan dan entitas anak dengan penurunan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp500 per saham menjadi Rp318 per saham.
8. Pada tanggal 12 September 2013, akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 28 Juni 2013 telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-47984.AH.01.02.Tahun 2013 dimana merubah pasal 4 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan yaitu meningkatkan modal dasar dari 4.700.000.000 saham dengan nilai nominal Rp318 per saham menjadi 6.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp318 per saham.

*amount of 80,000,000 shares with nominal value of Rp500 per share and offering price of Rp850 per share. The Company had recorded all of its shares at the Indonesian Stock Exchange and the Surabaya Stock Exchange on October, 12, 1995.*

3. *On November 29, 1996, the Company obtained an effective statement from the Head of Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) through a letter Number S-1947/PM/1996 which allowed the Company to conduct Limited Public Offering with Rights Issue. Realized amount was as much as 451,925,000 shares with offering price equal to the nominal value of Rp500 per share. The shares were recorded at the Jakarta Stock Exchange and the Surabaya Stock Exchange on December, 19, 1996.*
4. *On September, 26, 2007, the Company recorded additional shares resulted from debt conversion into placed and paid-up capital at the Jakarta Stock Exchange and the Surabaya Stock Exchange, in which these shares amounted to 1,290,423,023 shares with nominal value of Rp500 per share.*
5. *On November, 30, 2007, the Surabaya Stock Exchange joined the Jakarta Stock Exchange and later the name of Jakarta Stock Exchange was changed to the Indonesian Stock Exchange, which began running its Stock Exchange function on December, 1, 2007. Due to this, the Company's shares began to be recorded at the Indonesian Stock Exchange since December, 1, 2007.*
6. *On November, 17, 2008, the Company recorded additional shares resulted from debt conversion into placed and paid-up capital at the Indonesian Stock Exchange in an amount of 1,661,219,216 shares with nominal value of Rp500 per share.*
7. *On December 28, 2011, Deed of the General Meeting of Stockholders of the Company Extraordinary dated October 27, 2011 was approved by Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-64305.A.H.01.02. Tahun 2011 on the implementation of quasi-reorganization of the Company and subsidiaries, with decrease in par value of the Company's stock from Rp500 per share to Rp318 per share.*
8. *On September 12, 2013, deed of General Meeting Extraordinary Shareholders of the Company on June 28, 2013 has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-47984. AH.01.02.Tahun 2013 which amend Article 4, paragraph 1 of the Articles of Association of the Company which is to increase the authorized capital of 4,700,000,000 shares with a par value of Rp318 per share to 6,000,000,000 shares with a nominal value of Rp318 per share.*

9. Pada tanggal 4 Desember 2013, akta Pernyataan Keputusan Rapat tanggal 30 September 2013 telah memperoleh Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. AHU-AH.01.10-52322 dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia yaitu bahwa berdasarkan surat FEHL tanggal 4 Juli 2013 meminta untuk melakukan konversi hutang MTN Tranche B sebesar Rp243.382.701.000 menjadi saham Perusahaan sejumlah 765.354.406 saham dengan nilai nominal Rp318 per saham atau Rp243.382.701.108 (terdapat pembulatan keatas sebesar Rp108). Sehingga jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh yang semula sebesar Rp1.274.157.258.258 menjadi Rp1.517.539.959.366. Pada tanggal 4 Februari 2014, tambahan saham tersebut sejumlah 765.354.406 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.
9. On December 4, 2013, deed dated September 30, 2013 has obtained Letter of Acceptance Notification Amendment of Articles of Association of the Company No. AHU-AH.01.10-52 322 from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, namely that by letter dated July 4, 2013 FEHL asked to do the conversion MTN Tranche B debt of Rp243,382,701,000 into shares of the Company's number of 765,354,406 shares with a nominal value of Rp318 per share or Rp243,382,701,108 (there is a rounding upwards of Rp108). The number of shares issued and fully paid from amounting to Rp1,274,157,258,258 to Rp1,517,539,959,366. On February 4, 2014, additional shares amounting to 765,354,406 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

## JEJAK LANGKAH MILESTONE



## VISI & MISI VISION AND MISSION

### Visi

Masuk dalam lima besar pengembang dan operator terkemuka di Indonesia.

### Misi

Dengan tim yang profesional dan berwawasan jangka panjang kami menciptakan hunian berkualitas tinggi, lapangan golf beserta fasilitas pendukung untuk memenuhi kebutuhan dan kepuasan klien.

### Vision

To become one of the five reputable developers and operators in Indonesia.

### Mission

With a professional and long-sighted team, we create high quality housings, golf courses and support facilities to meet clients' requirement and satisfaction.

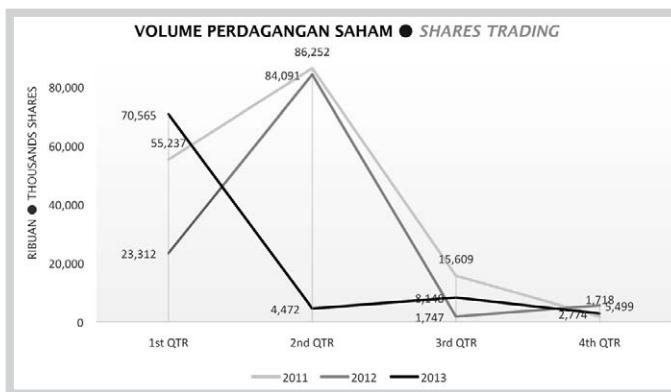
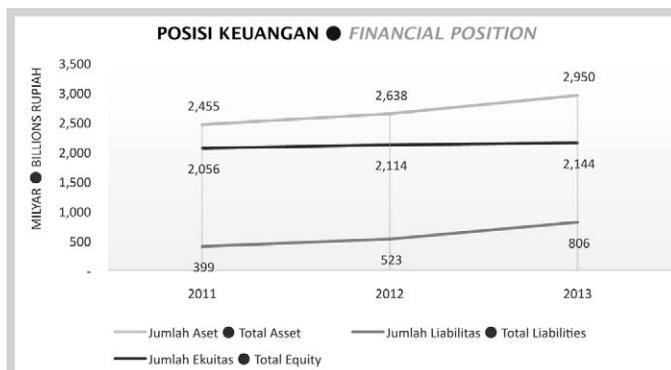
# IKHTISAR KEUANGAN

## FINANCIAL HIGHLIGHTS

KEUANGAN (Dalam jutaan rupiah)	2011	2012	2013	FINANCIAL (In million rupiah)
<b>Neraca</b>				<b>Balance Sheet</b>
Kurs konversi akhir tahun Kurs per US\$ 1.00	9.068	9.670	12.189	<i>Balance Sheet - closing conversion exchange Rate per US\$ 1.00</i>
Pendapatan	269.787	267.813	329.307	<i>Revenue</i>
Laba kotor	108.317	93.326	127.842	<i>Gross profit</i>
Laba	28.235	12.416	35.047	<i>Income</i>
Jumlah laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali	34.653	46.320	26.471	<i>Total income that can be attributed to owners of the parents entity and Non-controlling interests</i>
Pendapatan komprehensif lain: Keuntungan aktuarial	-	688	3.383	<i>Other Comprehensive income: Actuarial gain</i>
Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali	34.653	47.008	29.854	<i>Total income that can be attributed to owners of the parents entity and Non-controlling interests</i>
Laba bersih per saham (dalam Rupiah penuh)	7.05	3.10	8.62	<i>Earnings per share (in full Rupiah)</i>
Jumlah Aset	2.454.962	2.637.665	2.950.314	<i>Total Assets</i>
Jumlah Liabilitas	398.908	523.294	806.129	<i>Total Liabilities</i>
Jumlah Ekuitas	2.056.054	2.114.371	2.144.185	<i>Total Equity</i>
Jumlah saham yang beredar	4.007	4.007	4.772	<i>Total outstanding share</i>
<b>RASIO KEUANGAN</b>				<b>FINANCIAL RATIO</b>
Laba kotor terhadap Pendapatan	40,1%	34,8%	38,8%	<i>Gross Profit to revenues</i>
Laba terhadap jumlah aset	1,2%	0,5%	1,2%	<i>Income to total assets</i>
Laba terhadap ekuitas	1,4%	0,6%	1,6%	<i>Income to equity</i>
Laba terhadap Pendapatan	10,5%	4,6%	10,6%	<i>Income to revenues</i>
Liabilitas terhadap ekuitas	19,4%	24,7%	37,6%	<i>Debt to equity</i>
Liabilitas terhadap jumlah aset	16,2%	19,8%	27,3%	<i>Debt to total assets</i>

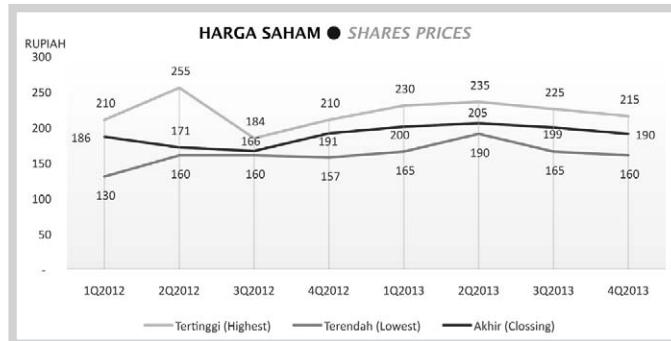
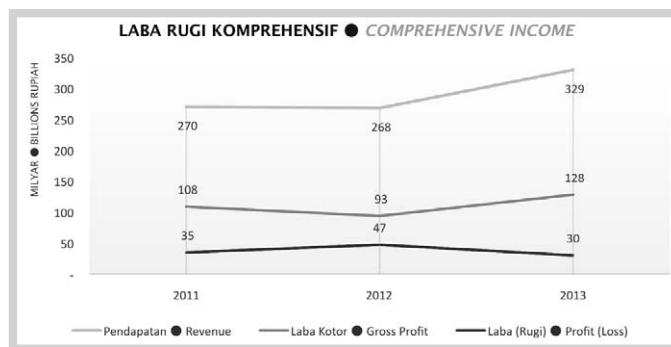
# INDIKATOR KEUANGAN

## KEY FINANCIAL INDICATOR



# IKHTISAR SAHAM

## KEY FINANCIAL INDICATOR



# PERISTIWA PENTING 2013

## EVENT HIGHLIGHTS 2013





#### Prosesi Topping-Off R Hotel Rancamaya pada 26 September 2013

Prosesi topping off atas pembangunan hotel berbintang lima telah dilangsungkan pada 26 September 2013 lalu. Prosesi topping off merupakan tanda telah selesainya pembangunan struktur secara keseluruhan dari hotel berlantai lima. Adapun total investasi yang dianggarkan untuk pembangunan R Hotel Rancamaya mencapai kurang lebih Rp130 miliar. Hotel dengan tinggi lima lantai ini adalah bagian dari Rancamaya Golf and Country Club yang nantinya khusus akan dikelola oleh tim perhotelan bisnis Suryamas.

Saat ini, R Hotel Rancamaya melakukan kerja penuh 24 jam yang dengan senang hati akan menyambut anda pada pertengahan 2014.

Dengan membawa konsep MICE, Meeting, Incentive, Konferensi dan Pameran, R Hotel Rancamaya dilengkapi dengan 10 ruang pertemuan yang berukuran mulai dari 62 meter persegi sampai 346 meter persegi dan berkapasitas 16 orang sampai 330 orang.

#### Ceremony Topping off of R Hotel Rancamaya on September 26th, 2013

Suryamas have done topping off construction of a five star hotel on last September 26th, 2013. The procession of ceremonial topping off is a sign of the full completion of the overall structure of construction of the five-story R Hotel. Total investment in R Hotel Rancamaya is budgeted up to Rp122 billion. The five floors high of hotel is part of Rancamaya Golf and Country Club and specially managed by a team of business hospitality of Suryamas.

Currently, R Hotel Rancamaya is under full swing 24 hours and will gladly welcome you in mid 2014.

Carrying Meeting, Incentive, Conferences and Exhibitions (MICE) concept, R Hotel Rancamaya is equipped with 10 meeting rooms measuring 62 sqm to 346 sqm, with a capacity of 16 to 330 people.



Master Plan R Hotel Rancamaya



Progres Konstruksi R Hotel yang diambil pada Maret 2014 • Photo of R Hotel's construction, photo was taken on March 2014

# PENGHARGAAN AWARD



Harvest City Menerima Penghargaan Sebagai “THE BIGGEST TOWNSHIP PROJECT in CIBUBUR 2013” untuk Kategori Materplan Terbaik.

Pada tanggal 20 Juli 2013, Harvest City memenangkan penghargaan sebagai “The Biggest Township Project in Cibubur” untuk Kategori Materplan Terbaik dalam ajang Indonesia Property & Bank Award 2013 yang digelar oleh Majalah Property & Bank dari total 13 kategori yang dinilai.

*Harvest City Won the Award for “THE BIGGEST TOWNSHIP PROJECT in CIBUBUR 2013” for category the Best Materplan.*

*On July 20, 2013, Harvest City was awarded “The Biggest Township Project in Cibubur” for category the Best Materplan in the Indonesia Property & Bank Award 2013 held by Property & Bank Magazine from the 13 categories assessed.*

# SAMBUTAN PRESIDEN KOMISARIS

## MESSAGE FROM THE PRESIDENT COMMISSIONER

**“Mendirikan bisnis yang baik tidak hanya bermanfaat bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan, tetapi juga menebar berkah dalam berbagai aspek bagi lingkungan sekitarnya”**

*“Establishing a good business that will not only be beneficial to shareholders and stakeholders, but also spread the blessings, in many aspects to a greater surrounding”*

Pemegang Saham Yang Terhormat,

Tahun 2013 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi ketahanan perekonomian Indonesia. Tantangan tersebut datang dari kondisi ekonomi global, baik dari aspek perdagangan maupun aspek finansial, yang memberi dampak negatif terhadap perekonomian Indonesia, yang secara bersamaan masih belum memiliki struktur yang cukup kuat dalam meredam gejolak global. Struktur tersebut adalah komposisi ekspor yang masih berbasis sumber daya alam, belum mandirinya ketahanan pangan, energi, teknologi dan belum kuatnya struktur pasar keuangan. Keadaan tersebut memberikan tekanan yang cukup besar hingga triwulan ke III, yang ditandai dengan meningkatnya inflasi ke angka 8,4% dari 4,3% pada 2012.

Beberapa kebijakan Bank Indonesia dinilai mampu meredam kondisi tersebut, seperti kebijakan Loan to Value, yang efektif diberlakukan di bulan Oktober 2013, guna meredam kenaikan harga properti Indonesia yang fantastis di tiga tahun terakhir, juga guna mengantisipasi kredit macet, dan spekulasi investasi.

Kebijakan suku bunga dan nilai tukar mata uang asing juga dilaksanakan. Hal tersebut memang berdampak pada naiknya BI Rate sebesar 175 bps menjadi 7,5% pada akhir 2013, namun pengendalian inflasi tersebut membawa hasil.

Perkembangan positif di triwulan ke-empat 2013 menunjukkan bahwa ekonomi bergerak ke arah yang telah diprediksi para pakar ekonomi yaitu turun sekitar 4,5% dan pertumbuhan ekonomi mencapai 5,8%, lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi pada negara-negara regional lainnya.

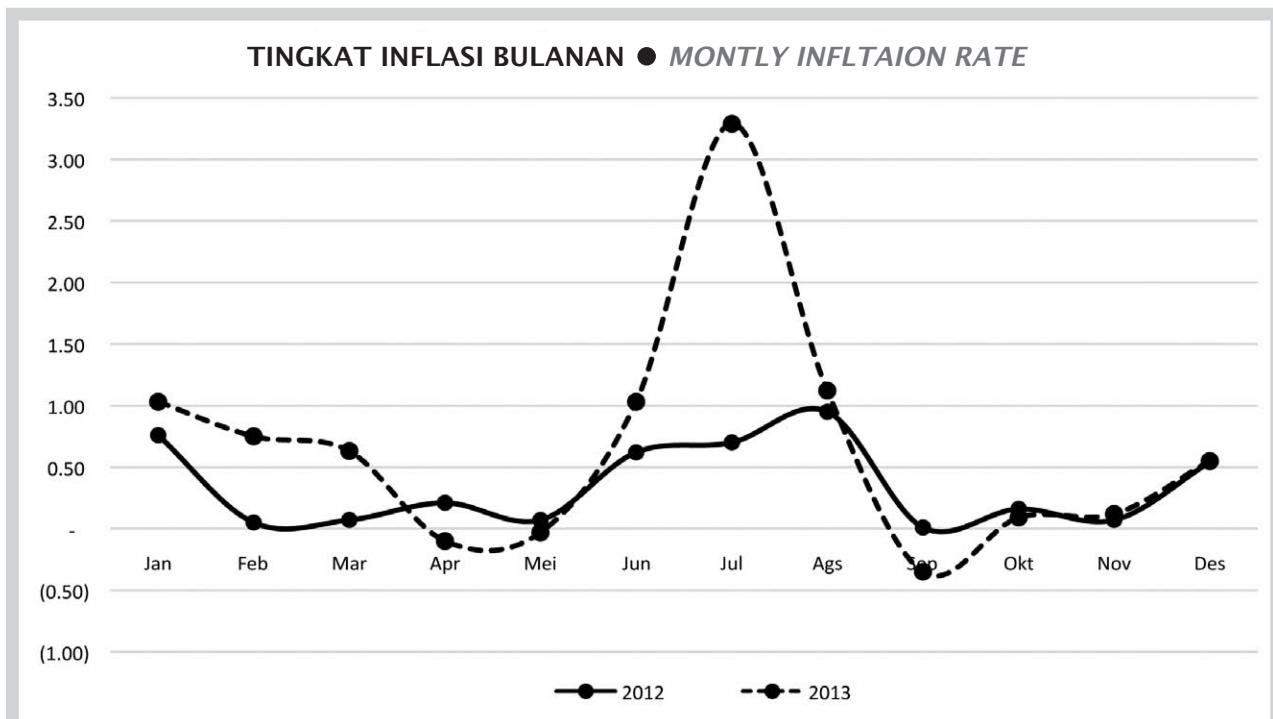
Dear Shareholders,

Year of 2013 would be the year of challenges to the stability of Indonesian economic. Challenges came from the global economic condition, from its trade and financial aspects, which gave negative effect to the Indonesian economic condition. On the other hand, the Indonesian economic has not yet possessed the strong structures in facing the global economic turbulence, such as export composition that significantly still on the basis of natural resources, insufficient domestic food security financial market. Those conditions gave quite big impact to the Indonesian economic until the third quarter of 2013, marked by the increase of inflation rate to 8.4% from 4.3% in 2012.

Some of Bank Indonesia's new regulations and rules were proven able to stabilize the conditions, such as Loan to Value, which was effective in October 2013, purposely to have better screen in the property sector's bank financing in order to avoid payment failures, stabilize the overvalued price, and in definitive investment by speculative parties.

Rules also implied for interest and exchange rates to foreign money. Those rules resulted in the increase of Bank Indonesia rate to 7.5% at the end of 2013, however, the inflation rate could be managed properly.

Positive growth experienced in fourth quarter 2013 and it was predicted that the inflation rate could go down around 4.5% and the economic growth would reach 5.8%, higher than growth at other regional countries (peer countries)..



Dengan dasar kepercayaan yang tinggi bahwa perekonomian Indonesia tetap dijalankan secara kredibel agar tetap di posisi terbaik secara regional, Perusahaan tetap fokus untuk mengembangkan usaha, dengan meluncurkan produk produk baru di lokasi yang ada, atau mencari lokasi baru untuk ekspansi.

Proyek legenda kelas premium Perusahaan, Rancamaya Golf Estate I seluas 400 hektar terus dijaga pengelolaannya agar selalu sesuai di posisinya sebagai proyek yang terencana dengan baik, sebagai proyek premium yang dapat dijadikan contoh, dengan infrastruktur berkualitas, dan hijau. Beberapa perbaikan, perombakan yang kreatif perlu segera dilakukan karena proyek telah memasuki usia 15 tahun, sehingga jika diluncurkan beberapa klaster yang masih ada, tetap memberikan nilai tambah yang tinggi bagi para pemangku kepentingan.

Setelah sukses dengan peluncuran tahap 1 kluster Summit pada 2012, peluncuran tahap 2 dan 3 dilakukan pada 2013. Dari total Summit tahap 1,2 dan 3 sebanyak 295 rumah, pada Desember 2013, hanya tersisa 40 rumah.

Beberapa fasilitas juga dibangun di Rancamaya; prosesi pemancangan tiang pancang pertama R Hotel Rancamaya yang dilakukan pada November 2012, menandai sebuah proyek baru besar dari Estat dimana pada akhir 2013, keseluruhan konstruksi struktur bangunan hotel berlantai lima selesai berdiri. Merupakan sebuah aktivitas non-stop 24 jam menjadi pengalaman yang menarik bagi seluruh tim

*With the strong belief that the Indonesian economic has been and would be managed with credibility by the Government and Bank Indonesia, the Company constantly focused on its plans to launch new products and find new location for expansion.*

*The legend project of the Company, Rancamaya Golf Estate I, 400 hectares, always been maintained at its position as a premium, well planned, infrastructure, green, role model project. Some renovations, creative 'facelifts' needed to be done immediately as the project has been opened for more than 15 years, so that whenever a new remained cluster is open, it provides higher value to stakeholders.*

*After the success of cluster Summit's first phase launch in 2012, the launch of phase 2 and 3 was done in 2013. From total of 295 units of houses, in December 2013, the remaining only 40 unit*

*Some facilities were also built in Rancamaya; the ground breaking of R Hotel Rancamaya, on November 2012, marked a big new project of the estate, where in end of 2013, the whole five story building of the hotel was completed. A full swing of 24 hour activities has truly been an exciting experience for the whole internal team of Suryamas. Finishing touch of the building, interior, landscape, gate renovation,*

internal Suryamas. Sentuhan akhir bangunan, desain interior, landscape, renovasi gerbang, perekrutan tim hotel, promosi, dan semua persiapan lainnya telah dilakukan guna memenuhi target peresmian R Hotel pada pertengahan 2014.

Untuk fasilitas mendasar yang telah direncanakan selama dua tahun, pembukaan tingkat SD bernama Highscope Rancamaya sudah direalisasikan pada akhir 2013. Setelah sukses dengan tingkat TK sejak 2008, tingkat SD akan dibuka pada Juli 2014. Fasilitas pendidikan ini dimaksudkan untuk menarik lebih banyak pembeli dari Rancamaya untuk tinggal di Rancamaya.

Proyek lainnya, Harvest City, sejak dibuka pada 2008, telah dibangun lebih dari 4.000 rumah. Tahun 2013 ditandai dengan Harvest City memulai penjualan perumahan kelas menengah dan premium. Disamping itu, semakin banyak fasilitas yang dibutuhkan untuk dibangun di Harvest City dalam rangka mengakomodasi kebutuhan warga yang berkembang, seperti sekolah, pasar swalayan, took-toko retail, rumah makan, pusat rekreasi, dan fasilitas social antara lain tempat ibadah telah disepakati untuk diwujudkan pada 2014. Ragam fasilitas tersebut dibangun oleh Harvest City ataupun pihak ketiga sebagai pemodal.

Sebagaimana Royal Tajur, proyek premium Perusahaan di tengah pusat bisnis kota Bogor memperoleh kesuksesan menjual hampir 90% dari total tahap pertama seluas 7,2 hektar dibangun sebanyak 258 rumah, akan terus dikembangkan menjadi 81,7 hektar. Pada akhir 2013, sebagian besar dari keseluruhan proyek, baik infrastruktur ataupun pembangunan perumahan telah mencapai tahap penyelesaian akhir dan penampilan estat telah menjadi kenyataan.

Dewan komisaris menyadari bahwa 2013 merupakan momentum bagi sektor bisnis di Indonesia untuk mengevaluasi lebih cermat atas rencana bisnis kedepannya. Dua peristiwa penting bidang politik akan berlangsung selama 2014, yaitu Pemilu Legislatif di April dan pemilihan Presiden RI di September. Belum lagi terjadinya persaingan yang lebih ketat di tiap sektor bisnis, khususnya sektor Properti.

Kami percaya bahwa Direksi Perusahaan, menjalankan bisnis, berhubungan dengan banyak pihak lainnya, dengan integritas tinggi dan kepentingan bersama bagi semua. Kreativitas dalam menciptakan produk baru yang dapat memimpin pasar dan meningkatkan keterampilan dari tim profesional kami dan karyawan akan selalu menjadi karakter dan tujuan Direksi.

Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada Dewan Direksi untuk upaya mereka yang berkesinambungan di dalam mengembangkan

*recruitment of hotel's team, promotions, and all other preparation have been hectically done to meet the opening target of R Hotel in mid 2014.*

*For basic facility that had been planned for two years, the opening of elementary level school namely Highscope Rancamaya was also finalized at the end of 2013. After the success of its preschool level opening in 2008, the elementary level definitely will be open at the school year July 2014. This education facility is intended to attract more buyers of Rancamaya to reside as permanent residents.*

*The other project, Harvest City, since its opening in 2008, more than 4,000 unit of houses had been built. 2013 marked the moment that Harvest City entered its stage in marketing the medium and premium residential. In addition, more and more facilities needed to be built in Harvest City in order to accommodate the needs of growing residents, such as schools, supermarket, retail shops, culinary places, recreation center, and also social facility such as places of worship had reached the final decision to be realized in 2014. Those facilities built by Harvest City or third party investors)*

*As to Royal Tajur, the Company's premium project in the CBD of Bogor city, gained the success by selling almost 90% percent of the total phase I of 7.2 hectares consist of 258 units of houses which will be developed to 81.7 hectares. By end of 2013, most of the whole project, both for infrastructure and housing construction had reached the finishing stage and the look of the estate has become reality.*

*The Board of Commissioners realized that 2013 was also the moment for business sector in Indonesia to cautiously evaluate their future plans. Two important political events would take place during 2014, the legislative election in April and presidential election in September. Not to mention the competition that would get tougher in every business sector, especially property sector.*

*We believe that the Company's Directors, conducted the business, and related to many other parties, in high integrity and mutual interest for all. Creativity in creating new product that lead the market and improving the skills of our professional team and employees would always be the Board of Directors' character and goal.*

*Board of Commissioners would like to thank the Board of Directors for their continuous efforts in developing a good governance corporation which has resulted in*

sebuah tata kelola korporasi yang telah menghasilkan suatu pencapaian kinerja yang positif pada 2013. Terima kasih juga untuk para Pemegang Saham atas kepercayaan mereka kepada kami sebagai pengendali untuk menjalankan bisnis Perusahaan. Kami merasa pasti bahwa Perusahaan akan tumbuh dan berperan lebih besar dalam sektor properti di Indonesia.

Kami berharap bahwa Allah SWT akan selalu memberikan bimbingan-Nya, berkat-berkat dan perlindungan kepada para Pemegang Saham, Direksi, dan karyawan sehingga kepercayaan perusahaan kepada kami akan berkontribusi dan berbagi berkah kepada lingkungan sekitarnya

*the positive performance achieved in 2013. Our thank you also for all Shareholders for their trust to us as a controller to conduct the business of the Company. We feel definite that the Company would grow and take a bigger role in the property sector in Indonesia.*

*We hope that God Almighty will always give His guidance, blessings and protection to all Shareholders, Directors, and employees so that the Company trusted to us would contribute and share its blessings to the greater surroundings.*



**Wismoyo Arismunandar**  
Komisaris Utama  
*President Commissioner*

# LAPORAN DIREKSI

## DIRECTOR'S REPORT



**“Melakukan bisnis dengan tata kelola perusahaan yang baik, karakter dan etika bisnis yang positif, memberikan nilai tambah bagi lapangan dan citra Indonesia”**

***“Conducting a business that bring good corporate governance, positive business ethics and character, providing added value to the business and Indonesia’s image”***

**Pemegang Saham yang Terhormat,**

Saya ingin memulai laporan ini dengan berterima kasih kepada Tuhan atas karunia-Nya sehingga PT Suryamas Dutamakmur Tbk dapat melalui tahun yang penuh tantangan pada 2013.

**Tantangan di 2013**

Perekonomian Indonesia pada tahun 2013 tumbuh sebesar 5,78% dibanding tahun 2012, dan semua sektor ekonomi juga mengalami pertumbuhan. Pertumbuhan tertinggi terjadi di sektor Trasportasi dan Komunikasi, yang mencapai 10,2%, diikuti oleh sektor Keuangan, Real Estate, dan Jasa Perusahaan sebesar 7,6%. Sektor Konstruksi 6,6%, dan sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran sebesar 5,9%.

Selain data data diatas, beberapa indikator dibawah ini patut memberikan gambaran yang lebih jelas bagi kita mengenai perekonomian Indonesia:

***Distinguished Shareholders,***

*I would like to start this report by thanking God for His grace that has allowed PT Suryamas Dutamakmur Tbk successfully through the challenging year in 2013*

***Challenges in 2013***

*The growth of Indonesian economic in 2013 was 5.8%, compared to 2012 at 6.2%, followed by growth on all economic sectors. The highest growth was for Transportation and Communication sectors, which reached 10.2%, followed by Financial Sector, Real Estate, and Company Services at 7.6%. Construction reached 6.6% and Trade, Hotel and Restaurant at 5.9%.*

*Besides the above data, indicators below would provide a better condition of the Indonesian economic:*

	<b>2012</b>	<b>2013</b>
Tingkat Inflasi <i>Inflation Rate</i>	4,3%	8,4%
Produk Domestik Bruto (PDB) <i>Gross Domestic Product (GDP)</i>	6,2%	5,8%
Kurs Tengah US\$ <i>US\$ Mid Exchange Rate (Rp)</i>	9.645	12.189
Bank Indonesia Rate <i>Rate of Central Bank of Indonesia</i>	5,8%	7,5%
Indeks Harga Saham Gabungan (triliun Rp) <i>Composite Stock Price Index (in trillion Rp)</i>	4.317	4.427
Pertumbuhan Kredit Perbankan <i>Bank Lending Growth</i>	23,1%	21,4%

Dengan mengevaluasi kinerja Perusahaan dan pertumbuhan ekonomi pada kuartal IV 2012, juga mempertimbangkan bahwa tahun 2013 akan menjadi tahun terakhir sebelum baru siklus lima tahun pemimpin pemerintahan dan politik ditunjuk baru Indonesia, dimana pada umumnya, akan menjadi saat untuk sisi bisnis untuk membaca situasi sebelum bertindak. Namun, pencapaian Perusahaan pada umumnya hanya sedikit di bawah target.

Untuk Rancamaya Golf Estate, yang kini dapat disebut sebagai Rancamaya I, dengan sisa lahan yang tidak lebih dari 60 hektar dari 400 hektar di lokasi Rancamaya 1, tetap dibuka klaster-klaster baru, dengan luas klaster berkisar 4 hektar hingga 8 hektar, yang pastinya menjadi klaster premium, namun dengan produk produk hunian yang memberikan varian ukuran, dan disain. Seperti yang telah direncanakan, klaster Front View, Lake View, dan The Golf View habis terjual di 2013. Kemudian dibuka pula tahap 2 dan 3 di klaster The Summit, yang dengan total 295 unit, sesuai dengan proyeksi, pada Desember 2013, hanya tersisa sekitar 40 unit.

Tahun 2013 juga diisi dengan kesibukan tinggi para tim internal kami dalam mempersiapkan pembukaan kluster baru bernama Richmond Peak (seluas 5,2 hektar), yang mana merupakan rencana situs didesain ulang, lokasi yang sangat premium dikelilingi oleh bentangan lapangan golf, merupakan produk campuran perumahan dan tersedia hanya sebanyak 27 lots (golf lots) dengan ukuran ideal +/- 700 meter persegi, yang selalu menjadi daya tarik pasar.

Golf lots ini mencapai taksiran harga diatas Rp7 juta per meter persegi. Rumah-rumah di Richmond Puncak dirancang unik, mengikuti elevasi tanah alam dan kontur, memberikan arsitek untuk secara bebas dan kreatif merancang pemukiman di daerah berlereng guna memaksimalkan pandangan yang menakjubkan di sekitar pegunungan dan pemandangan Kota Bogor. Bahkan beberapa design akan memiliki 'balkon gantung', sebuah konsep unik dan baru atas konsep balkon gantung. Rumah-rumah tersebut akan dijual dengan harga di atas Rp3 miliar dari yang terkecil seharga +/- Rp8 miliar.

Klaster kecil lainnya bernama Rosewood, seluas 2,3 hektar yang akan dipasarkan dalam tahun 2014. Kluster ini merupakan desain ulang lokasi area Cendana di Rancamaya I. Selain sebagai premium dengan lokasi yang strategis, dikelilingi oleh lot berukuran besar, kluster yang hanya berjumlah 44 unit ini akan menyajikan gaya klasik Amerika sebagai titik kuat desainnya.

*By evaluating the Company's performance and the economic growth at the fourth quarter of 2012, also considering that the year of 2013 would be the last year before the new five year cycle of the Indonesia's new appointed government and political leaders, whereby generally, would be the moment for the business side to 'wait and see' situation. However, the Company's achievement in general was just slightly under the target.*

*For Rancamaya Golf Estate, we continued to open the remaining land bank of around 60 hectares, out of 400 hectare Rancamaya 1 location. New clusters were opened at its very best locations. The size of each new cluster would be around 4 hectares to 8 hectares, which would be considered premium, yet still providing variation of products in terms of size and design. As planned, The Summit phase I, Front View, Lake View and The Golf View clusters, which are consisting of various housing products, from the smallest 45 sqm to the biggest 242 sqm, sold out in 2013. Mid of 2013 was the time we opened The Summit, Phase 2 and 3. The Summit, with its total units of 295, in December 2013, remained only around 40 units.*

*Year of 2013 was also filled with the hectic time of our internal team in preparing to open Richmond Peak cluster (covering an area of 5.2 hectares), which is a redesigned site plan, a very premium location surrounded by two golf holes, a mixed products of housing and only 27 golf lots, ideal sizes from +/- 700 sqm, which are always have been the market attraction.*

*These golf lots reached price appreciation of above Rp7 million per sqm. The houses in Richmond Peak are uniquely designed, following the natural land elevation and contour, giving architects to 'freely' and creatively designed the down slope, up slope homes to maximize the fabulous views of all surrounding mountains and Bogor City. Even some of the designs would have 'connected hanging balconies', a new unique concept of viewing deck. The houses would be priced above Rp3 billion, for the smallest to +/- Rp8 billion.*

*Another small cluster, Rosewood, only around 2.3 hectares would also be opened in 2014. This new cluster is constitute of redesign location of Cendana area in Rancamaya I. Besides the premium and strategic location, surrounded by big lots, the cluster of only 44 units would carry a Classic American design home as its strong point.*

Informasi diatas menunjukkan pula bahwa nilai harga tanah terus terkoreksi dan terapresiasi. Tahun 2013 mendai tercapainya harga tanah rata rata di Rancamaya I, menjadi diatas Rp3 hingga 8 juta untuk yang premium atau yang disebut custom golf lots. Sungguh merupakan prestasi yang membanggakan. Untuk itu begitu banyak pula rencana pembenahan dan prambahana fasilitas yang harus dilakukan. Pendirian sekolah dasar ber lisensi dari Michigan, Sekolah Highscope Rancamaya, dipastikan akan dibuka di tahun ajaran Juli 2014.

Sementara itu, pembangunan R Hotel Rancamaya, yang peletakan batu pertamanya dilakukan dibulan November 2012, telah memberikan kebanggaan tersendiri bagi team internal Rancamaya real estate dan Rancamaya Golf & Country Club. Bangunan berlantai 5 dengan 140 kamar hotel dan 10 villa dapat dikategorikan ‘berbintang 4++’ tersebut telah berdiri megah di Desember 2013. Disain modern yang dipadu dengan atmosfir resort, kelak dipercaya akan menjadi hotel yang ‘berbeda’ di area Bogor, baik dari ukuran kamar kamarnya, interior, dan fasilitas penunjang seperti tujuh ruang rapat yang dapat dijadikan ballroom, dan pemandangan spektakuler dari kamar kamar hotel tersebut. Pemandangan dimulai dari lantai satu, dari kolam lagoon nya sepanjang seluruh gedung dilantai 1 hingga pemandangan gunung Salak, kota Bogor, lapangan golf, serta 2,5 hektar Romantic Garden, dilengkapi dengan danau, rusa dan tematik *landscape* nya yang menawan, pasti akan memberi nilai lebih dan pantas untuk disebut sebagai ‘bintang 4++’. Seluruh team sangat bersemangat untuk mencapai target pembukaan hotel dibulan Juni 2014.

Prestasi tersendiri dicapai di proyek Royal Tajur. Dari tahap I, seluas 7,2 hektar yang mulai dipasarkan pada pertengahan 2012 terdiri dari total 258 rumah, terbukukan penjualan fantastis, yang hanya menyisakan 45 unit di akhir 2013. Pembangunan seluruh lokasi juga telah terwujud, bahkan serah terima rumah telah dimulai di bulan November. Hal ini mendorong Perusahaan untuk lebih giat lagi dibidang pembebasan lahan guna membuka tahap berikutnya seluas 68 hektar yang ijinnya sudah diperoleh. Apresiasi harga tanah di Royal Tajur pun membanggakan. Dengan lokasi yang sangat strategis, harga tanah telah mencapai diatas Rp4 juta untuk rumah standar, dengan harga jual rumah berkisar Rp800 hingga Rp1,8 miliar.

*The above information indeed provided confidence that appreciation to Rancamaya I had been corrected in the market. Average land prices in Rancamaya reached above Rp3 million per-sqm to the highest of Rp. 8 million for the premium one. Many plans also to be realized in terms of adding more facilities. After planned for some time, the opening of elementary level of Highscope School Indonesia, Rancamaya branch was agreed. A licensed National Plus elementary school from Highscope Institute from Michigan will be open for school year July 2014, located adjacent to its preschool level, which was opened in 2008.*

*At the same time, construction of R Hotel Rancamaya had been busily conducted after its ground breaking in November 2012 and by December 2013, the full five floors of the hotel building had beautifully stood on the best ground of Rancamaya I. The 140 rooms hotel and 10 villas' rooms could be categorized as ‘a four star double plus’. Besides the room sizes, which are larger than most of the standard four star hotel room sizes, its modern yet resort design, lagoon swimming pool type was built as along as the length of the hotel’s building, giving the strong point to all first floor rooms. The first floor room balconies have direct access to the lagoon pool, giving water view and sense of tranquility. As to the other floors (2nd to 5th) rooms, we would be amazed of the spectacular views of Mt. Salak, golf, Bogor City and a 2,5 hectare Romantic garden, with lake, deer park, and outstanding thematic green landscape, surrounded the hotel building. The Company’s internal team, who would operate the hotel have been in their utmost motivation and pride in looking forward to the hotel’s opening, which was planned in June 2014.*

*Another positive performance was achieved at Royal Tajur. The project’s first phase, its 7.2 hectares, consisting of 258 houses, remained only 45 units at the end of December 2013. The real estate has become reality. All constructions, infrastructure and houses have been 90% done in December 2013, even hand over to buyers who started to live in the area had also been realized. The activities in Royal Tajur had given more confidence to the shareholders and Board of Directors to give more focus and expedite the land acquisition, in order to open new phases of its 68 hectares license in July 2014. Land value has been also increase quite significantly in this strategic, premium location in Bogor city to averagely above Rp4 million per-sqm, with the selling price of the houses range from Rp800 million to Rp1.8 billion.*

Harvest City memiliki banyak rencana untuk membangun fasilitas-fasilitas, baik bagi publik maupun fasilitas sosial seperti, pasar tradisional, pusat budaya, restoran, ritel, taman rekreasi yang mana rencana tersebut sudah digarap dan dimatangkan secara lengkap dan akan mulai dibangun di awal 2014. Dua sekolah bernama St. Joseph dan Ibnu Sina telah setuju membeli kavling akan segera dibangun. Fasilitas ini pastinya akan mendukung konsep Harvest City untuk mewujudkan sebuah Kota baru yang memenuhi kebutuhan guna menambah tingkat penghuninya.”

Selain semua kegiatan usaha, Perusahaan juga secara aktif menjalankan program CSR secara berkesinambungan. Banyak program direalisasikan pada 2013, seperti beasiswa ke luar biasa/ siswa berbakat dari desa sekitar Rancamaya dan anak-anak para karyawan, sumbangan ke panti asuhan, pengobatan gratis, dan kegiatan keagamaan, kerjasama dengan para pemuka agama untuk menciptakan hal positif, kondisi yang saling bermanfaat antara Perusahaan sebagai sektor usaha yang mampu ‘berbagi’ dengan lingkungan sekitarnya.

Volume penjualan Perusahaan di 2013 meningkat sebesar 24,0% seiring dengan peningkatan akan Beban Pokok Penjualan yaitu Beban Pokok Tanah dan Rumah Tinggal sebesar 13,4%. Dengan adanya peningkatan akan penjualan bersih usaha, Perusahaan berhasil mencetak laba kotor sebesar 27,0% lebih tinggi atau Rp127,8 miliar.

Tahun 2013, Perusahaan mencatat penurunan Laba bersih sebesar 36,5% dari tahun 2012 sebesar Rp47 miliar. Penurunan ini semata-mata disebabkan karena penerapan PSAK No. 55 atas pengukuran nilai wajar obligasi konversi dari entitas anak.

Kegiatan pelatihan dan peningkatan mutu tenaga kerja juga selalu dilakukan, rapat kerja, rekreasi *outbond*, guna melatih kreativitas karyawan, pemimpin pemimpin dari bagian, departemen, tak terlupa perbaikan kompensasi dan tunjangan karyawan, agar terbangun komunikasi, perkenalan, kerjasama yang lebih baik antar karyawan dan juga dengan manajemen.

Dapat kami sampaikan bahwa motivasi seluruh karyawan dalam mengerjakan seluruh proyek lama dan pengembangan baru, dengan semangat memiliki

*In Harvest City, many plans to build facilities, both public and social facilities, such as traditional market, oriental center, Harvest Walk, restaurants, retails, recreation park, were undergone detailed plans to be constructed early 2014. Two schools, St. Joseph (Christian) and Ibnu Sina (Moslem) agreed to acquire land and will build soon. These facilities would definitely provide addition to Harvest City's concept as a new city development and cater the needs for increasing residents.*

*Besides all the business activities, the Company had also been very active in continuing its CSR programs. Many programs realized in 2013, such as scholarships to outstanding/talented students from villages surround Rancamaya and employees' children, orphanage donation, free health care, and religious activities, joint cooperation with the villages' religious leaders to create a positive, mutual benefit condition between the Company as a business sector that able to 'share' with the surroundings.*

*Company's sales volume in 2013 increased by 24.0% in line with an increase in Cost of Goods Sold of Cost of Lands and Houses of 13.4%. With the increase in net sales, the Company managed to score a gross margin of 27.0% higher in 2012 ammount Rp127, 8 billion.*

*In 2013, the Company recorded a net profit decline of 36.5% from the year 2012 amounting to Rp 47 billion. This decline is solely due to the application of SFAS No.. 55 for measuring fair value of convertible bonds subsidiaries.*

*In human resource department, as the most important asset, the Company realized that continuous improvements of our employees was very important to conduct the business in this highly competitive market. Improvements had been conducted in many ways, meetings, trainings, outbound activities, not to mention, improvements on the compensation rate, allowances, and appreciation. These factors became significant in building a solid, loyal, experienced and creative team of the Company.*

*We are honored to state that the outstanding motivation of all employees in leading their each function of the organization, doing many projects,*

dan untuk memajukan Perusahaan bersama sama sangat membanggakan dan ucapan terima kasih kami untuk seluruh karyawan atas kerja keras dan loyalitasnya.

Terima kasih kami haturkan kepada Dewan Komisaris, yang telah dengan bijaksana memberikan bimbingan dan pengawasan kepada kami dalam mengelola Perusahaan. Terima kasih pula untuk Pemegang Saham atas kepercayaannya selama ini. Kami berjanji untuk selalu memberikan kinerja terbaik, tidak hanya untuk seluruh Pemegang Saham, namun juga untuk semua yang terlibat, stakeholders, pembeli, pemilik dan mitra. Akhir kata, puji syukur dan terima kasih yang sebesar besarnya kepada Tuhan, yang telah memberikan rahmat dan berkatnya kepada kita sehingga Perusahaan dapat berkembang seperti sekarang ini.

*residential, hotel, and new planned projects, with their sense of belonging to take a part in the growth of the Company had always been our pride and our highest appreciation and thanks to the employees' hard work and loyalty.*

*Our sincere thank you to our Board of Commissioners who have given us their wise guidance and support whenever needed, also to our Shareholders for their continuous trust for us in managing the Company. We bind ourselves to always give our utmost efforts to give the best, to Shareholders, Stakeholders, and customers of the Company. Last but not least, we are obliged to give our highest gratitude and thanks to God Almighty for His favor, blessings, kindness and protection, so that the Company has been in its good condition and growing.*



**Kenneth Lian**  
Presiden Direktur  
*President Director*

# PEMBAHASAN DAN ANALISIS MANAJEMEN

## MANAGEMENT'S DISCUSSION AND ANALYSIS



**“Filosofi bisnis dapat diartikan seperti permainan golf; Tentukan targetnya, pahami aturannya, kuasai lapangannya, arahkan bola menuju target hole”**

***“Business philosophy can be applied like playing golf; Set targets, understand the rules, master the field and direct the ball toward the target hole”***

## IHKTISAR KEUANGAN

### 1. Pendapatan

Pendapatan meningkat sebesar 23,0% menjadi Rp329,3 miliar di tahun 2013 dibandingkan dengan Rp267,8 miliar pada tahun 2012.

Peningkatan pendapatan mencerminkan peningkatan harga jual rata-rata untuk rumah dan tanah karena biaya bahan bangunan yang lebih tinggi, dengan penjabaran lebih lanjut di bawah.

#### Pengembangan Properti

Penjualan rumah dan tanah memberikan 82,6% dari total penjualan bersih Suryamas di tahun 2013, dibandingkan dengan 81,0% pada tahun 2012. Namun, penjualan di tahun 2013 meningkat sebesar 25,4% menjadi Rp272,0 miliar, dibandingkan dengan Rp217,0 miliar pada tahun 2012. Peningkatan penjualan ini terutama disebabkan oleh alasan berikut:

- a) dibukanya lahan premium dalam Rancamaya; dan
- b) kenaikan rata-rata harga rumah bervariasi antara 10% - 20%. Khusus untuk kavling premium yang langsung menghadap golf, karena keterbatasannya kenaikan harga bisa mencapai sekitar 40% di 2013.

#### Keanggotaan golf dan operasi lapangan golf

Pendapatan dari keanggotaan golf dan operasi lapangan golf menghasilkan 13,7% dari total penjualan bersih di tahun 2013, sehingga meningkat sekitar 8,6% menjadi Rp45,2 miliar di tahun 2013 dibandingkan dengan Rp41,6 miliar di tahun 2012. Peningkatan pendapatan ini terutama disebabkan oleh:

## FINANCIAL HIGHLIGHTS

### 1. Revenue

*Revenue increased by 23.0% to Rp329.3 billion in FY2013 compared to Rp267.8 billion in FY2012.*

*The increase in revenue reflected an increase in average sales prices for houses and land due to higher construction material costs, with further elaboration below*

#### *Property development*

*Sales of houses and land provided for 82.6% of Suryamas' total net sales in FY2013, as compared to 81.0% in FY2012. However, the sales in FY2013 increased by 25.4% to Rp272.0 billion, as compared to Rp217.0 billion in FY2012. The increase in sales is mainly due to the following reasons:*

- (a) *the launch of premium land within Rancamaya; and*
- (b) *an approximately 10% - 20% increase in the average sales price of houses located in the Rancamaya Golf Estate. Especially for premium lots which directly facing the golf field, the average sales prices increase achieved around 40% in 2013.*

#### *Golf membership and golf course operations*

*The revenue from golf membership and golf course operations generated 13.7% of the total net sales in FY2013, resulting in an increase of approximately 8.6% to Rp45.2 billion in FY2013 compared to Rp41.6 billion in FY2012. The increase in revenue is mainly due to:*

- a) peningkatan keanggotaan golf pada 2013 dibandingkan dengan 2012; dan
- b) angkatan kerja yang lebih stabil dan kegiatan pemasaran yang agresif pada tahun 2013 (dibandingkan dengan perputaran tenaga kerja yang tinggi pada 2012).

### **Manajemen Hunian dan Pendapatan lainnya**

Pendapatan yang dihasilkan dari manajemen estat dan pendapatan lainnya menyumbang 3,7% dari total penjualan bersih di tahun 2013 dibandingkan dengan 3,4% pada tahun 2012. Pendapatan yang dihasilkan meningkat sebesar 31,1% dari Rp9,2 miliar di tahun 2012 menjadi Rp12,1 miliar di tahun 2013 karena alasan berikut:

- a) peningkatan tarif untuk layanan pengelolaan perumahan dan manajemen lingkungan;
- b) peningkatan serah terima unit yang terjual, menyebabkan sejalan dengan meningkatnya pendapatan atas serah terima tanah dan rumah baru kepada pembeli; dan peningkatan pendapatan dari layanan pendidikan.

## **2. Beban Pokok Penjualan**

Beban pokok penjualan di tahun 2013 meningkat sebesar Rp27,0 miliar atau 15,5% dari Rp174,5 miliar di tahun 2012 menjadi Rp 201,5 miliar di tahun 2013, karena sebagai berikut:

- a) peningkatan beban pokok penjualan tanah dan rumah sebesar Rp23,0 miliar atau 16,3% dari Rp141,5 miliar di tahun 2012 menjadi Rp164,5 miliar di tahun 2013, terutama disebabkan oleh kenaikan beban konstruksi sebagai akibat dari penjualan rumah yang lebih tinggi di Rancamaya;
- b) peningkatan beban pokok penjualan keanggotaan golf dan operasi lapangan golf sebesar Rp2,2 miliar atau 9,6% dari Rp22,9 miliar pada tahun 2012 menjadi Rp25,1 miliar di tahun 2013, terutama karena sebagai berikut: (i) peningkatan beban operasi golf (sejalan dengan peningkatan penjualan); dan (ii) peningkatan beban makanan dan minuman (sejalan dengan peningkatan penjualan makanan dan minuman).

## **3. Pendapatan Lain-lain - Bersih**

Pendapatan lain-lain meningkat sebesar Rp10,6 miliar atau 80,0% dari Rp13,3 miliar di tahun 2012 menjadi Rp23,9 miliar di tahun 2013, terutama disebabkan oleh peningkatan pendapatan bunga sebesar Rp5,8 miliar dan laba selisih kurs sebesar Rp2,6 miliar.

- a) *an increase in golf memberships in 2013 compared to 2012; and*
- b) *a more stable workforce and aggressive marketing activities in 2013 (compared to the high turnover in workforce experienced in 2012).*

### **Estate management and other income**

*The revenue generated from estate management and other income accounted for 3.7% of the total net sales in FY2013 compared to 3.4% in FY2012. The revenue generated increased by 31.1% from Rp9.2 billion in FY2012 to Rp12.1 billion in FY2013 due to the following reasons:*

- a) *increased rates charged for the provision of housing and environmental management services;*
- b) *an increase in hand-over of units sold, causing the fee of the new hand-over of land and houses to the buyer to increase correspondingly; and an increase in revenue from education services.*

## **2. Cost of Sales**

*The cost of sales in FY2013 increased by Rp27.0 billion or 15.5% from Rp174.5 billion in FY2012 to Rp201.5 billion in FY2013, due to the following:*

- a) *increase in the cost of sales of land and residential units by Rp23.0 billion or 16.3% from Rp 141.5 billion in FY2012 to Rp 164.5 billion in FY2013, mainly due to the increase in construction costs as a result of higher housing sales in Rancamaya;*
- b). *increase in the cost of sales of golf membership and golf course operations by Rp 2.2 billion or 9.6% from Rp 22.9 billion in FY2012 to Rp 25.1 billion in FY2013, mainly due to the following: (i) an increase in the operating costs of the golf course (in line with the increase in sales); and (ii) an increase in the costs of food and beverages (in line with the increase in the sales of food and beverages).*

## **3. Other Income - Net**

*Other income increased by Rp10.6 billion or 80.0% from Rp13.3 billion in FY2012 to Rp23.9 billion in FY2013, mainly due to an increase in interest income amounting to Rp5.8 billion and a gain on foreign exchange of Rp2.6 billion.*

#### **4. Jenis Beban**

##### **Beban Pemasaran**

Beban pemasaran meningkat sebesar Rp5,1 miliar atau 32,2% dari Rp15,9 miliar di tahun 2012 menjadi Rp21,0 miliar pada tahun 2013, terutama karena sebagai berikut:

- a) peningkatan beban iklan dan promosi sebesar Rp4,0 miliar (karena gencarnya iklan dari cluster perumahan Summit di Rancamaya dan insentif promosi yang diberikan kepada pembeli Proyek Harvest City).
- b) peningkatan komisi yang dibayarkan kepada tenaga penjualan sebesar Rp1,8 miliar yang sejalan dengan peningkatan pendapatan upah minimum rata-rata lebih dari 40%.

##### **Beban administrasi**

Beban administrasi meningkat sebesar Rp11,3 miliar atau 20,9% dari Rp54,2 miliar di tahun 2012 menjadi Rp65,5 miliar di tahun 2013, terutama karena:

- a. Peningkatan beban gaji dan tunjangan sebesar Rp7,1 miliar. Kenaikan tersebut dikarenakan adanya peningkatan jumlah karyawan dan peraturan atas kenaikan upah minimum regional sebesar 40 % dibanding dengan tahun 2012.
- b. peningkatan beban administrasi antara lain karena peningkatan aktivitas perusahaan karena adanya pembangunan R Hotel Rancamaya, antara lain peningkatan biaya konsultan, biaya listrik dan telpon serta biaya perjamuan.

##### **Pendapatan (beban) Keuangan**

Suryamas mencatat pendapatan keuangan sebesar Rp21,1 miliar dan beban keuangan sebesar Rp 22,9 miliar masing-masing di tahun 2012 dan tahun 2013, terutama karena pengakuan nilai wajar obligasi konversi dengan pendapatan sebesar Rp31,9 miliar di tahun 2012 dan kerugian sebesar Rp9,2 miliar di tahun 2013, dan peningkatan beban bunga pinjaman sebesar Rp2,5 miliar.

#### **5. Laba Sebelum Pajak Penghasilan**

Suryamas membukukan penurunan laba sebelum pajak penghasilan sebesar Rp15,2 miliar dari Rp57,6 miliar di tahun 2012 menjadi Rp42,4 miliar di tahun 2013. Alasan utama untuk penurunan telah dijelaskan di atas.

#### **6. Beban Pajak Penghasilan**

Beban pajak penghasilan meningkat sebesar Rp4,6 miliar atau 41,3% dari Rp11,2 miliar

#### **4. Item of Expenses**

##### **Marketing expenses**

*Marketing expenses increased by Rp5.1 billion or 32.2% from Rp15.9 billion in FY2012 to Rp21.0 billion in FY2013, mainly due to the following:*

- a) *an increase in advertising and promotion expenses by Rp4.0 billion (due to the advertising campaign of the Summit housing cluster in Rancamaya and promotional incentives given to buyers of Harvest City Project).*
- b) *an increase in commissions paid to sales personnel of Rp1.8 billion which is in line with the increase in regional minimum wages more than 40% in average.*

##### **Administrative expenses**

*Administrative expenses increased by Rp11.3 billion or 20.9% from Rp54.2 billion in FY2012 to Rp65.5 billion in FY2013, mainly due to:*

- a) *an increase in salaries and allowances expenses by Rp7.1 billion. Such increases were due to the increase in headcount and a more than 40% increase in average regulatory minimum wages compared to 2012; and*
- b) *an increase in administrative expenses partly because of an increase in company's acyivities due to the development of R Hotel such as an increase in consultant fees, eletricity & telephone expenses and entertainment expenses.*

##### **Finance income (expenses)**

*Suryamas recorded finance income of Rp21.1 billion and finance expenses of Rp22.9 billion in FY2012 and FY2013 respectively, mainly due to fair value gain on convertible bonds amounting to Rp31.9 billion recognised in FY2012 and fair value loss on convertible bonds of Rp9.2 billion recognised in FY2013, and an increase in interest expenses of borrowings amounting to Rp2.5 billion.*

#### **5. Profit Before Income Tax**

*Suryamas posted a profit before income tax that decreased by Rp15.2 billion from Rp57.6 billion in FY2012 to Rp42.4 billion in FY2013. The main reasons for the decrease have been described above.*

#### **6. Income Tax Expenses**

*Income tax expenses increased by Rp4.6 billion or 41.3% from Rp 11.2 billion in FY2012 to Rp15.9*

tahun 2012 sebesar 2012 menjadi Rp15,9 miliar di tahun 2013, terutama disebabkan oleh peningkatan pajak final sebesar Rp3.0 miliar seiring dengan peningkatan penjualan.

## 7. Total Laba Komprehensif

Suryamas membukukan total pendapatan komprehensif sebesar Rp29,9 miliar di tahun 2013 dibandingkan dengan Rp47,0 miliar pada tahun 2012. Penurunan ini terutama disebabkan oleh alasan-alasan yang diuraikan di atas diimbangi dengan pencatatan keuntungan aktuaria tahun 2013 sebesar Rp3,4 miliar.

## 8. Aset Lancar

Aset lancar Suryamas terutama terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya, persediaan, dan properti pembangunan. Pada tanggal 31 Desember 2013, Suryamas memiliki aset lancar sekitar Rp1.140,2 miliar yang menyumbang 38,6% dari total aset. Pada tanggal 31 Desember 2012, memiliki aset lancar sekitar Rp1.002,9 miliar yang menyumbang 38,0% dari total aset.

Terjadi peningkatan sebesar 13,7% aset lancar pada tanggal 31 Desember 2013 dibandingkan dengan 31 Desember 2012 terutama disebabkan oleh efek gabungan dari hal-hal berikut:

- a) peningkatan kas dan setara kas sebesar Rp106,8 miliar atau 58,8%, dari Rp181,6 miliar pada tanggal 31 Desember 2012 menjadi Rp288,4 miliar pada tanggal 31 Desember 2013 terutama disebabkan oleh peningkatan penjualan tanah dan rumah-rumah dan peningkatan uang muka yang diterima dari pembeli;
- b) peningkatan piutang usaha sebesar Rp2,6 miliar atau 15,0%, dari Rp17,9 miliar pada tanggal 31 Desember 2012 menjadi Rp20,5 miliar pada tanggal 31 Desember 2013 terutama disebabkan oleh piutang dari penjualan rumah untuk Direktur dan Komisaris Eksekutif sebesar Rp2,1 miliar pada Desember 2013; dan
- c) peningkatan pajak dibayar di muka sebesar Rp11,8 miliar atau 79,7%, dari Rp14,8 miliar pada tanggal 31 Desember 2012 menjadi Rp26,6 miliar pada tanggal 31 Desember 2013 terutama disebabkan oleh peningkatan pajak final dibayar di muka atas tanah dan rumah;
- d) peningkatan properti pembangunan (menjadi tanah dan bangunan yang siap dijual, tanah yang sedang dikembangkan dan bangunan yang sedang dikonstruksi) sebesar Rp55,9 miliar atau 8,0% dari Rp702,2 miliar pada

billion in FY2013, mainly due to an increase in final tax amounted to Rp3.0 billion inline with an increase in sales.

## 7. Total Comprehensive Income

Suryamas posted a total comprehensive income amounting to Rp 29.9 billion in FY2013 compared to Rp47.0 billion in FY2012. The decrease was mainly due to the reasons described above offset by the recording of an actuarial gain for FY2013 of Rp3.4 billion.

## 8. Current Assets

Suryamas' current assets comprise mainly of cash and cash equivalents, trade and other receivables, inventories and development properties. As at 31 December 2013, Suryamas had current assets of approximately Rp 1,140.2 billion which accounted for 38.6% of its total assets. As at 31 December 2012, these current assets totalled approximately Rp 1,002.9 billion, which accounted for 38.0% of its total assets.

There was an increase of 13.7% in the current assets as at 31 December 2013 as compared to 31 December 2012 mainly due to the combined effect of the following:

- a) an increase in cash and cash equivalents by Rp 106.8 billion or 58.8%, from Rp181.6 billion as at 31 December 2012 to Rp288.4 billion as at 31 December 2013, mainly due to an increase in the sale of land and houses and an increase in advance payments received from buyers;
- b) an increase in trade receivables by Rp2.6 billion or 15.0%, from Rp17.9 billion as at 31 December 2012 to Rp20.5 billion as at 31 December 2013, mainly due to receivables from the sales of houses to Executive Directors and Commissioners of Rp2.1 billion in December 2013; and
- c) an increase in prepaid taxes by Rp11.8 billion or 79.7%, from Rp 4.8 billion as at 31 December 2012 to Rp26.6 billion as at 31 December 2013, mainly due to the increase in the prepaid final tax of land and houses;
- d) an increase in the development properties (being land and buildings ready for sale, land under development and buildings under construction) by Rp55.9 billion or 8.0% from Rp702.2 billion as at 31 December 2012 to

tanggal 31 Desember 2012 menjadi Rp758,1 miliar pada tanggal 31 Desember 2013 terutama disebabkan peningkatan bangunan yang sedang dikonstruksi untuk Proyek Rancamaya, Proyek Harvest City dan Proyek Royal Tajur; diimbangi oleh

- e) penurunan uang muka sebesar Rp42,9 miliar atau 54,9%, dari Rp78,2 miliar pada tanggal 31 Desember 2012 menjadi Rp35,3 miliar pada tanggal 31 Desember tahun 2013, terutama karena realisasi uang muka pembelian tanah sekitar Proyek Harvest City di Bekasi.

## 9. Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar terutama terdiri dari properti pembangunan (menjadi tanah mentah untuk pengembangan) dan aset tetap. Pada tanggal 31 Desember 2013 Suryamas memiliki aset tidak lancar sekitar Rp1.810,2 miliar, yang menyumbang 61,4% dari total aset. Pada tanggal 31 Desember 2012, memiliki aset tidak lancar sekitar Rp1.634,8 miliar, yang menyumbang 62,0% dari total aset.

Ada peningkatan jumlah aset tidak lancar sebesar 10,7% pada 31 Desember 2013 dibandingkan dengan 31 Desember 2012 terutama disebabkan oleh pembelian/akuisisi properti pembangunan (menjadi tanah mentah untuk pengembangan) dan pembangunan R Hotel Rancamaya. Pada tanggal 31 Desember 2013, komposisi properti pengembangan (menjadi tanah mentah untuk pengembangan) adalah 85,5% dari aset tidak lancar dan 52,5% dari total aset Kenaikan aset tidak lancar terutama disebabkan pembelian tanah tambahan untuk Proyek Harvest City dan Proyek Royal Tajur.

## 10. Liabilitas Lancar

Liabilitas lancar terutama terdiri dari pinjaman dan hutang usaha dan lainnya. Pada tanggal 31 Desember 2013 Suryamas memiliki liabilitas lancar sekitar Rp594,5 miliar, yang menyumbang 73,7% dari total liabilitas. Pada tanggal 31 Desember 2012, memiliki liabilitas lancar sekitar Rp358,1 miliar, yang menyumbang 68,4% dari total liabilitas.

Terjadi peningkatan liabilitas lancar sebesar 66,0% atau sekitar Rp236,4 miliar pada tanggal 31 Desember 2013 dibandingkan dengan 31 Desember 2012 terutama disebabkan oleh hal-hal berikut:

- (a) peningkatan uang muka diterima dari pembeli sebesar Rp203,6 miliar atas penjualan tanah dan rumah di Proyek Rancamaya Golf Estate, Proyek Harvest City dan Proyek Royal Tajur, yang masih dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2013; dan

*Rp758.1 billion as at 31 December 2013 mainly due to an increase in buildings under construction for the Rancamaya Project, Harvest City Project and Royal Tajur Project; Offset by*

- e) *a decrease in advance payments by Rp42.9 billion or 54.9%, from Rp78.2 billion as at 31 December 2012 to Rp35.3 billion as at 31 December 2013, mainly due to the utilisation of the advance payments towards the purchase of the Bekasi lands surrounding the Harvest City Project.*

## 9. Non-current Assets

*Non-current assets comprise mainly of development properties (being raw land for development) and property, plant and equipment (PPE). As at 31 December 2013, Suryamas had non-current assets of approximately Rp1,810.2 billion, which accounted for 61.4% of its total assets. As at 31 December 2012, these non-current assets totalled approximately Rp1,634.8 billion, which accounted for 62.0% of its total assets.*

*There was an increase in the amount of non-current assets by 10.7% as at 31 December 2013 as compared to 31 December 2012 mainly due to the acquisition of development properties (being raw land for development) and the construction of R Hotel Rancamaya. As at 31 December 2013, development properties (being raw land for development) comprised 85.5% of non-current assets and 52.5% of total assets. The increase in non-current assets was mainly due to the purchase of additional land for the Harvest City Project and the Royal Tajur Project.*

## 10. Current Liabilities

*Current liabilities mainly comprise borrowings and trade and other payables. As at 31 December 2013, Suryamas had current liabilities of approximately Rp594.5 billion, which accounted for 73.7% of its total liabilities. As at 31 December 2012, these current liabilities totalled approximately Rp358.1 billion, which accounted for 68.4% of its total liabilities.*

*There was an increase of 66.0% or approximately Rp236.4 billion in the current liabilities as at 31 December 2013 as compared to 31 December 2012 mainly due to the following:*

- a) *an increase in advance payments received from buyers of Rp203.6 billion on the land and buildings sales in the Rancamaya Golf Estate Project, Harvest City Project and Royal Tajur Project, which were still in development as at 31 December 2013; and*

- (b) peningkatan pinjaman sebesar Rp9,5 miliar terutama karena peningkatan pencairan pinjaman oleh TSA, anak perusahaan dari Suryamas, dari Fasilitas Pinjaman Royal Tajur sebesar Rp9,4 miliar untuk membiayai pengembangan Proyek Royal Tajur.

## **11. Liabilitas Tidak Lancar**

Liabilitas tidak lancar terutama terdiri dari pinjaman, instrumen keuangan derivatif dan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja. Pada tanggal 31 Desember 2013 Suryamas memiliki liabilitas tidak lancar sekitar Rp211,7 miliar yang menyumbang 26,3% dari total liabilitas. Pada tanggal 31 Desember 2012, memiliki liabilitas tidak lancar sekitar Rp165,2 yang menyumbang 31,6% dari total liabilitas.

Terjadi peningkatan liabilitas tidak lancar sebesar 6,1% atau sekitar Rp10,0 miliar pada 31 Desember 2013 dibandingkan dengan 31 Desember 2012 terutama disebabkan oleh hal-hal berikut:

- a) peningkatan instrumen keuangan derivatif dan obligasi konversi masing-masing sebesar Rp4,4 miliar dan Rp6,8 miliar karena nilai perhitungan wajar pada obligasi konversi;
- b) peningkatan pencairan pinjaman oleh DRP, anak perusahaan Suryamas, dari Fasilitas Kredit Harvest City I dan II masing-masing sebesar Rp5,7 miliar dan Rp11,8 miliar untuk membiayai pengembangan Proyek Harvest City; dan
- c) kenaikan uang muka yang diterima dari pembeli sebesar Rp19,0 miliar.

## **12. Ekuitas**

Suryamas mencatat jumlah ekuitas sebesar Rp2.144,2 miliar pada tanggal 31 Desember 2013 dan Rp2.114,4 miliar pada tanggal 31 Desember 2012, di mana ada kenaikan sebesar 1,4% dari 31 Desember 2012 hingga 31 Desember 2013 adalah terutama disebabkan oleh kenaikan total laba komprehensif tahun berjalan.

## **13. Likuiditas dan Sumber Modal**

Sumber utama likuiditas Suryamas berasal dari kas, kas internal dari operasi, fasilitas keuangan usaha, fasilitas pinjaman berjangka dan obligasi konversi. Permintaan modal Suryamas berhubungan dengan pendanaan modal kerja, pembelanjaan modal dan pembayaran utang. Pada tanggal 31 Desember 2013 Suryamas memiliki kas dan setara kas Rp288,4 miliar, dan hutang dan pinjaman sebesar Rp195,9 miliar. Likuiditas dan kebutuhan modal dipengaruhi oleh banyak faktor, beberapa di antaranya berada di luar kendalinya, kebutuhan dana yang dapat berubah. Jika Suryamas membutuhkan dana

- b) an increase in borrowings of Rp9.5 billion mainly due to an increase in drawdown by TSA, a subsidiary of Suryamas, from the Royal Tajur Loan Facility of Rp9.4 billion to finance the development of the Royal Tajur Project.

## **11. Non-current Liabilities**

*Non-current liabilities mainly comprise of borrowings, derivative financial instruments and estimated liabilities for employee benefits. As at 31 December 2013, Suryamas had non-current liabilities of approximately Rp211.7 billion which accounted for 26.3% of its total liabilities. As at 31 December 2012, these non-current liabilities totalled approximately Rp165.2 billion which accounted for 31.6% of its total liabilities.*

*There was an increase of 6.1% or an approximately Rp10.0 billion in the non-current liabilities as at 31 December 2013 as compared to 31 December 2012 mainly due to the following:*

- a) an increase in derivative financial instrument and convertible bond of Rp4.4 billion and Rp6.8 billion respectively due to fair value computation on the convertible bond;
- b) an increase in drawdown by DRP, a subsidiary of Suryamas, from the Harvest City Credit Facility I and II of Rp5.7 billion and Rp11.8 billion respectively to finance the development of the Harvest City Project; and
- c) an increase in advances received from buyers of Rp19.0 billion.

## **12. Shareholders' Equity**

*Suryamas recorded a stockholders' equity of Rp2,144.2 billion as at 31 December 2013 and Rp2,114.4 billion as at 31 December 2012, where the increase of 1.4% from 31 December 2012 to 31 December 2013 was mainly due to the increase in total comprehensive income for the current year.*

## **13. Liquidity and Capital Resources**

*Suryamas' principal sources of liquidity are from cash on hand, internally generated cash from operations, trade finance facilities, term loan facilities and convertible bonds. Suryamas' capital requirements relate to funding working capital, capital expenditures and debt servicing. As at 31 December 2013, Suryamas had Rp288.4 billion in cash and cash equivalents, and loans and borrowings totalling Rp195.9 billion. As its liquidity and capital requirements are affected by many factors, some of which are beyond its control, its funding requirements may change. If Suryamas requires an additional funds to support*

tambahan untuk mendukung modal kerja atau kebutuhan modal, penambahan dana tersebut bisa melalui pembiayaan publik atau swasta atau sumber lain.

Kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi meliputi penerimaan kas dari pelanggan dan kas yang dihasilkan dari operasi. Kas yang digunakan untuk aktivitas operasi meliputi akuisisi lahan, infrastruktur, pembayaran untuk pemeliharaan estat dan pembayaran kepada pemasok, konsultan, karyawan, bunga dan pajak.

Kas yang digunakan untuk aktivitas investasi meliputi akuisisi aset tetap. Kas yang dihasilkan dari aktivitas investasi meliputi penerimaan bunga, hasil penjualan aset tetap.

Kas yang dihasilkan dari aktivitas pendanaan meliputi penerimaan pinjaman bank, piutang pihak berelasi dan penerimaan modal disetor dari pemegang saham minoritas anak perusahaan Suryamas. Kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan meliputi pembayaran piutang pihak berelasi dan pembayaran hutang sewa pembiayaan.

Dalam tahun 2013, Suryamas mencatat kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas operasi sebesar Rp106,4 miliar, merupakan penerimaan kas dari pembeli tanah dan rumah, keanggotaan golf, jasa manajemen dan operasi fasilitas lainnya (misalnya waterpark, lembaga pendidikan, dan lain-lain) sebesar Rp560,4 miliar, diimbangi oleh:

- a. akuisisi aset *real estate* sebesar Rp308,5 miliar;
- b. pembayaran bunga sebesar Rp12,2 miliar; dan
- c. pembayaran kepada pemasok, konsultan, karyawan dan pajak sebesar Rp133,3 miliar.

Suryamas mencatat defisit kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp26,6 miliar, merupakan penerimaan bunga sebesar Rp14,8 miliar dan hasil penjualan aset tetap sebesar Rp0,2 miliar diimbangi dengan akuisisi aset tetap sebesar Rp 41,6 miliar.

Suryamas mencatat kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas pendanaan sebesar Rp27,0 miliar, merupakan penerimaan pinjaman bank sebesar Rp27,0 miliar dan penerimaan piutang pihak berelasi sebesar Rp0,8 miliar, diimbangi dengan pembayaran kembali pinjaman lembaga keuangan Rp 0,8 miliar.

*its working capital or capital requirements, it may seek to raise such additional funds through public or private financing or other sources.*

*Cash inflows from operating activities include cash receipts from customers and cash generated from operations. Cash outflows from operating activities include acquisitions of land, infrastructure, payments for maintenance estate and cash paid to suppliers, consultants, employees, interest and taxes.*

*Cash outflows from investing activities include acquisitions of property and equipment. Cash inflows from investing activities include interest received, proceeds from the sale of PPE.*

*Cash inflows from financing activities include proceeds from short-term bank loans, amounts due from related parties and received paid-up capital of minority shareholders of Suryamas' subsidiaries. Cash outflows from financing activities include repayment of amounts due from related parties and payment obligations under finance leases.*

*In FY2013, Suryamas recorded net cash inflow of Rp106.4 billion from operating activities, attributable to cash receipts of Rp560.4 billion from buyers of real estate assets, golf members, services management and operations of other facilities (e.g. waterpark, educational institutions, etc.), offset by:*

- a) *the acquisition of Rp308.5 billion of real estate assets;*
- b) *the interest paid of Rp12.2 billion; and*
- c) *the cash amount of Rp133.3 billion paid to suppliers, consultants, employees and for taxes.*

*Suryamas recorded a deficit of net cash outflow of Rp26.6 billion from investing activities, attributable to interest received of Rp14.8 billion and proceeds from the sale of PPE of Rp0.2 billion offset by the acquisition of PPE of Rp41.6 billion.*

*Suryamas recorded a net cash inflow of Rp27.0 billion from financing activities, attributable to the receipt of short-term bank loans of Rp27.0 billion and the repayment of loans from related parties of Rp0.8 billion, offset by the repayment of loans from financial institutions of Rp0.8 billion.*

# LAPORAN BISNIS

BUSINESS REPORT



## **“Integritas tinggi, Memimpin dengan Hati Nurani adalah karakter dasar dari seorang pemimpin yang dihormati”**

***“High Integrity, Leading by Heart are the basic characters of a respectful leader”***

Manajemen telah diberkati untuk memiliki Henny Hendrawan sebagai pemimpin di bidang Pemasaran, Penjualan, Pengembangan Bisnis dan Layanan Pelanggan, yang telah terbukti integritas, komitmen, pengalamannya yang luas dalam peran yang berbeda dalam properti dan kepedulian yang mendalam dalam menjalankan kepemimpinan dengan karakter, etika dan komunikasi yang positif. Kepribadiannya yang menyenangkan dan tulus, juga telah menambah kekuatannya sebagai pelobi dan juru bicara dari Perusahaan.

Suryamas, sebagai salah satu pemain properti Indonesia, sangat percaya diri bahwa dengan proyek-proyek dimasa lalu yang Perusahaan ciptakan, khususnya Rancamaya Golf Estate sebagai warisan, proyek model, yang membawa kualitas premium, baik untuk produk dan layanan, akan selalu dihormati oleh pemain properti lainnya dan para pesaing bisnis.

Di antara banyak produk dimana Perusahaan terlibat, kontribusi tertinggi atas pendapatan dan keuntungan adalah dari proyek perumahan dan proyek perhotelan. Namun, bisnis unit lain, seperti pendidikan dan atau komersial, ritel akan selalu layak untuk dipertimbangkan, karena semua usaha yang dimiliki Perusahaan akan diatur sama bahwa nilai-nilai dasar dan karakter, integritas di atas segalanya.

Untuk memberikan yang lebih baik, di bawah ini adalah ringkasan singkat dari semua prestasi proyek dalam laporan bisnis Perusahaan:

### **Proyek Kota & Township**

#### **Rancamaya Golf Estate**

Pada 2013, Perusahaan masih terfokus hanya pada sisa area Rancamaya-I. Beberapa kluster dibuka, dijual untuk umum dan berkembang pesat. The Summit Tahap I, II dan III, sisa kluster The Golf View (kavling

*The Management has been blessed to have Ms Henny Hendrawan as a leader in the area of Marketing, Sales, Business Development and Customer Services, who has proven her integrity, commitment, extensive experience in different roles in property and deep concern in practicing leadership with positive character, ethics and communication. Her pleasant and sincere personality, has also added to her strength as lobbyist and spokesperson of the Company.*

*Suryamas Dutamakmur, as one of the Indonesian property players, is very confident that with past projects that the Company created, especially with Rancamaya Golf Estate as its legacy, role model project, that has brought its premium quality, both for the products and services, would always be respected by other players and business competitors.*

*Among many products that the Company involved, the higher contribution to the revenue and profit would be from housing and hospitality projects. However, other business units, such as education and/or commercial, retail would always be worth to consider, as all business the Company possess would be governed with the same basic values and characters, integrity above all.*

*To provide better, below are brief summary of all projects achievements that the Company's business report:*

### ***City & Township Projects***

#### ***Rancamaya Golf Estate***

*In 2013, the Company still focused only at the remaining of Rancamaya-I. Some clusters were opened, sold to public and developed rapidly. The Summit Phase I, II and III, remaining of clusters*

## PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk

City & Township	Residential	Golf Course	Hospitality	Education
 <p>Rancamaya Golf Estate 700 Ha</p>	 <p>Royal Tajur 68 Ha</p>	 <p>Rancamaya Golf &amp; Country Club 18 Hole</p>	 <p>HOTEL RANCAMAYA</p>	
 <p>Harvest City 1050 Ha</p>	 <p>Mahogany Residence 11 Ha</p>		 <p>Rancamaya Golf &amp; Country Club Villa, Restaurant, Country Club</p>	

saja), dan Lake View. Perusahaan membukukan pendapatan penjualan sebesar Rp107.5 miliar tahun 2013 dan telah diserahkan sebanyak 80 unit rumah dan tanah kavling kepada pembeli. Kinerja dari team Pemasaran & Penjualan di tahun 2013 mencetak hasil penjualan mencapai Rp190 miliar dengan menjual lebih dari 100 unit rumah dan tanah kavling.

### Harvest City

Sebagai Perusahaan pengembangan kota baru berskala besar, pada 2013, Harvest City mencatat pendapatan dari hasil penjualan sebesar Rp159.6 miliar berdasarkan unit rumah yang telah diserahkan kepada pembeli.

Sedangkan berdasarkan kinerja Pemasaran & Penjualan, total penjualan 2013 mencapai Rp 210.7 miliar meliputi penjualan rumah sebanyak 726 unit yang ada di 21 kluster.

Kehidupan seperti di kota menjadi lebih terasa dengan dibangunnya berbagai fasilitas lainnya seperti ritel, sekolah dan pusat rekreasi.

### Perumahan

#### Royal Tajur

Dengan lokasinya yang strategis di pusat kota Bogor, Royal Tajur membukukan pendapatan sebesar Rp123 miliar pada 2013, hasil ini hanya mengacu pada unit rumah yang telah diserahkan kepada pembeli pada akhir 2013.

Sementara tim Pemasaran & Penjualan berhasil membuat rekor penjualan sebesar Rp123 miliar pada tahun 2013. Nilai kinerja ini hampir setengah dari nilai investasi tahap pertama dengan total 7,2 hektar. Pada akhir 2013, hampir 80% dari total pengembangan proyek, yang terdiri dari infrastruktur dan unit rumah telah diselesaikan.

*The Golf View (land only), and The Lake View. The Company booked sales revenue of Rp107.5 billion in 2013 and handed over 80 unit of houses and custom lots to buyers. Performance of makrketting & sales team, sales in 2013 reached Rp190 billion by selling more than 100 units of houses and land lots.*

### Harvest City

*As a large new city development of the Company, in 2013, Harvest City recorded their sales revenue amounted to Rp159.6 billion based on completed handover of houses.*

*Per marketing & sales performance, total sales in 2013 reached to Rp210.7 billion with 726 units of houses in 21 clusters sold.*

*The life of the city was also become obvious as more facilities were built, such as retails, school and recreation centre.*

### Residential

#### Royal Tajur

*With its strategic location in the centre of Bogor City, Royal Tajur booked a revenue of Rp3.5 billion in 2013, this result refers to the unit of houses which have been handed over to the buyers by end of 2013.*

*While the marketing & sales team successfully made a record of sales amounted Rp123 billions in 2013. This was almost half of its first phase of 7.2 hectares investment value. By end of 2013, almost 80% of total development of the project, consisting of the infrastructure and unit of houses were completed.*

Pihak Manajemen cukup disibukkan dalam mempercepat pembebasan lahan guna memperluas proyek Royal Tajur tahap kedua dari 26 hektar dan fase ketiga 46 hektar pada tahun 2014.

#### Estat Manajemen (Servis)

Perusahaan juga memperoleh pendapatan dari jasa yang dilakukan oleh Estat Manajemen untuk proyek Rancamaya Golf Estate. Pendapatan tersebut diperoleh atas biaya pemeliharaan yang dibebankan kepada pemilik rumah (perumahan dan komersial), antar perusahaan (Lapangan Golf, Club House). Layanan yang diberikan adalah untuk menjaga lingkungan estat, pembuangan sampah, keamanan, *landscape*, utilitas, sewa fasilitas dan unit bisnis. Pada 2013, Estat Manajemen Rancamaya Golf Estate membukukan pendapatan bersih sebesar Rp10,9 miliar.

#### Pendidikan

##### Highscope Indonesia, Rancamaya

Sebagai unit bisnis, Perusahaan membeli lisensi Highscope Institute dari Michigan, Amerika Serikat, melalui entitas anak di Indonesia, sebagai cabang untuk area Bogor dan sekitarnya dengan membuka tingkat prasekolah pada 2008. Fasilitas ini merupakan fasilitas pendidikan dasar yang akan mendukung proyek real-estat guna menarik para pembeli rumah untuk tinggal menetap secara permanen di Rancamaya Estate.

Pada 2013, tingkat prasekolah yang menampung anak-anak mulai usia dini antara 1,5 tahun sampai 6 tahun dan dibina selama lima tahun dengan total sekitar 70-80 siswa, berdasarkan jumlah kelulusan tingkat *Kindy* setiap tahun. Desember 2013, managemen memutuskan, setelah direncanakan selama dua tahun, akan mempersiapkan diri untuk membuka tingkat dasar di tahun ajaran 2014.

#### Perhotelan

##### Rancamaya Golf & Country Club

Sebagai salah satu unsur paling penting bagi Rancamaya Golf Estate, Rancamaya Golf & Country Club adalah tempat yang sempurna untuk bersantai. Dirancang oleh arsitek golf terkenal, Ted Robinson, lapangan golf 18-hole terkenal sebagai salah satu lapangan golf kelas juara dunia yang terbaik program kejuaraan kelas dunia.

2013 merupakan tahun dimana klub kami menangani hasil kinerja terbaik dari segala aspek, hijau, lingkungan sekitarnya, pelayanan, kualitas makanan dan minuman, dan lain-lain. Kontribusi pendapatan dari Golf dan Country Club mencapai Rp45,2 miliar pada 2013.

*The Management was quite busy in expediting the land acquisition in order to expand the second phase of Royal Tajur project which will cover around 26 hectares and plan to also have the third phase of total 46 hectares in 2014.*

#### Estate Management (Services)

*The Company also derives revenue from the services conducted by the Estate Management, in Rancamaya Golf Estate project. Revenue gained from the maintenance charges to home owners (residential and commercial), inter companies (Golf Course, Club House). The services provided are for estate keeping, garbage disposal, security, landscape, utilities, rental of facilities and business units. In 2013, the Estate Management of Rancamaya Golf Estate booked net revenue in the amount of Rp10.9 billion.*

#### Education

##### Highscope Indonesia, Rancamaya

*As a business unit, the Company bought the license of Highscope Institute from Michigan, USA, through its subsidiary in Indonesia, as a branch for greater Bogor area and opened its preschool level in 2008. The facility is considered a basic education facility which would support the real-estate project to attract home buyers to reside permanently in Rancamaya estate.*

*In 2013, the preschool level which accommodated young children as early as 1.5 years to 6 years and manage for five years at the total students of around 70 - 80, based on the graduation number of Kindy level every year. On December 2013, management was decided, after planned for two years, would prepare to open the elementary level in the school year of 2014.*

#### Hospitality

##### Rancamaya Golf & Country Club

*As one of the most important elements for Rancamaya Golf Estate, Rancamaya Golf & Country Club is a perfect destination to unwind. Designed by the famous golf course architect, Ted Robinson, the 18-hole golf course is famous as one of the best world class championship courses.*

*2013 was the year of our club to manage at its best performance, for all the aspects, green, surrounding, services, food and beverages quality, etc. The Revenue contribution from the Golf and Country Club achieved to Rp45.2 billion in 2013*



**“Saya secara pribadi melihat pekerjaan saya lebih sebagai perpanjangan dari visi pemangku kepentingan untuk klub dan hotel di masa depan. Saya harus pro-aktif dan berpandangan jauh untuk membuat visi secara keseluruhan terwujud”**

*“I personally see my job more as an extention of the owner’s vision for the club and the hotel in the future. I must be pro-active and farsighted to make that overall vision happen”*

Ulrich Hahn,  
GM Rancamaya Golf & Country Club and R Hotel Rancamaya

## R Hotel Rancamaya

Tahun 2013 ditandai dengan berpacu dengan 24 jam penggeraan pembangunan R Hotel Rancamaya. Peletakan batu pertama yang dilakukan pada bulan November 2012 dan topping off terakhir pada September 2013 adalah prestasi lain Perusahaan untuk memenuhi target pembukaan pada bulan Juni 2014.

Hotel memiliki lokasi yang sempurna di pusat Rancamaya, di atas lahan 5 hektar, dengan Club House dibelakangnya, dikelilingi dengan sekitar 2,5 hektar taman. Hotel berlantai lima dengan 140 kamar, yang memiliki pemandangan yang spektakuler, 10 vila, dan 7 ruangan pertemuan untuk fasilitas MICE akan merupakan satu-satunya hotel di Kota Bogor dan sekitarnya.

Dengan tambahan bisnis baru yaitu R Hotel Rancamaya, manajemen melakukan langkah baru dan mempersiapkan diri untuk memimpin kemungkinan satu tempat liburan yang paling komprehensif dan “MICE” terpadu di area dekat dengan wilayah Jakarta. Kenyataan bahwa kedua bisnis unit beroperasi di bawah satu manajemen dan pemilik membuat produk yang sangat unik dan baik dari segi pemasaran dan cara memberikan pelayanan yang memuaskan kepada para anggota dan tamu.

Tidak seperti hotel atau klub yang hanya memfokuskan pada liburan atau pertemuan dan konvensi lain, kami di Rancamaya berkonsentrasi pada kedua segmen

## R Hotel Rancamaya

Year of 2013 marked the 24 hour of full swing activities of the construction of the R Hotel at Rancamaya. Ground breaking which was conducted in last November 2012 and topping off ceremony on September 2013 was another achievement of the Company to meet the target of its opening in June 2014.

The Hotel is perfectly located at the centre of Rancamaya, on a 5 hectares land, back to the Club House, surrounded with approximately of 2.5 hectares garden. Its 5-story hotel with spectacular views of the 140 rooms, 10 villas, and stylish seven (7) meeting rooms for MICE facility would truly be ‘one of a kind hotel’ in greater Bogor City.

With the new addition of the “R” Hotel Rancamaya, management is stepping up and preparing to lead most probably the most comprehensive leisure and “MICE” complex in the near vicinity of the Jakarta region. The fact that both operating units under one management and ownership makes the product very unique in both in terms of marketing and the way of providing outstanding service to members and guest.

Unlike other hotels or clubs who only be able to make a decision to focus either on leisure or the meeting and convention market, we at Rancamaya be able to

pasar. Sementara awalnya bisnis seminar mungkin menjadi bisnis andalan, sedangkan bisnis rekreasi, keluarga dan turis akan mengambil andil yang besar di masa yang akan datang.

Hal ini memungkinkan manajemen untuk mengembangkan strategi pemasaran sejauh mungkin dimana selama ini tidak ada hotel lain di wilayah Jakarta dan sekitarnya dapat melakukan atau mampu menyediakannya.

Penjualan dari hotel selanjutnya akan mendapatkan manfaat dari keanggotaan klub yang banyak dan sangat aktif, dimana membuat Rancamaya Estate menjadi tempat yang ideal bagi anggota, keluarga dan tamunya untuk beristirahat dan melarikan diri dari kerumitan & hiruk pikuk kota Jakarta.

*concentrate on both markets. While in the beginning the seminar business might take the upper hand, the leisure, family and tourist business will take a big share in the future to come.*

*This enable the management to develop marketing strategies so far no other Hotel in the greater Jakarta area is able to do or able to provide .*

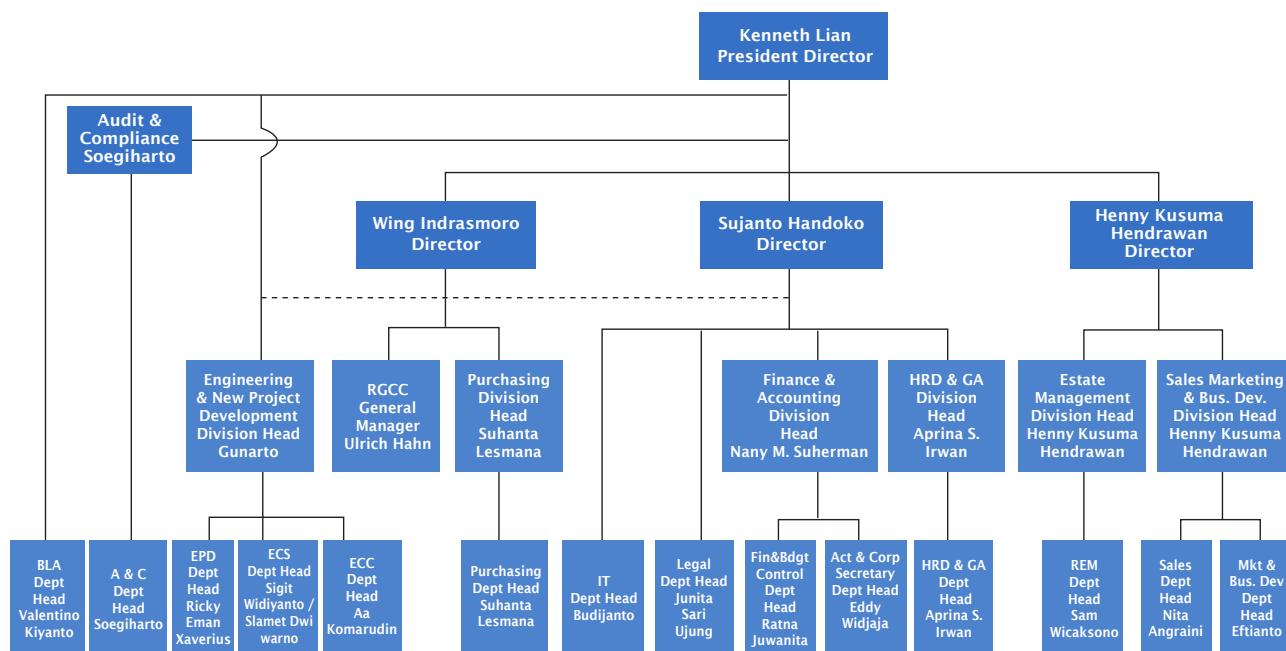
*The hotel sales furthermore will have the benefit of a large and very active Club membership, which makes the Rancamaya estate an ideal spot for members, families and guest to take a break and escape from the hassle & bustle of Jakarta.*

# DATA PERSEROAN

## CORPORATE DATA

### STRUKTUR KORPORASI DAN KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

*Corporate Structure and Shareholding Composition*



### Struktur Korporasi Corporate Structure

Nbr No	Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Principal Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Keterangan/ Description
1	PT Saptakreasi Indah	Jakarta	Investasi/Investment	99.99%	1994	-
2	PT Rancamaya Asri Golf and Country	Jakarta	Operator lapangan golf/Golf Course Operator	99.60%	-	Mahogany Residence Project
3	PT Multiraya Sinarindo	Jakarta	Real estate/Real Estate	99.96%	2004	-
4	PT Permainusa Megacitra	Jakarta	Properti/Property	99.91%	-	-
5	PT Inti Sarana Papan	Jakarta	Real estate/Real Estate	99.99%	-	-
6	PT Centranusa Majupermai	Jakarta	Investasi dan real estat/Investment and real estate	98.85%	1997	Harvest City Project
7	PT Golden Integrity Sejati\	Bogor	Jasa pendidikan/Educational Service	70.00%	2008	High Scope School
8	PT Tajur Surya Abadi	Jakarta	Real estate/Real Estate	67.00%	2012	Royal Tajur Project

### Modal Saham Shares Equity

Nama Pemegang Saham / Name of Shareholders	Jumlah Pemilikan/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah Ditempatkan dan Disetor Penuh / Total Issued and Fully Paid (Rp)
Asia Capital Holding Limited	2,951,642,239	61.85%	938,622,232,002
Far East Holding Ltd	765,354,406	16.04%	243,382,701,108
PT Suryapembangunan Utama	537,790,490	11.27%	171,017,375,820
Lain-lain (masing-masing di bawah 5% / Others (below 5% each)	517,351,102	10.84%	164,517,650,436
<b>Jumlah / Total</b>	<b>4,772,138,237</b>	<b>100.00%</b>	<b>1,517,539,959,366</b>

# PROFIL DEWAN KOMISARIS

## BOARD OF COMMISSIONERS PROFILES



### **Wismoyo Arismunandar**

**Presiden Komisaris**

**Wismoyo Arismunandar** menjabat Presiden Komisaris sejak 2005 dan Komisaris sejak 2003. Beliau saat ini juga menjabat sebagai Presiden Kehormatan Southeast Asian Games Federation sejak 1997 dan Presiden Komisaris PT Dipasena Citra Darmaja sejak 2002. Selama karir militernya, beliau memegang berbagai posisi seperti Komandan Jenderal Kopassandha, Komandan Daerah Militer Trikora, Panglima Daerah Militer Diponegoro, Panglima Komando Strategis Angkatan Darat dan Kepala Angkatan Darat. Beliau telah menerima pengakuan, medali dan penghargaan dari pemerintah Indonesia, Singapura, Malaysia, Kamboja, Korea, Jepang, dan Spanyol. Setelah pensiun dari karir militernya, beliau menjadi ketua Komite Olahraga Nasional Indonesia dari 1995 sampai 2003, dan menjabat sebagai Presiden Komisaris di PT Benakat Petroleum Energy Tbk dan Komisaris Independen di PT XL Axiata Tbk (juga dikenal sebagai PT Excelcomindo Pratama Tbk). Beliau lulus dari Akademi Militer Nasional pada tahun 1963.

**President Commissioner**

**Wismoyo Arismunandar** has been appointed the President Commissioner since 2005 and was the Commissioner since 2003. He is currently also the Honorary President of the Southeast Asian Games Federation since 1997 and is the President Commissioner of PT Dipasena Citra Darmaja since 2002. During his military career, he held various positions such as the Commandant General of Kopassandha, the Commander of the Trikora Military Region, the Commander of the Diponegoro Military Region, the Commander of Army Strategic Command and the Chief of the Army. He has received recognitions, medals and service awards from the governments of Indonesia, Singapore, Malaysia, Cambodia, Korea, Japan and Spain. After retiring from his military career, he chaired Indonesia's National Sport Committee from 1995 to 2003, and served as the President Commissioner at PT Benakat Petroleum Energy Tbk and the Independent Commissioner at PT XL Axiata Tbk (also known as PT Excelcomindo Pratama Tbk). He graduated from the National Military Academy in 1963.



### **Fifi Julia Maeloa**

#### **Komisaris**

**Fifi Julia Maeloa** telah menjabat sebagai Komisaris Suryamas sejak 2000. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris di beberapa entitas anak Suryamas, serta Komisaris Utama di PT Sukma Mas sejak 2001, PT Niaganusa Indomakmur sejak 2001 dan PT Surya Pembangunan Utama sejak 2003. Sebelumnya, Beliau menjabat beberapa posisi penting di Rancamaya Golf & Country Club, yaitu sebagai Manajer Operasional dari 1995 sampai 1997 dan Direktur Operasional dari 1997 sampai 2000. Selain itu, Beliau juga pernah bertindak sebagai Konsultan Investasi untuk Badan Pengelolaan Dana Dunia dari 1991 sampai 1993. Beliau telah memiliki lebih dari 20 tahun pengalaman di berbagai bidang industri. Memperoleh gelar BA dalam bidang Entrepreneurship dari University of Southern California, USA pada 1992 dan gelar Master bidang Keuangan Internasional dari University of Loyola Marymount, USA pada tahun 1994.

#### **Commissioner**

**Fifi Julia Maeloa** has been the Commissioner of Suryamas since 2000. She has been serving as Commissioner in several subsidiaries of Suryamas, as well as a President Commissioner at PT Sukma Mas since 2001, PT Niaganusa Indomakmur and PT Surya Pembangunan Utama since 2003. Formerly, she has held numerous important positions at Rancamaya Golf & Country Club, as an Operation Manager from 1995 to 1997, and as an Operation Director from 1997 to 2000. Moreover, she was acted as an Investment Consultant to World Fund Management from 1991 to 1993. Ms Maeloa gained more than 20 years of experience in various industries. She earned a BA in Entrepreneurship from University of Southern California, USA in 1992, and a Master in International Finance from University of Loyola Marymount, USA in 1994.



## DR. Ramelan, SH. MH

Komisaris

**DR. Ramelan, SH. MH** menjabat Komisaris Independen Suryamas sejak 2008. Saat ini beliau juga mengajar di Universitas Trisakti pada hukum pidana sejak 2004. Beliau telah menjabat berbagai posisi selama karirnya seperti Bupati Kejaksaan di Curup (Bengkulu) dari 1988 sampai 1990, Kepala Kejaksaan Negeri di Sidoarjo dari 1990 sampai 1991, Asisten Departemen Kejahatan Khusus di Kejaksaan Agung Irian Jaya dari 1991 sampai 1993, Kepala Kantor Kejaksaan Distrik di Bogor dari 1993 sampai 1994, Asisten Intelijen Kantor Kejaksaan Agung di Daerah Istimewa Jakarta pada 1994, Staf Khusus Jaksa Agung dari 1994 sampai 1996, Kepala Biro Hukum dan Hubungan Masyarakat di Kantor Kejaksaan Agung Indonesia dari 1996 sampai 1997, Kepala Kantor Kejaksaan Tinggi di Riau antara 1997 sampai 1998, Direktur Tindak Pidana Korupsi di Kejaksaan Agung Republik Indonesia 1998, Jaksa Agung Muda di Departemen Pidana Umum dari 1998 sampai 1999, Jaksa Agung di Departemen Kejahatan Khusus dari 1999 sampai 2000 dan Staf Ahli Jaksa Agung di Kantor Umum Republik Indonesia dari 2000 sampai 2005. Beliau lulus dengan gelar Sarjana Hukum dari Universitas Airlangga pada tahun 1970, dan menerima gelar Master Hukum dan Doktor Ilmu Hukum dari Universitas Padjadjaran masing-masing pada tahun 2002 dan 2009.

*Commissioner*

**DR. Ramelan, SH. MH** has been appointed the Independent Commissioner of Suryamas since 2008. He is currently also lecturing in the Trisakti University on the law of criminal legal proceedings since 2004. He has held various positions during his career such as the Head of the District Attorney Office in Curup (Bengkulu) from 1988 to 1990, the Head of the District Attorney Office in Sidoarjo from 1990 to 1991, the Assistant in the Special Crime Department in Irian Jaya's Attorney General Office from 1991 to 1993, the Head of the District Attorney Office in Bogor from 1993 to 1994, the Intelligent Assistant in the Attorney General Office in the Special District of Jakarta in 1994, the Special Staff of the Attorney General from 1994 to 1996, the Head of the Law and People's Relation Bureau in the Attorney General Office of Indonesia from 1996 to 1997, the Head of the High District Attorney Office in Riau from 1997 to 1998, the Director of Corruption Crime in the Attorney General Office of Republic of Indonesia in 1998, the Junior Attorney General in the General Crime Department from 1998 to 1999, the Attorney General in the Special Crime Department from 1999 to 2000 and the Expert Staff of Attorney General in General Office of Republic of Indonesia from 2000 to 2005. He graduated with a Bachelor of Laws from the University of Airlangga in 1970, and received his Master of Law and Doctor of Law from Padjadjaran University in 2002 and 2009 respectively.

# PROFIL DIREKSI

## DIRECTORS PROFILES



### Kenneth Lian

Presiden Direktur

**Kenneth Lian** adalah pendiri Suryamas Group dan menjabat Presiden Direktur sejak beliau mendirikan Suryamas Group di tahun 1990. Saat ini beliau juga menjabat Direktur Utama di PT Niaganusa Indomakmur, PT Suryapembangunan Utama dan seluruh anak perusahaan Suryamas (kecuali di Proyek Harvest City, di mana beliau adalah Presiden Komisaris). Dia memiliki pengalaman yang luas di bidang manajemen properti dan pengembangan, dan berperan dalam perkembangan Suryamas seperti Rancamaya Golf Estate, Rancamaya Golf & Country Club, Mahogany Residence, Harvest City, Royal Tajur dan R Hotel di Rancamaya. Dia lulus dari Institute Technology of Taiwan pada tahun 1980. Sebelum berdirinya Suryamas Group, beliau menjalankan bisnis trading.

**President Director**

**Kenneth Lian** is the founder of the Suryamas Group and has been appointed the President Director since he founded the Suryamas Group in 1990. He is currently also the President Director at PT Niaganusa Indomakmur, PT Suryapembangunan Utama and all of Suryamas' subsidiaries (except at Harvest City Project, where he is the President Commissioner). He has extensive experience in property management and development and is instrumental in Suryamas' flagship developments such as the Rancamaya Golf Estate, the Rancamaya Golf & Country Club, the Mahogany Residence, Harvest City, Royal Tajur and the R Hotel at Rancamaya. He graduated from the Institute Technology of Taiwan in 1980. Prior to the founding of the Suryamas Group, he was running his own trading business in the region.



### Sujanto Handoko

Direktur

**Sujanto Handoko** menjabat Direktur Suryamas sejak 1990. Beliau adalah direktur yang bertanggung jawab atas keuangan dan akuntansi, dan beliau juga mengawasi bagian yang berkaitan dengan hukum, pengadaan tanah, IT dan pengembangan sumber daya manusia Suryamas. Saat ini beliau juga menjadi direktur di seluruh anak perusahaan Suryamas (kecuali di Proyek Harvest City, di mana beliau adalah Wakil Presiden Direktur). Sebelum bergabung dengan Suryamas pada tahun 1990, beliau di Kantor Akuntan Publik SGV-Utomo dari 1982 sampai 1984, Manajer Keuangan dan Akuntansi di perusahaan struktur baja PT Murinda Iron Steel dari 1984 sampai 1988 dan Manajer Keuangan di Divisi kimia dari Sinar Mas Group dari 1988 sampai 1990. Beliau juga mengajar di Universitas Tarumanagara dari 1983 sampai 1994. Beliau lulus dengan gelar di bidang Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 1982.

**Director**

**Sujanto Handoko** has been appointed a Suryamas Director since 1990. He is the director in charge of finance and accounting, and he also oversees the areas related to legal, land procurement, IT and human resource development of Suryamas. He is currently also a director at all of Suryamas' subsidiaries (except at Harvest City Project, where he is the Vice President Director). Prior to joining Suryamas in 1990, he was with the public accounting firm SGV-Utomo from 1982 to 1984, was the Finance and Accounting Manager at the steel structure company, PT Murinda Iron Steel, from 1984 to 1988 and was the Finance Manager in the Chemical Division of the Sinar Mas Group from 1988 to 1990. He also lectured at Tarumanagara University from 1983 to 1994. He graduated with a degree in Economics majoring in Accounting from the University of Indonesia in 1982.



## Wing Indrasmoro

### Direktur

**Wing Indrasmoro** menjabat Direktur Suryamas sejak tahun 2003. Saat ini beliau juga CEO PT Surya Energi Pertiwi dan PT Surya Energi Migas. Sebelum bergabung dengan Suryamas pada tahun 2003, beliau bersama PT Telkom Indonesia dari 1993 sampai 1994. Antara 1995 dan 2003, beliau adalah CEO dari PT Insani Bina Perkasa, dan pertambangan batu bara dan perusahaan perdagangan PT Insani Bara Perkasa, dan sebagai Komisaris di perusahaan minyak dan gas PT Insani Mitrasani Gelam. Beliau lulus dengan gelar di bidang Teknik Elektro dari Universitas Trisakti pada tahun 1993 dan menerima gelar Master di bidang Manajemen dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 2001.



## Henny Kusuma Hendrawan

### Direktur

**Henny Kusuma Hendrawan** menjabat Direktur Suryamas sejak tahun 2003. Beliau adalah direktur yang bertanggung jawab atas pemasaran dan penjualan, dan beliau juga mengawasi bidang pengembangan bisnis dan manajemen estate untuk Suryamas. Sebelum bergabung dengan Suryamas pada tahun 2003, beliau bekerja dengan Astra Credit Companies dan PT Bapindo Loka Sentra Leasing di Jakarta, Indonesia dari 1984 sampai 1986. Antara 1987 dan 1993, beliau juga bekerja di Tokai Bank of California, USA Dalton, Sumitomo Corporation and The May Company di Los Angeles, Amerika Serikat, dan berbagai jabatan manajerial di Kaestindo Group. Beliau lulus dengan gelar di bidang Administrasi dan Manajemen Sekretaris dari Akademi Sekretaris Tarakanita pada tahun 1984, dan mempelajari Pemasaran dan Bisnis di West Los Angeles College dari 1988 sampai 1990.

### Director

**Wing Indrasmoro** has been appointed a Suryamas Director since 2003. He is currently also the CEO of PT Surya Energi Pertiwi and PT Surya Energi Migas. Prior to joining Suryamas in 2003, he was with PT Telkom Indonesia from 1993 to 1994. Between 1995 and 2003, he was the CEO of PT Insani Bina Perkasa, and the coal mining and trading company, PT Insani Bara Perkasa, and was a Commissioner at the oil and gas company, PT Insani Mitrasani Gelam. He graduated with a degree in Electrical Engineering from the Trisakti University in 1993 and received a Master's Degree in Management from the Bandung Institute of Technology in 2001.

### Director

**Henny Kusuma Hendrawan** has been appointed a Suryamas Director since 2003. She is the director in charge of marketing and sales, and she also oversees the areas of business development and estate management for Suryamas. Prior to joining Suryamas in 2003, she worked with Astra Credit Companies and PT Bapindo Loka Sentra Leasing in Jakarta, Indonesia from 1984 to 1986. Between 1987 and 1993, she also worked at Tokai Bank of California, USA Dalton, Sumitomo Corporation and The May Company in Los Angeles, United States of America, and held various managerial positions in the Kaestindo Group. She graduated with a degree in Administration and Secretarial Management from the Tarakanita Secretarial Academy in 1984, and studied Marketing and Business at the West Los Angeles College from 1988 to 1990.

# PROFIL KOMITE AUDIT

## AUDIT COMMITTEE PROFILES

### Komite di Bawah Komisaris

Dalam menjalankan tanggung jawabnya, Komisaris telah membentuk Komite Audit dengan merujuk peraturan Bapepam & LK No. IX.I.5 untuk membantu Dewan Komisaris menilai integritas laporan operasional dan keuangan yang disiapkan oleh Direksi, serta mengidentifikasi ketidak-sesuaian aspek operasional Perusahaan dan entitas anak terhadap ketentuan hukum dan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam menjalankan tugasnya, Komite Audit memiliki akses penuh dan tidak terbatas pada informasi dari karyawan, termasuk Direktur dan sumber eksternal, serta dapat meminta opini pihak ketiga yang independen apabila diperlukan. Komite Audit berkoordinasi dengan grup audit internal dalam melaksanakan tugasnya.

Susunan Komite Audit Perusahaan berikut riwayat singkatnya adalah sebagai berikut :

#### 1. DR. Ramelan, SH. MH (Ketua)

" Lihat Bab Profil Dewan Komisaris"

#### 2. Amin Anwar (Anggota)

Warga Negara Indonesia, Sarjana Sastra dan Bahasa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syarief Hidayatullah tahun 1989, Magister Manajemen STIE Widya Jayakarta tahun 2000. Sebelumnya aktif mengikuti beberapa organisasi. Karir beliau dimulai sebagai dosen, jurnalis dan beberapa perusahaan, dan menjabat sebagai Direktur PT Gema Laksanajaya sejak tahun 2005. Beliau menjabat sebagai anggota komite audit Perusahaan mulai tahun 2006.

Rapat komite audit tersebut dilakukan evaluasi dengan manajemen pada penyusunan laporan keuangan dan pengawasan internal, dan pemanggilan terhadap penanggung jawab bidang keuangan dan bidang-bidang terkait lainnya. Selama tahun 2012, Komite Audit Perusahaan telah melakukan 2 kali rapat, dengan data kehadiran sebagai berikut :

### Committees under the Board of Commissioners

*In carrying its responsibilities, the Board of Commissioners had established an Audit Committee in related to the regulation of Bapepam & LK No. IX.I.5, to help the Board of Commissioners evaluate operational and financial reports prepared by the Directors, as well as to identify nonconformity between the operational aspect of the Company and the subsidiaries and the provisions of prevailing laws and regulations.*

*In conducting its duties, the Audit Committee has full and unlimited access on employee information, including information of the Directors and external sources, and when necessary, it may also request an opinion of an independent third party.*

*The following is the composition of the members of Company's Audit Committee, along with their brief biographies:*

#### 1. DR. Ramelan, SH. MH (Chairman of Committee)

*"Please see Board of Commissioners Profile"*

#### 2. Amin Anwar (Member)

*Anwar is an Indonesian citizen, graduated as Bachelor of Literature and Linguistic from the Syarief Hidayatullah State Institute for Islamic Studies in 1989, and as Master of Management from Widya Jayakarta College of Economics in 2000. He was active in several organizations. He started his career as a lecturer, journalist and also worked in a number of companies. He has been serving as a Director at PT Gema Laksanajaya since 2005. He now has been a member of the Company's Audit Committee since 2006.*

*In an Audit Committee meeting, evaluation is done together with the management regarding the compiling of financial statement and internal control. Persons in charge of financial division and other relevant divisions are also summoned to the meeting. During 2013 the Company's Audit Committee meeting was held twice, with data of attendance as follows:*

		Rapat Komite Committee Meeting	Anggota sejak Member since	Berakhir Term Expires
DR. Ramelan, SH. MH	Ketua / Chairman	100%	2008	2015
Amin Anwar	Anggota / Member	100%	2006	2015

Remunerasi Dewan Komite Audit ditentukan oleh Dewan Komisaris untuk menentukan besarnya gaji dan tunjangan Dewan Komite Audit.

Komite Audit, selanjutnya berpendapat sebagai berikut :

a. Informasi Laporan Keuangan Yang Akan Dikeluarkan

Laporan keuangan konsolidasi mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak dengan kepemilikan saham langsung atau tak langsung oleh Perusahaan sebesar lebih dari 50%. Saldo dan transaksi antar perusahaan, termasuk transaksi antar perusahaan yang telah dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil-hasil operasional Perusahaan dan entitas anak sebagai badan usaha yang tunggal.

Seluruh informasi dalam laporan keuangan konsolidasi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2013 telah diaudit dan diungkapkan sepenuhnya.

b. Independensi Dan Obyektifitas Akuntan Publik Yang Melaksanakan Audit Atas Laporan Keuangan Konsolidasi Perusahaan Yang Berakhir Pada 31 Desember 2013 Telah Diteliti

Dalam melakukan audit pada laporan keuangan konsolidasi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2013, Akuntan Publik telah berkorespondensi dengan Manajemen untuk meminta klarifikasi mengenai beberapa masalah yang berkaitan dengan pos-pos yang dilaporkan, dan Manajemen telah menanggapinya sesuai dengan kebutuhan.

Akuntan Publik juga telah mengadakan pembahasan dengan Komite Audit, dan Komite Audit berpendapat bahwa Akuntan Publik telah melaksanakan audit secara menyeluruh, independen dan berhati-hati terhadap laporan keuangan konsolidasi Perusahaan.

c. Efektifitas Kendali Internal Perusahaan

Komite Audit telah mengkaji pelaksanaan rencana dan program internal untuk tahun 2013 yang dilakukan oleh departemen internal

*Remuneration of the Board of Audit Committee is determined by the Board of Commissioners. The Board of Commissioners is authorized to determine the amount of the salaries and allowances of the Board of Audit Committee.*

*Furthermore, the Audit Committee held the following opinions:*

*a. Information of Financial Statement to be Issued*

*A consolidated financial statement includes financial statement of the Company and subsidiaries in which the Company has direct or indirect share ownership of more than 50%, balances and transactions between companies, including transactions between eliminated companies to reflect financial position, and operational results of the Company and subsidiaries as a single enterprise.*

*All information in the Company's consolidated financial statement for year ended on December 31, 2013 had been fully audited and disclosed.*

*b. The Independence and Objectivity of the Public Accountant Conducting Audit on The Company's Consolidated Financial Statement Ended on December 31, 2013 Had Been Studied*

*In conducting audit on the Company's consolidated financial statement for year ended on December 31, 2013, the Public Accountant had been in correspondence with the Management in order to request clarification regarding s number of problems related to reported posts, and the Management had responded according to requirement.*

*The Public Accountant had also held a discussion with the Audit Committee and the Audit Committee considers that the Public Accountant had conducted comprehensive, independent and careful audit on the Company's consolidated financial statement.*

*c. Effectiveness of Company's Internal Control*

*The Audit Committee had studied the implementation of internal plans and programs of 2013 conducted by the internal audit and*

audit dan compliance, dan berpendapat bahwa keseluruhannya telah memuaskan dan mencerminkan perbaikan atas fungsi kendali internal yang efektif di lingkungan Perusahaan.

d. Temuan Audit Yang Dihasilkan Oleh Auditor Internal Perusahaan

Kegiatan audit internal yang dilakukan mencakup audit kegiatan operasional, keuangan dan ISO 9001 baik untuk audit biasa maupun audit yang telah disesuaikan dengan risiko-risiko manajemen. Semua temuan-temuan yang dihasilkan dari kegiatan audit telah disampaikan kepada Manajemen dan Komite Audit, dan ditindaklanjuti sesuai dengan prosedur.

e. Kepatuhan Perusahaan Terhadap Berbagai Peraturan Pasar Modal Di Indonesia Dan Peraturan Lain Yang Terkait Dengan Bisnis Perusahaan Di Tahun 2013.

Manajemen Perusahaan telah mengikuti peraturan dan ketentuan dari OJK dan BEI, serta peraturan dan ketentuan Pemerintah Indonesia lainnya.

f. Kemungkinan Adanya Kesalahan Dalam Menerapkan Atau Mengidentifikasi Keputusan Direksi

Komite Audit telah mengkaji seluruh keputusan Direksi Perusahaan pada tahun 2013, dan berpendapat bahwa sejauh yang diketahui, tidak terdapat implementasi yang tidak semestinya atas keputusan-keputusan tersebut oleh Manajemen Perusahaan.

Sebagai kesimpulan atas pengkajian diatas, Komite Audit berpendapat bahwa tidak ada indikasi:

- 1) Bahwa Laporan Keuangan Konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2013, yang disusun oleh Direksi Perusahaan, tidak sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia.
- 2) Bahwa Kantor Akuntan Publik Hadori Sugiarto Adi & Rekan tidak bersikap independen dan obyektif dalam melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2013.
- 3) Bahwa fungsi kendali internal tidak dijalankan dengan efektif.
- 4) Bahwa penerapan kebijakan Tata Kelola Perusahaan yang baik oleh Direksi tidak sesuai dengan peraturan Pasar Modal dan Pemerintah Indonesia.
- 5) Bahwa seluruh Keputusan Direksi tidak dijalankan sebagaimana mestinya.

*compliance department. The Audit Committee considers that the overall implementation had been satisfactory and reflected improvements in effective internal control function in the Company's environment.*

d. *Audit Findings by Company's Internal Auditor*

*Internal audit activities conducted included audit of operational activities, finance and ISO 9001, both regular audit and audit adjusted to management risks. All findings resulted from audit activities have been delivered to the Management and the Audit Committee, and followed up according to procedure.*

e. *Company's Compliance with Capital Market Regulations in Indonesia and Other Regulations Relevant to Company's Business in 2013*

*The Company's management has complied with the regulations and provisions set by Bapepam & LK and ISX, as well as other regulations and provisions of the Indonesian Government.*

f. *Possibility of a Mistake in Applying or Identifying Decision of the Board of Directors*

*Audit Committee has studied all decisions made by the Company's Board of Directors in 2013, and considers that, as far as known, the Company's Management did not carry out any improper implementation of those decisions.*

*As a conclusion of the above studies, the Audit Committee is of the opinion that there are no indications that:*

- 1) *The Consolidated Financial Statement for year ended on December 31, 2013 which had been compiled by the Company's Directors, was not in accordance with the accounting principles applicable in Indonesia.*
- 2) *The Hadori Sugiarto Adi & Rekan Public Accountant Office had not been acting independently and objectively in conducting audit on the Consolidated Financial Statement for year ended on December 31, 2013.*
- 3) *Internal control function had not been effectively carried out.*
- 4) *The practice of good Corporate Governance by the Directors had not been in accordance with the regulations of Capital Market and the Indonesian Government.*
- 5) *All Decisions of Directors were not carried out as they should have been.*

# PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

## CORPORATE SECRETARY PROFILES

### Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan mempunyai peran yang sangat penting untuk memperlancar hubungan antar Organ Perusahaan serta hubungan antara Perusahaan dengan stakeholders. Fungsi pokok Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut :

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
2. Memberi pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan (public relation).
3. Sebagai penghubung antara Emiten dengan OJK dan masyarakat.
4. Mengelola kesekretariatan Direksi untuk memberikan dukungan bagi Direksi dalam menjalankan tugas dan fungsinya.

Sehubungan dengan peraturan Bapepam & LK No. IX.I.4, anggota Sekretaris Perusahaan adalah Sujanto Handoko, Warga Negara Indonesia dan saat ini beliau juga sebagai Direktur Perusahaan sejak tahun 1994.

### Corporate Secretary

*Corporate Secretary plays a very important part in promoting smooth relation between Company Organs as well as the relation between the Company and the stakeholders. The basic functions of Corporate Secretary are as follows:*

1. *Keeping abreast of developments in Capital Market, especially regulations prevailing in the Capital Market sector.*
2. *Providing information service required by the public (public relation).*
3. *Serving as a mediator between Emitent and Bapepam & LK and the public.*
4. *Managing the Directors' secretariat in order to support Directors in carrying out their duties and functions.*

*In related to the regulation of Bapepam & LK No. IX.I.4, the member of the Corporate Secretary is Sujanto Handoko, an Indonesian Citizen and he also serves as a Director of the Company since 1994.*

# TANGGUNGJAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

## CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY



Perusahaan selalu berusaha untuk menciptakan keseimbangan antara pencapaian tujuan usaha dan kepedulian terhadap kesejahteraan masyarakat serta pelestarian lingkungan alam di wilayah sekitarnya dimana Perusahaan melakukan usahanya.

Sepanjang tahun 2013, Perusahaan terlibat dalam usaha pemberdayaan masyarakat sekitar, dengan mengadakan berbagai berbagai kegiatan sosial dengan penduduk di sekitar Kelurahan Rancamaya, Kertamaya, Bojongkerta, Harjasari dan daerah Genteng, seperti:

### 1. Kepedulian terhadap pendidikan.

Dengan memberikan beasiswa sebagai ekspresi moto perusahaan untuk tahun ini :

"Kepedulian kami terhadap pendidikan usia sekolah untuk anak bangsa di sekitar Rancamaya Golf Estate merupakan wujud dari pemenuhan hak anak Indonesia untuk mengenyam pendidikan"

Kepedulian kami untuk pendidikan yang merupakan bentuk komitmen demi meningkatkan taraf kehidupan yang lebih baik khususnya

*The Company always seeks to create balance between the attainment of its business goals and concern for society's welfare and preservation of natural environment within the area where the Company conducts its business.*

*During 2013, the Company involved in local community empowerment, held various social activities with people around Kelurahan Rancamaya, Kertamaya, Bojongkerta, Harjasari and Genteng area, such as:*

### 1. Education concerned.

*provides a scholarships as an expression of the company's motto for year 2013:*

*"Our concern for education for school-age children around Rancamaya Golf Estate is a manifestation of the fulfillment of Indonesia children's right for education".*

*Our concern on education is a form of commitment to improving the standard of living for the sake of a better society, especially about the project, by*

- masyarakat sekitar proyek, dengan memberikan beasiswa kepada siswa dari pendidikan sekolah dasar sampai dengan pendidikan menengah atas
2. Perusahaan dan Entitas Anak mengadakan bakti sosial berupa bantuan sembako, donor darah, peningkatan kesehatan, santunan kepada anak yatim, peduli lingkungan, dan lain-lain. Adapun program kegiatan CSR sepanjang tahun 2013 dilakukan dalam berbagai macam kegiatan yang berkesinambungan.
- Peningkatan kesehatan diberikan kepada warga dalam bentuk pengobatan gratis yang dilakukan menjelang bulan suci guna memperlancar warga menjalani ibadah puasa Ramadhan sehingga warga dapat menjalani ibadah puasa Ramadhan dengan kesehatan lahir dan bathin.
- Sebagai wujud rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa dan kebersamaan dengan lingkungan maka pada bulan suci Ramadhan kami juga melakukan santunan kepada sejumlah anak yatim baik berupa uang tunai dan bingkisan lebaran, sembako murah kepada warga setempat yang kurang mampu, sumbangan beras kepada sejumlah mesjid, pesantren, dan warga yang membutuhkan.
- Pada hari Raya Idul Adha kami juga berbagi hewan qurban yang di serahkan melalui sejumlah mesjid di lima wilayah sekitar.
- Sebagai bentuk partisipasi aktif dalam mendukung kegiatan pemerintah akan "Go Green", pada 2013 kami menyumbangkan bibit pohon sesuai dengan tema "menanam satu juta pohon di kota Bogor".
- Kami yakin dengan berkembangnya Perusahaan dan Entitas Anak, kami selalu berkomitmen untuk melakukan dan memberikan sumbangan baik berupa tenaga, pikiran maupun materi demi terwujudnya kehidupan yang lebih baik bagi warga sekitar.
- providing scholarships to students from primary school to secondary education*
2. *The Company and its Subsidiaries hold social events in the form of basic food aid, blood donation, health promotion, aid for orphans, care for the environment, and others. The CSR activities throughout the program in 2013 performed in a wide range of sustainable activities.*
- Improving the health of the people around the area in the form of free treatment is done before the holy month to facilitate fasting month of Ramadan so that people can undergo fasting Ramadan with spiritual and physical health.*
- As a form of gratitude to God Almighty and the environment togetherness, in the holy month of Ramadan we also made a donation to the numbers of orphans in the form of cash and Eid gifts, and cheap groceries to local residents who are less able in economy, donation of rice to several mosques, Islamic boarding schools, and those in need.*
- On the day of Eid al-Adha we also donate the sacrificial animals and distribute them through a number of mosques in the five surrounding territories.*
- As a form of active participation in support to government activities of "Go Green", in 2013 we donated tree seedlings in the theme of "plant one million trees in Bogor city".*
- We believe with the Company and its subsidiaries' expansion, we are always committed to contribute in the forms of energy, thoughts and material in order to create a better life for local residents.*

# TATA KELOLA PERUSAHAAN

## GOOD CORPORATE GOVERNANCE



## **1. KEPATUHAN TERHADAP ANGGARAN DASAR SERTA PERATURAN DAN KETENTUAN PASAR MODAL**

Perusahaan memandang tata kelola perusahaan sebagai suatu aktivitas yang dinamis yang tidak akan pernah berhenti, dan akan terus diperbaiki dan beradaptasi. Oleh karena itu, kami memiliki komitmen untuk melaksanakan praktek-praktek tata kelola perusahaan yang baik dan transparan dengan meningkatkan prinsip-prinsip etika dan moral.

Dalam upaya memperbaiki dan meningkatkan kualitas pelaksanaan Good Corporate Governance (GCG), membutuhkan sistem checklist dan balances untuk memastikan Perusahaan bertindak dengan wajar, accountable, bertanggung jawab dan transparan. Perusahaan secara berkala melakukan self assessment secara komprehensif untuk mengevaluasi apakah prinsip-prinsipnya sudah diterapkan secara memadai, memantau pelaksanaannya dan mengkaji rencana tindak lanjut (action plan). Tindakan korektif (corrective action) juga akan dilakukan jika diperlukan, dan Perusahaan tetap patuh terhadap Undang-Undang Perusahaan Terbatas Indonesia dan berbagai peraturan, serta ketentuan pasar modal dan bursa yang relevan.

### **Rapat Umum Pemegang Saham**

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ Perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi, dalam batas yang ditentukan dalam undang-undang atau anggaran dasar. Perusahaan akan memberikan segala keterangan yang berkaitan dengan Perusahaan kepada RUPS, sepanjang tidak bertentangan dengan kepentingan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan.

Terdapat dua jenis RUPS yaitu RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB). Untuk melindungi kepentingan pemegang saham, Perusahaan memastikan bahwa pelaksanaan RUPS telah sesuai dengan ketentuan Pasal 21 Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan/OJK (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/Bapepam & LK) No. IX.I.1, dengan melakukan pengumuman kepada para pemegang saham mengenai rencana dijadikannya RUPS, panggilan untuk menghadiri RUPS dan hasil RUPS dalam dua surat kabar nasional berbahasa Indonesia.

Penyelenggaraan RUPST dan RUPSLB diselenggarakan pada tanggal 28 Juni 2013, dihadiri oleh pemegang saham atau kuasanya yang mewakili lebih dari 75% saham Perusahaan.

### **Penyerahan Laporan Berkala**

Akurasi dan ketepatan waktu Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan menjadi perhatian utama

## **1. COMPLIANCE WITH ARTICLES OF ASSOCIATION AS WELL AS REGULATIONS AND PROVISIONS OF CAPITAL MARKET**

*The Company views corporate governance not just as merely an academic activity or an exaggerated matter in order to look good. The Company is of an opinion that corporate governance is a dynamic activity that will never cease, and will continue to be revised and adapt. Therefore, we are committed to conduct good and transparent corporate governance practices by improving ethical and moral principles.*

*In the effort to improve and increase the quality of Good Corporate Governance (GCG) implementation, a checklist and balance system is required to ensure that the Company acts in reasonable, accountable, responsible and transparent manner. The Company periodically conducts a comprehensive self-assessment to evaluate whether or not its principles have been sufficiently applied, monitor the implementation and study the action plan. When necessary, corrective action will also be carried out, and the Company remains to comply with the Indonesian Law of Limited Company and other relevant regulations, as well as provisions of capital market and stock exchange.*

### **General Meeting of Shareholders**

*General Meeting of Shareholders (GMoS) is the Company's organ with authorities that are not given to the Board of Commissioners and Board of Directors, in limits set by laws or articles of association. The Company provides the GMoS with all information concerning the Company, as long as such information is not contrary to the Company's interest and laws and regulations.*

*There are two types of GMoS, which are the Annual GMoS (AGMoS) and the Extraordinary GMoS (EGMoS). In order to protect the interest of shareholders, the Company ensures that the implementation of GMoS is in accordance with the provision of Article 21 of Articles of association and Regulation of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam & LK) No. IX.I.1, by delivering announcement to the shareholders regarding the plan to conduct GMoS, invitation to attend the GMoS and results of the GMoS in two Indonesian national newspapers.*

*The Annual GMoS was held on June 14, 2013 was attended by shareholders or their authorized which represented more than 75% of the Company's shares.*

### **Submission of Periodic Report**

*Accuracy and punctuality of Financial Statement and Annual Report serve as the main attention of the*

Perusahaan. Kecuali Laporan Keuangan Konsolidasian tidak diaudit Triwulan kedua dan ketiga tahun 2013 mengalami keterlambatan; Laporan Keuangan Konsolidasian tidak diaudit Triwulan pertama tahun 2013 dan Laporan Keuangan Konsolidasian diaudit tahun buku 2012 telah disampaikan sesuai dengan batas waktu yang ditetapkan OJK dan Bursa Efek Indonesia (BEI).

#### **Publikasi Informasi Material**

Untuk memastikan bahwa Perusahaan memberikan informasi yang berimbang kepada pemegang saham dan investor, Perusahaan senantiasa mempublikasikan informasi material kepada publik selambat-lambatnya dua hari kerja setelah adanya informasi material, sesuai dengan peraturan OJK dan BEI yang berlaku.

Pengungkapan informasi material dilakukan Perusahaan adalah untuk meningkatkan penyebarluasan informasi material melalui pemasangan di dua surat kabar berbahasa Indonesia. Selama tahun yang dilaporkan, tidak terdapat publikasi informasi yang bersifat material.

#### **Benturan Kepentingan dan Transaksi Material**

Perusahaan melakukan penilaian terhadap kemungkinan benturan kepentingan ataupun transaksi yang bersifat material, sesuai dengan peraturan OJK yang berlaku. Selama tahun yang dilaporkan, tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan ataupun transaksi yang bersifat material.

## **2. STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN**

Sebagai badan hukum di Indonesia, Perusahaan patuh pada Undang-Undang Perusahaan. Di bawah Undang-Undang ini, organ perusahaan terdiri dari RUPS, Komisaris dan Direksi. RUPS merupakan organ tertinggi di Perusahaan yang memegang seluruh wewenang di luar yang telah didelegasikan kepada Komisaris ataupun Direksi.

#### **Dewan Komisaris**

Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan, dan memberi nasehat kepada Direksi. Dewan Komisaris juga melaksanakan tugas, tanggung jawab dan wewenang lainnya sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan, peraturan Perundangan-undangan yang berlaku dan/atau berdasarkan keputusan RUPS, termasuk memantau efektifitas pelaksanaan GCG yang diterapkan Perusahaan. Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS.

Anggota Komisaris diangkat oleh RUPS untuk masa jabatan selama 5 tahun, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Komisaris sewaktu-waktu sebelum berakhirnya masa jabatan,

*Company. The unaudited Consolidated Financial Statement of the First Quarter, Second and Third Quarter of 2013; and the audited Consolidated Financial Statement of 2013 and 2012 had been submitted according to the time limit set by the Bapepam & LK and the Indonesian Stock Exchange (ISX).*

#### **Publication of Material Information**

*In order to ensure that the Company provides balanced information to the shareholders and investors, the Company always publishes material information to public in two days at the latest after any material information occurs, as determined by the applicable regulations of Bapepam & LK and ISX.*

*Disclosure of material information is conducted by the Company with a purpose to increase distribution of material information, in which this disclosure is carried out by placing it in two Indonesian newspapers. During the reported year, there was no publication of material information. Conflict of Interest and Material Transaction.*

#### **Conflict of Interest and Material Transaction**

*The Company conducted evaluation of a possibility of conflict of interests or material transaction, according to the prevailing regulations of Bapepam & LK. During the reporting year, there was no transaction containing either conflict of interest or material transaction.*

## **2. COMPANY GOVERNANCE STRUCTURE**

*As a corporate body in Indonesia, the Company complies with the Law of Corporate. Under this Law, a company's organs consist of GMoS, Commissioners and Directors. GMoS serves as the highest organ in the Company, which holds all authorities other than those delegated to the Commissioners and Directors.*

#### **Board of Commissioners**

*The Board of Commissioners conducts supervision on management policies, the implementation of management in general, both concerning the Company and its business, and provides advices for the Directors. The Board of Commissioners also carries out other tasks, responsibilities and authorities according to the Company's Articles of association, the prevailing laws and regulations and/or decisions of GMoS, including monitoring the effectiveness of GCG implementation carried out by the Company. The Board of Commissioners is responsible to the GMoS.*

*Members of Board of Commissioners are appointed by the GMoS for a term of 5 years, without prejudice to GMoS' right to dismiss member of the Board of Commissioners at any time before the expiration*

jika anggota Komisaris dipandang tidak dapat menjalankan tugasnya sesuai dengan Anggaran Dasar dan/atau keputusan RUPS.

Komisaris Perusahaan terdiri dari 3 orang anggota termasuk Presiden Komisaris, dan 2 diantara 3 anggota Komisaris tersebut merangkap sebagai Komisaris Independen yaitu :

		Anggota sejak Member since	Berakhir Term Expires
Wismoyo Arismunandar	PC	2003	2015
Fifi Julia Maeloa	C	1994	2015
DR. Ramelan, SH. MH	I	2008	2015

- \*) PC : Presiden Komisaris
- C : Komisaris
- I : Komisaris Independen

Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, rapat Komisaris dapat diadakan setiap waktu bilamana dianggap perlu oleh salah seorang anggota Komisaris atau atas permintaan tertulis dari rapat Direksi. Panggilan untuk rapat Komisaris dilakukan oleh Presiden Komisaris atau dalam hal Presiden Komisaris berhalangan oleh 2 (dua) anggota Komisaris lainnya. Rapat Komisaris dipimpin oleh Presiden Komisaris atau oleh Komisaris lain yang dipilih oleh anggota Komisaris yang hadir dalam rapat tersebut. Rapat Komisaris adalah sah dan berhak untuk mengambil keputusan yang mengikat hanya apabila dihadiri oleh lebih dari 50% anggota Komisaris. Dalam tiap rapat, setiap Komisaris berhak atas satu suara dan, selain itu, juga dapat memberikan satu suara bagi Komisaris lain yang diwakilinya. Notulen rapat Komisaris dibuat dan ditandatangani oleh pimpinan rapat Komisaris dan semua anggota Komisaris lainnya yang hadir.

Selama tahun 2013 telah diselenggarakan 2 kali rapat Komisaris, dengan data kehadiran sebagai berikut :

	Rapat BOC BOC Meeting
Wismoyo Arismunandar	50%
Fifi Julia Maeloa	100%
DR. Ramelan, SH. MH	50%

Remunerasi Dewan Komisaris ditentukan oleh Komisaris Utama sesuai dengan keputusan RUPST yaitu memberikan wewenang kepada Komisaris Utama untuk menentukan besarnya gaji dan tunjangan Dewan Komisaris.

*of the term of office, if a member of the Board of Commissioners is considered unable to carry out his/her duties according to the Articles of association and/or decision of GMoS.*

*The Company's Board of Commissioners comprises of 3 members, including the President Commissioner, and 2 of the 3 members serve concurrently as Independent Commissioners, as shown below:*

- \*) PC : President Commissioner*
- C : Commissioner*
- I : Independent Commissioner*

*According to the Company's articles of association, Board of Commissioners meeting can be held at any time it is considered necessary by a member of the Board of Commissioners or on a written request from the Board of Directors meeting. Invitation for a Board of Commissioners meeting is given by the President Commissioner, or in a case where the President Commissioner is unavoidably absent, it is given by the other two members of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners meeting is presided by the President Commissioner or other Commissioner elected by the members of the Board of Commissioners attending the meeting. A meeting of the Board of Commissioners is only valid and entitled to make a binding decision if attended by more than 50% of the Board of Commissioners members. In every meeting, each Commissioner is entitled to one vote and aside from that, may also give one vote for another Commissioner that he/she represents. Minutes of Board of Commissioner meeting is made and signed by the leader of the Board of Commissioners meeting and all attending members of the Board of Commissioners.*

*During 2013, Board of Commissioners meeting was held twice, with data of attendance as follows:*

*The Board of Commissioners' remuneration is determined by the President Commissioner, as stated in the decision of Annual General Meeting of Shareholders, which authorizes the President Commissioner to determine the amount of salaries and allowances of the Board of Commissioners.*

## Dewan Direksi

Dewan Direksi menjalankan pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan. Dewan Direksi juga melaksanakan tugas, tanggung jawab dan wewenang lainnya sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perusahaan, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau berdasarkan keputusan RUPS, termasuk penerapan praktek GCG dalam pengelolaan Perusahaan.

Seperti halnya anggota Komisaris, anggota Direksi diangkat oleh RUPS untuk masa jabatan selama 5 tahun, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Direksi sewaktu-waktu sebelum berakhirnya masa jabatan, jika anggota Direksi dipandang tidak dapat menjalankan tugasnya sesuai dengan Anggaran Dasar dan/atau keputusan RUPS.

Direksi Perusahaan terdiri dari 4 orang anggota termasuk Presiden Direktur adalah sebagai berikut :

		Anggota sejak Member since	Berakhir Term Expires
Kenneth Lian	Presiden Direktur/President Director	1990	2015
Sujanto Handoko	Direktur/Director	1994	2015
Wing Indrasmoro	Direktur/Director	2003	2015
Henny Kusuma Hendrawan	Direktur/Director	2010	2015

Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, rapat Direksi dapat diadakan setiap waktu bilamana dianggap perlu oleh salah seorang anggota Direksi. Rapat Direksi dianggap sah dan berhak mengeluarkan keputusan yang mengikat apabila dihadiri oleh lebih dari 50% anggota Direksi. Dalam tiap rapat, setiap Direksi berhak atas satu suara dan, selain itu, juga dapat memberikan satu suara bagi Direksi lain yang diwakilinya. Notulen rapat Direksi dibuat dan ditandatangani oleh pimpinan rapat Direksi.

Selama tahun 2013 telah diselenggarakan 4 kali rapat Direksi, dengan data kehadiran sebagai berikut :

	Rapat Direksi Term Expires
Kenneth Lian	100%
Sujanto Handoko	100%
Wing Indrasmoro	75%
Henny Kusuma Hendrawan	100%

Remunerasi Dewan Direksi ditentukan oleh Dewan Komisaris sesuai dengan keputusan RUPST yaitu memberikan wewenang kepada Komisaris Perusahaan untuk menentukan besarnya gaji dan tunjangan Dewan Direksi.

## Board of Directors

The Board of Directors carries out the Company's management for the interest of the Company and in accordance with the Company's purposes and objectives. The Board of Directors also carry out other duties, responsibilities and authorities according to the provisions in the Company's articles of association, prevailing laws and regulations and/or based on decisions of General Meeting of Shareholders, including the application of GCG in Company's management.

Like members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors are appointed for a 5-years term, without prejudice to GMoS' right to dismiss member of the Board of Directors at any time before the expiration of the term of office, if a member of the Board of the Directors is unable to carry out his/her duties according to the Articles of Association and/r decisions of GMoS.

The Company's Board of Directors consists of 4 members, including the President Director, which is as follows:

According to Articles of association of the Company, Board of Directors meeting can be held at any time it is considered necessary by a member of the Board of Directors. A Board of Directors meeting is only valid and entitled to make a binding decision if it is attended by more than 50% of the Board of Directors. In every meeting, each Director is entitled to one vote and aside from that, may also give one vote for another Director that he/she represents. Minutes of the Board of Directors meeting is made and signed by the leader of Board of Directors meeting.

During 2013, Board of Directors meeting had been conducted three times, with data of attendance as follows:

The Board of Directors' remuneration is determined by the Board of Commissioners, as stated in the decision of Annual General Meeting of Shareholders, which authorizes the Company's Board of Commissioners to determine the amount of salaries and allowances of the Board of Directors.

## **Unit Audit Internal**

Perusahaan telah membentuk dan mengangkat Soegi Harto sebagai Kepala Unit Audit Internal sehubungan dengan peraturan Batepam & LK No. Kep-496/BL/2008 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal.

Soegiharto adalah Warga Negara Indonesia, lulusan Universitas Tarumanagara di Jakarta tahun 1991. Memulai karir di Kantor Akuntan Publik Siddharta & Siddharta, kemudian berkarir pada berbagai posisi di PT Indocement Tunggal Perkasa, PT Asuransi Sinar Mas, PT Simas Life, PT Kalibesar Raya Utama, PT Asuransi Chiyoda Indonesia. Beliau menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal Perusahaan mulai Desember 2009.

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal adalah :

- Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan dan audit manajemen dimana pemeriksaan kepatuhan rutin, baik atas inisiatif sendiri maupun atas permintaan Divisi atau Direktur lain, termasuk menyusun anggaran Divisinya beserta sumber daya yang diperlukan serta memastikan terlaksananya audit internal tahunan, audit manajemen dan pemeriksaan kepatuhan tersebut sesuai dengan perencanaan yang dilakukan.
- Melaksanakan permintaan pelaksanaan audit manajemen dan kepatuhan yang diminta oleh Divisi atau Direktur lain (tidak rutin) atau melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian interen dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan.
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
- Mendiskusikan draft temuan pemeriksaan audit, baik rutin maupun non rutin atas manajemen dan kepatuhan dengan Divisi yang bersangkutan untuk kemudian membuat laporan hasil audit final dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
- Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan serta mengusulkan dan meminta

## **Internal Audit Unit**

*The Company had established an Internal Audit Unit and appointed Soegi Harto as its Head. This was done in relation to the Regulation of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency No. Kep-496/BL/2008 on Establishment and Guidelines on the Compiling of Internal Audit Charter.*

*Soegi Harto is an Indonesian Citizen, graduated from the University of Tarumanagara in Jakarta in 1991. He started his career at Siddharta & Siddharta Public Accountant Office, and then held various positions at PT Indocement Tunggal Perkasa, PT Asuransi Sinar Mas, PT Simas Life, PT Kalibesar Raya Utama, and PT Asuransi Chiyoda Indonesia. He serves as the Company's Head of Internal Audit Unit since December 2009.*

*The tasks and responsibilities of the Internal Audit Unit are:*

- *Compiling and conducting annual Internal Audit plans and management audit, in which the routine compliance inspection, whether based on the Unit's own initiative or based on a request from other Divisions or Directors, includes compiling the Division's budget along with the required resources, and also ensuring that these annual internal audit, management audit and compliance inspection are carried out as planned.*
- *Conducting management audit and compliance inspection requested by other Divisions or Directors (non-routine) or conducting special inspection when necessary.*
- *Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management system according to Company policies.*
- *Inspecting and assessing efficiency and effectiveness in financial, accounting, operational, human resource, marketing, information technology fields and in other activities.*
- *Providing suggestions for improvement and objective information regarding the activities inspected at all levels of management.*
- *Discussing draft of audit inspection findings, both routine and non-routine, on management and compliance with the relevant Division which then is followed by compiling final audit result report and delivering the report to the President Director and the Board of Commissioners.*
- *Monitoring, analyzing and reporting the implementation of recommended improvement follow-ups as well as suggesting and requesting*

Direktur Utama untuk mengambil langkah-langkah koreksi bila terjadi penyimpangan baik dalam sistem manajemen maupun kepatuhan.

- Bekerjasama dengan Komite Audit.
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.
- Memelihara catatan-catatan audit, baik draft laporan, laporan final maupun langkah-langkah post audit agar dapat dipakai untuk keperluan monitoring dan penyusunan sistem manajemen yang lebih baik.

Wewenang Unit Audit Internal adalah :

- a) Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang perusahaan terkait dengan tugas dan fungsinya.
- b) Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
- c) Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
- d) Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

Disamping itu, Perusahaan juga menerapkan sistem pengendalian dan pengawasan internal berdasarkan Manual Akuntansi yang disusun dengan mengacu kepada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia; serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang dikeluarkan oleh OJK.

## Manajemen Risiko

Manajemen risiko telah dilaksanakan oleh Perusahaan dalam seluruh aspek operasional dengan menganut prinsip kehati-hatian (prudent philosophy). Dalam menjalankan fungsinya sebagai penanggung jawab pengendalian risiko-risiko yang dimiliki oleh pemilik risiko (risk owner) di seluruh satuan/unit kerja korporasi, penerapannya melalui proses-proses yang terdiri atas :

- Penetapan konteks risiko yang diwujudkan melalui pemetaan risiko secara korporasi,
- Mengidentifikasi risiko-risiko untuk masing-masing konteks risiko sesuai dengan pemetaan risiko,
- Menganalisa risiko untuk menentukan dampak dan kemungkinan terjadinya risiko,
- Mengevaluasi risiko, serta
- Membuat rencana penanganan risiko yang telah diidentifikasi.

*the President Director to take correctional measures if any deviance occurs, whether in the management system or in compliance.*

- *Cooperating with the Audit Committee.*
- *Compiling program to evaluate the quality of internal audit activities that it conducts.*
- *Maintaining audit records, including report drafts, final reports and post audit actions, to enable the records to be used for monitoring and compiling a better management system.*

*The authorities of the Internal Audit Unit are:*

- a) *Accessing all relevant information concerning the Company's duties and functions.*
- b) *Conducting direct communication with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee as well as members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee*
- c) *Holding periodical and incidental meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee.*
- d) *Coordinating its activities with activities of external auditor.*

*Aside from that, the Company also applies an internal control and supervision system based on the Manual of Accounting, which is compiled with reference to the Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretations of Financial Accounting Standards issued by Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Accountants Institute; and Guidelines on Presentation and Disclosure of Eminent's or Public Company's Financial Statement issued by Bapepam & LK.*

## Risk Management

*Risk management has been conducted by the Company in all operational aspects by following prudent philosophy. Implementation of the function as the responsible party for controlling risks borne by risk owner in all corporate work units is done through a process consisting of:*

- *Determining risk context, which is materialized through corporate risk mapping,*
- *Identifying the risks for each risk context according to risk mapping,*
- *Analyzing risks to determine the impacts and the possibility of risk occurrence,*
- *Evaluating risks, and*
- *Compiling management plan of identified risks.*

Keseluruhan proses tersebut dilakukan dalam suatu proses berkelanjutan dengan adanya komunikasi serta monitoring dan review.

Pelaksanaan kegiatan manajemen risiko yang terintegrasi dengan proses bisnis perusahaan semakin diperkuat dengan adanya Risk Based Audit yang dilaksanakan oleh fungsi Satuan Pengawas Intern, sehingga penanganan risiko secara proaktif dapat berjalan dengan optimal. Melalui sinergi antara dua fungsi tersebut diharapkan akan mempercepat tumbuhnya budaya sadar akan risiko.

Seperti halnya bidang usaha lainnya, bidang usaha Perusahaan juga tidak lepas dari tantangan dan risiko secara makro maupun mikro. Risiko yang diperkirakan dapat mempengaruhi usaha Perusahaan sebagai berikut :

## 1. Risiko Persaingan Usaha

Sebagai perusahaan yang menjalankan usaha di bidang pengembangan kawasan perumahan, Perusahaan dan entitas anak menghadapi persaingan dai perusahaan-perusahaan lain yang menjalankan usaha yang sama, terutama kompetitor-kompetitor yang terdapat di sekitar lokasi kegiatan usaha Perusahaan dan entitas anak. Beragamnya konsep yang ditawarkan oleh beberapa kompetitor berpotensi mengurangi permintaan atas produk-produk Perusahaan dan entitas anak. Untuk mengantisipasi hal ini, Perusahaan dan entitas anak berusaha untuk selalu mengeluarkan produk yang inovatif.

## 2. Risiko Perubahan Kondisi Sosial Politik

Kondisi sosial dan politik menjadi salah satu pertimbangan investasi. Kondisi sosial politik merupakan faktor yang sangat mempengaruhi keputusan investasi, termasuk dalam investasi aset seperti properti. Oleh karenanya Perusahaan menyadari kemungkinan terjadinya dampak negatif yang dapat mempengaruhi pendapatan dan kegiatan operasional Perusahaan jika terjadi kondisi sosial dan politik yang tidak stabil. Salah satu faktor yang paling mempengaruhi kinerja Perusahaan dan entitas anak khususnya dalam hal penjualan antara lain dapat ditimbulkan dari kondisi sosial politik terutama dari segi keamanan yang akan berpengaruh pada tingkat kepercayaan investor baik lokal maupun asing. Namun demikian, kondisi politik Indonesia yang semakin membaik dan proses demokratisasi yang terus berjalan dengan baik, merupakan suatu harapan positif untuk berkembangnya investasi dunia usaha.

*The overall process is done in a continuous process with communication, monitoring and review.*

*Implementation of risk management activity that is integrated with corporate business process is strengthened with the existence of Risk-based Audit carried out by Internal Control Unit function, which enables proactive risk handling to be optimum. The synergy between the two functions is expected to accelerate the growth of risk aware culture.*

*Like any other business, the Company's business is also not free from challenges and risks, both macro and micro. The following are risks that are estimated to be capable of affecting the Company's business:*

### 1. Risk of Business Competition

*As a company with business in housing development sector, the Company and subsidiaries face competition with other companies in the same line of business, especially competitors around the Company's and subsidiaries' business activity locations. The various concepts offered by a number of competitors may potentially reduce requests for the Company's and subsidiaries' products. In order to anticipate this, the Company and subsidiaries attempt to always launch innovative products.*

### 2. Risk of Changes in Social Political Condition

*Social and political condition serves as one of the considerations in investment. Social and political condition is a factor which highly influences investment decision, including investment of assets, such as property. Therefore, the Company is aware of the possibility of negative impacts which may affect the Company's operational income and activities if an unstable social and political condition occurs. One of the most influencing factors on the Company's and subsidiaries' performance, particularly in sales, may be caused by social and political condition, especially the security aspect, which will influence the confidence level of investors, both local and foreign. However, the improving Indonesian political condition and the democratization process that continues to run well, serve as a positive hope for business investment to grow.*

### **3. Risiko Gugatan Hukum**

Perusahaan dan entitas anak membebaskan tanah dari penduduk setempat atau dari pihak-pihak lain berdasarkan Surat Ijin Lokasi dan Pembebasan Hak/Pembelian Tanah. Dalam usaha pembebasan tanah di Indonesia tidak tertutup kemungkinan timbulnya gugatan hukum dari pihak ketiga. Oleh karena itu, Perusahaan dan entitas anak menyadari akan adanya risiko timbulnya gugatan hukum dalam kegiatan pembebasan tanah yang dilakukan walaupun pembebasan tanah dilakukan dengan hati-hati.

### **4. Risiko Berkurangnya Lahan**

Perusahaan dan entitas anak bergerak di bidang pembebasan, pematahan dan penyediaan tanah siap bangun yang kemudian dijual dengan atau tanpa bangunan di atasnya. Dengan demikian lahan yang dapat ditawarkan dan dijual akan berkurang sebanding dengan banyaknya penjualan. Perusahaan dan entitas anak menghadapi risiko berkurangnya lahan yang dapat ditawarkan dan dijual tersebut yang mana akan mempengaruhi kesinambungan usaha Perusahaan dan entitas anak.

### **5. Risiko Kebijakan/Peraturan Pemerintah**

Risiko yang dihadapi Perusahaan berkaitan dengan Kebijakan/Peraturan Pemerintah adalah kemungkinan perubahan Kebijakan/Peraturan yang berhubungan dengan masalah pertanahan seperti perubahan rencana tata kota dan tata ruang. Perubahan tersebut dapat mengakibatkan berkurangnya nilai ekonomis suatu proyek yang akan atau sedang dibangun oleh Perusahaan dan entitas anak.

### **6. Risiko Dampak Lingkungan**

Sebagai suatu perusahaan yang mengelola perumahan, Perusahaan dan entitas anak dihadapkan pada masalah limbah baik cair maupun yang dihasilkan perumahan-perumahan dalam kawasan tersebut. Perusahaan dan entitas anak menyadari jika limbah rumah tangga tersebut tidak dikelola dengan baik dapat menimbulkan pencemaran terhadap lingkungan perumahan sehingga dapat mempengaruhi minat masyarakat terhadap produk perumahan Perusahaan dan entitas anak yang pada akhirnya dapat mengakibatkan turunnya pendapatan Perusahaan dan entitas anak.

### **7. Risiko Kebakaran dan Bencana Alam**

Sebagai suatu perusahaan yang mengelola perumahan, salah satu risiko yang mungkin timbul adalah terjadinya kebakaran dan bencana alam yang dapat mengakibatkan kerugian moril dan materiil, baik bagi pemilik bangunan maupun bagi Perusahaan dan entitas anak.

### **3. Risk of Lawsuit**

*The Company and subsidiaries acquire land from the local residents or from other parties based on Location and Right Release/Land Purchase Permit. In attempting to acquire land in Indonesia, there is a possibility of lawsuit from a third party. Therefore, the Company and subsidiaries are aware of the risk of lawsuit occurrence in the activity of land acquisition even though the land acquisition is done carefully.*

### **4. Risk of Land Reduction**

*The Company and subsidiaries are active in the field of acquisition, improvement and provision of ready-to-build lands which are then sold with or without construction above them. Therefore, the lands that can be offered and sold will reduce proportionally to the amount of sales. The Company and subsidiaries face a risk of reduction of the lands that can be offered and sold in which will affect the business continuity of the Company and subsidiaries.*

### **5. Risk of Government Policy/Regulation**

*The risk faced by the Company that is related to the Government's Policy/Regulation is the possibility of changes in the Policies/Regulations related to land issue, such as a change in town and spatial planning. Such change can reduce the economical value of a project that will be or is being built by the Company and subsidiaries.*

### **6. Risk of Environmental Impacts**

*As a housing management company, the Company and subsidiaries are faced with the issue of waste, both liquid waste and waste produced by housings in the area. The Company and the subsidiaries are aware that if the household waste is not well managed, then it will cause pollution in the housing environment, and this will affect the people's interest in the Company's and the subsidiaries' housing products. This at the end can result in a decline in the Company's and the subsidiaries' income.*

### **7. Risk of Fire and Natural Disaster**

*As a housing management company, a risk that may occur is incidence of fire and natural disasters that may inflict moral and material loss, whether for the house owner, the Company and the subsidiaries.*

## **8. Risiko Sebagai Induk Perusahaan**

Sebagai induk perusahaan yang sebagian besar pendapatannya berasal dari entitas anak, Perusahaan memiliki risiko ketergantungan yang cukup tinggi terhadap kegiatan dan pendapatan entitas anak. Dengan demikian apabila kegiatan dan pendapatan dari usaha entitas anak menurun, hal tersebut akan mempengaruhi tingkat pendapatan Perusahaan.

## **9. Risiko Perubahan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Mata Uang Asing**

Kegiatan usaha Perusahaan dipengaruhi oleh naik turunnya nilai tukar US Dollar dan tingkat suku bunga. Kenaikan suku bunga akan menurunkan kemampuan calon pembeli untuk membeli rumah yang pada akhirnya akan mempengaruhi penjualan Perusahaan dan entitas anak secara negatif, dan sebaliknya apabila penurunan suku bunga akan memicu kenaikan permintaan akan kredit kepemilikan rumah, yang hasilnya akan meningkatkan penjualan Perusahaan dan entitas anak. Disamping itu, apabila nilai tukar Rupiah terhadap US Dollar mengalami penurunan maka pinjaman Perusahaan dalam US Dollar dapat meningkat yang pada akhirnya dapat menyebabkan penurunan laba Perusahaan.

### **Pengembangan Sistem Manajemen**

Untuk mewujudkan cita-cita menjadi Perusahaan berkelas di Indonesia, Perusahaan memandang perlu adanya sebuah sistem yang dapat dijadikan acuan dalam bisnis yang sejalan dengan visi dan misi. Pada tahun 2003, Perusahaan telah memperoleh sertifikat ISO 9001:2000. Persyaratan ISO 9001:2000 digunakan sebagai dasar pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu (SMM), diantaranya dengan meningkatkan tertib prosedur, tertib dokumentasi, dan kesadaran akan pentingnya pelaksanaan pekerjaan berbasis mutu serta perubahan budaya kerja ke arah yang lebih efisien.

Pelaksanaan SMM saat ini dirasa begitu penting dan sudah menjadi kebutuhan yang mendasar bagi Perusahaan. Hal tersebut terlihat dari mulai disusunnya prosedur-prosedur operasional baru dan terus dilakukannya penyempurnaan untuk prosedur-prosedur yang sudah ada. Sehingga setiap kegiatan yang dilakukan akan selalu sejalan dengan visi dan misi Perusahaan.

## **8. Risk as Parent Company**

*As a parent company which most of its income originate from subsidiaries, the Company has a risk of high dependency on the subsidiaries' activities and incomes. Therefore, if activities and incomes of subsidiaries' businesses decline, then this will affect the Company's level of income.*

## **9. Risk of Change in Exchange Rate of Rupiah Against Foreign Currencies**

*The Company's business activities are influenced by the fluctuation of US Dollar exchange rate and interest rate. Increase of interest will lower the ability of prospective buyers to purchase houses, which in turn will negatively affect the Company's and subsidiaries' sales, and on the opposite, decline of interest rate will trigger an increase in request for home ownership loan, which results will increase the Company's and subsidiaries' sales. Aside from that, if the exchange rate of Rupiah against US Dollar declines, the Company's loan in US Dollar will then increase, which at the end will reduce the Company's profit.*

### **Development of Management System**

*In order to realize its desire to become a classy company in Indonesia, the Company considers it necessary to have a system which can be made as reference in conducting business that is in line with the vision and missions. In 2003, the Company has acquired an ISO 9001:2000 certificate. The requirement of ISO 9001:2000 is used as a ground in the implementation of Quality Management System (QMS), which includes increasing orderliness in procedures and documents, awareness of the importance of conducting quality-based work as well as changing the work culture to a more efficient direction.*

*Today the implementation of QMS is considered as significantly important and it has become a basic requirement for the Company. This can be seen from how new operational procedures have begun to be compiled and completion continues to be done on the present procedures. Therefore, every activity conducted will always be in congruence with the Company's vision and missions.*

# PERTANGGUNGJAWABAN TERHADAP LAPORAN TAHUNAN 2013

## RESPONSIBILITY FOR 2013 ANNUAL REPORT

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Suryamas Dutamakmur Tbk tahun 2013 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan

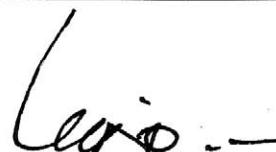
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, undersigned below, stated that all information contained in this 2013 Annual Report of PT Suryamas Dutamakmur Tbk has been fully disclosed and are responsible for the accuracy of its content.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 28 April 2014 / Jakarta, April 28, 2014

### Dewan Komisaris / Board of Commissioners



**Wismoyo Arismunandar**

Presiden Komisaris / President Commissioner



**Fifi Julia Maeloa**  
Komisaris / Commissioner



**Dr. Ramelan, SH, MH**  
Komisaris / Commissioner

### Direksi / Board of Directors

**Kenneth Lian**

Presiden Direktur / President Director



**Sujanto Handoko**  
Direktur / Director



**Wing Indrasmoro**  
Direktur / Director



**Henny Kusuma Hendrawan**  
Direktur / Director

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI/  
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012/  
*FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012*

DAN/AND

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/  
*INDEPENDENT AUDITORS' REPORT*



# PT. SURYAMAS DUTAMAKMUR, Tbk.



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/*Name*  
Alamat Kantor/*Office address*

Alamat Domisili/sesuai KTP atau  
Kartu identitas lain/*Residential  
Address/in accordance with  
Personal Identity Card*  
Nomor Telepon/*Telephone number*  
Jabatan/*Title*

2. Nama/*Name*  
Alamat Kantor/*Office address*

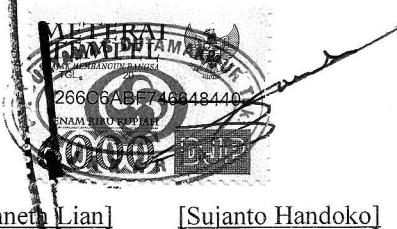
Alamat Domisili/sesuai KTP atau  
Kartu identitas lain/*Residential  
Address/in accordance with  
Personal Identity Card*  
Nomor Telepon/*Telephone number*  
Jabatan/*Title*

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi PT Suryamas Dutamakmur Tbk (Entitas) dan Entitas Anak.
2. Laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar.  
b. Laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

24 Maret 2014 / March 24, 2014



[Kenneth Lian]  
Direktur Utama/*President Director*

[Sujanto Handoko]  
Direktur Keuangan/*Finance Director*

Sudirman Plaza Business Complex, Plaza Marein 16<sup>th</sup> Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78 Jakarta 12910, INDONESIA  
Tel. : (62-21) 5793 6733 (Hunting) Fax. : (62-21) 5793 6730

**DIRECTORS' STATEMENT  
ON  
THE RESPONSIBILITY FOR  
THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES**

We, the undersigned:

- : Kenneth Lian  
: Sudirman Plaza Business Complex, Plaza Marein 16<sup>th</sup> Floor,  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78, Jakarta 12910

- : Jl. Widia Chandra VIII/33 RT. 004 RW. 001, Jakarta  
(62-21) 57936733  
: Direktur Utama/*President Director*

- : Sujanto Handoko  
: Sudirman Plaza Business Complex, Plaza Marein 16<sup>th</sup> Floor,  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78, Jakarta 12910

- : Jl. Tari Klasik Blok F-22 RT. 005 RW. 008, Jakarta  
(62-21) 57936733  
: Direktur Keuangan/*Finance Director*

*State that:*

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the PT Suryamas Dutamakmur Tbk (Entity) and Subsidiaries.*
2. *The consolidated financial statements of the Entity and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*
3. a. *All information contained in the consolidated financial statements of the Entity and Subsidiaries are complete and correct.*  
b. *The consolidated financial statements of the Entity and Subsidiaries do not contain misleading material information or facts and do not omit material information or facts.*
4. *We are responsible for the internal control system of the Entity and Subsidiaries.*

*This statement letter is made truthfully.*

## LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 058/LA-SMDM/JKT1/III/2014

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Suryamas Dutamakmur Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasi PT Suryamas Dutamakmur Tbk dan Entitas Anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasi tanggal 31 Desember 2013, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

### Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasi

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasi ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasi ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasi bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasi. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasi, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasi entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan

## INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No. 058/LA-SMDM/JKT1/III/2014

*The Stockholders, Board of Commissioners and Directors  
PT Suryamas Dutamakmur Tbk*

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Suryamas Dutamakmur Tbk and Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2013, and the consolidated statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

### *Management's responsibility for the consolidated financial statements*

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

### *Auditors' responsibility*

*Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.*

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the*

# Hadori Sugiarto Adi & Rekan

pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

## Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasi terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasi PT Suryamas Dutamakmur Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2013, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

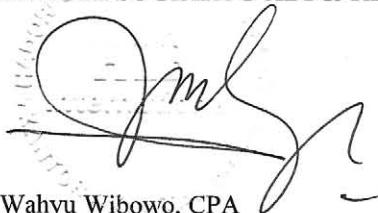
*reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

## Opinion

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Suryamas Dutamakmur Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2013, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**HADORI SUGIARTO ADI & REKAN**



Wahyu Wibowo, CPA

Nomor Registrasi Akuntan Publik AP.0221/Public Accountant Registered Number AP.0221  
24 Maret 2014/March 24, 2014

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)**  
**KONSOLIDASI 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL**  
**POSITION DECEMBER 31, 2013 AND 2012**  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2013	2012	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>Aset Lancar</b>				<b>Current Assets</b>
Kas dan setara kas	2, 5, 36			<i>Cash and cash equivalents</i>
Pihak berelasi		1.152.557	21.853.261	<i>Related party</i>
Pihak ketiga		287.257.134	159.739.613	<i>Third parties</i>
Piutang usaha				<i>Trade receivables</i>
Pihak ketiga – setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang sebesar Rp 1.163.702 pada tahun 2013 dan Rp 1.052.604 pada tahun 2012	2, 3, 6	18.430.296	17.860.650	<i>Third parties – net of allowance for impairment loss on receivables of Rp 1,163,702 in 2013 and Rp 1,052,604 in 2012</i>
Pihak berelasi	2, 3, 6, 36	2.105.514	-	<i>Related parties</i>
Piutang lain-lain – pihak ketiga	2	5.840.497	2.907.277	<i>Other receivables – third parties</i>
Piutang pihak berelasi	2, 36	-	810.120	<i>Due from related party</i>
Persediaan	2	1.519.823	1.437.349	<i>Inventories</i>
Biaya dibayar di muka	2	1.604.640	1.487.677	<i>Prepaid expenses</i>
Pajak dibayar di muka	2, 7	26.646.493	14.803.738	<i>Prepaid taxes</i>
Uang muka	8	35.348.706	78.158.171	<i>Advance payments</i>
Aset real estat	2, 9	758.051.159	702.162.725	<i>Real estate assets</i>
Investasi saham	2	225.000	225.000	<i>Stock investments</i>
Aset lain-lain	2	1.979.963	1.206.223	<i>Other assets</i>
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2, 32	-	200.612	<i>Estimated claims for tax refunds</i>
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>1.140.161.782</b>	<b>1.002.852.416</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>				<b>Non-Current Assets</b>
Aset real estat	2, 9	1.548.103.354	1.422.592.128	<i>Real estate assets</i>
Aset pajak tangguhan	2, 32	1.304.563	851.301	<i>Deferred tax assets</i>
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 76.514.395 pada tahun 2013 dan Rp 66.643.396 pada tahun 2012	2, 3, 10	260.744.747	211.368.931	<i>Property and equipment – net of accumulated depreciation of Rp 76,514,395 in 2013 and Rp 66,643,396 in 2012</i>
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>1.810.152.664</b>	<b>1.634.812.360</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>2.950.314.446</b>	<b>2.637.664.776</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)**  
**KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL**  
**POSITION (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2013 AND 2012**  
**(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Catatan/ Notes	2013	2012	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>			<b>LIABILITIES</b>
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>			<b>Current Liabilities</b>
Utang usaha – pihak ketiga	2, 11	26.322.506	Trade payables – third parties
Utang lain-lain – pihak ketiga	2, 12	33.867.578	Other payables – third parties
Utang pajak	2, 3, 13, 32	8.412.942	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	2	1.422.282	Accrued expenses
Utang obligasi	2, 17, 24	330.000	Bonds payable
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			
Uang muka diterima	2, 14	475.468.819	Current portion of long-term: Advances received
Utang bank	2, 15	48.197.109	Bank loans
Utang lembaga keuangan	2, 20	434.109	Financial institution loans
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>594.455.345</b>	<b>358.073.283</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>			<b>Non-Current Liabilities</b>
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Long-term loan net of current portion:
Uang muka diterima	2, 14	21.982.282	Advances received
Utang bank	2, 15	71.812.001	Bank loans
Utang lembaga keuangan	2, 20	-	Financial institution loans
Utang obligasi konversi	2, 18, 19	75.131.480	Convertible bonds payable
Liabilitas derivatif	2, 19	8.038.873	Derivative liabilities
Jaminan keanggotaan golf	2, 21	4.381.144	Golf membership deposits
Pendapatan bunga yang ditangguhkan	2, 21	8.998.188	Deferred interest income
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	2, 3, 34	21.329.787	Estimated liabilities for employee benefits
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>211.673.755</b>	<b>165.220.585</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>806.129.100</b>	<b>523.293.868</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)**  
**KONSOLIDASI 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Lanjutan)**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL**  
**POSITION DECEMBER 31, 2013 AND 2012**  
**(Continued)**  
**(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Catatan/ Notes	2013	2012	
<b>EKUITAS</b>			<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>			<b>Equity attributable to owners of the parent entity</b>
Modal saham – nilai nominal Rp 318 (Rupiah penuh) per saham			Capital stock – par value Rp 318 (full amount) per share
Modal dasar – 6.000.000.000 saham pada tahun 2013 dan 4.700.000.000 saham pada tahun 2012			Authorized – 6,000,000,000 in 2013 and 4,700,000,000 shares in 2012
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 4.772.138.237 pada tahun 2013 dan 4.006.783.831 saham pada tahun 2012	1, 2, 4, 22, 24	1.517.539.959	Issued and fully paid capital – 4,772,138,237 shares in 2013 and 4,006,783,831 shares in 2012
Tambahan modal disetor	2, 4, 23	2.248.289	Additional paid-in capital
Uang muka pemesanan saham	16, 17, 22, 24	3.979.097	Advance for subscription of shares
Saldo laba (defisit sebesar Rp 1.010.014.529 dieliminasi melalui kuasi reorganisasi pada tanggal 30 April 2011)		247.361.798	Retained earnings (deficit of Rp 1,010,014,529 was eliminated as a result of the quasi-reorganization as of April 30, 2011)
Sub-jumlah	2, 4, 22, 23	71.656.916	Sub-total
		1.595.424.261	
<b>Kepentingan nonpengendali</b>	2, 4, 25	548.761.085	<b>Non-controlling interests</b>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		2.144.185.346	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		2.950.314.446	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>
		2.637.664.776	

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI**  
**KOMPREHENSIF KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF**  
**KOMPREHENSIVE INCOME**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2013 AND 2012**  
*(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)*

	Catatan/ Notes	2013	2012	
<b>PENJUALAN BERSIH DAN PENDAPATAN USAHA</b>	2, 26, 36	329.307.227	267.813.147	<b>NET SALES AND OPERATING REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG USAHA</b>	2, 27	(201.465.368)	(174.487.009)	<b>COST OF SALES AND DIRECT COSTS</b>
<b>LABA KOTOR</b>		127.841.859	93.326.138	<b>GROSS PROFIT</b>
Pendapatan lain-lain	2, 28	24.596.461	13.488.786	<i>Other income</i>
Beban penjualan	2, 29	(21.048.081)	(15.920.260)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	2, 30	(65.474.626)	(54.178.644)	<i>General and administrative expenses</i>
Pendapatan (beban) pendanaan	2, 31	(22.873.357)	21.050.556	<i>Finance income (charges)</i>
Beban lain-lain	2	(688.927)	(203.812)	<i>Other charges</i>
<b>LABA SEBELUM TAKSIRAN PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK</b>		42.353.329	57.562.764	<b>INCOME BEFORE PROVISION FOR TAX INCOME (EXPENSES)</b>
<b>TAKSIRAN PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK</b>	2, 32			<b>PROVISION FOR TAX INCOME (EXPENSES)</b>
Kini				<i>Current</i>
Final		(13.152.846)	(10.120.921)	<i>Final</i>
Tidak final		(3.182.536)	(1.483.274)	<i>Non final</i>
Tangguhan		453.262	361.117	<i>Deferred</i>
Jumlah Taksiran Beban Pajak		(15.882.120)	(11.243.078)	<i>Total Provision for Tax Expenses</i>
<b>JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN</b>		26.471.209	46.319.686	<b>TOTAL INCOME FOR THE CURRENT YEAR</b>
Pendapatan komprehensif lain: Keuntungan aktuarial	2, 34	3.383.432	688.584	<i>Other comprehensive income: Actuarial gain</i>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		29.854.641	47.008.270	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE CURRENT YEARS</b>
<b>Jumlah laba yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Total income that can be attributed to:</b>
Pemilik entitas induk	2, 25	35.046.915	12.415.930	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali		(8.575.706)	33.903.756	<i>Non-controlling interests</i>
		26.471.209	46.319.686	

**Jumlah laba yang dapat diatribusikan kepada:**

Pemilik entitas induk

Kepentingan nonpengendali

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

*See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.*

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI  
KOMPREHENSIF KONSOLIDASI (Lanjutan)  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
COMPREHENSIVE INCOME (Continued)  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2013 AND 2012**

*(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)*

	Catatan/ Notes	2013	2012	
<b>Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Total comprehensive income that can be attributed to:</b>
Pemilik entitas induk		38.096.738	13.346.102	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	2	(8.242.097)	33.662.168	Non-controlling interests
		<b>29.854.641</b>	<b>47.008.270</b>	
<b>Laba per saham (Rupiah penuh)</b>	2, 33			<b>Earnings per share (full amount)</b>
Dasar		8,62	3,10	Basic
Dilusian		7,32	2,59	Diluted

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

*See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements  
which are an integral part of the consolidated financial  
statements.*

- 6 -

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013**  
**AND 2012**

**(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Ekuitas yang Dapat Dιatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/  
*Equity Attributable to Owners of The Parent Entity*

Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid-in Capital</i>	Tambahan Modal Disetor/Additional <i>Paid-in Capital</i>	Saham/Advance for Subscription of Shares	Saldo Laba/ Retained Earnings	Jumlah <i>Total</i>	Kepentingan Nonpengendali/ <i>Non-Controlling Interest</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	<i>Balance as of January 1, 2012</i>	<i>Issuance of shares to non- controlling interests</i>
Saldo 1 Januari 2012	1.274.157.258	2.248.289	247.361.798	20.214.076	1.543.981.421	512.072.547	2.056.053.968		
Penerbitan saham kepada nonpengendali	-	-	-	-	-	11.550.000	11.550.000		
Bagian nonpengendali atas penbebanan selisih penilaian aset dan liabilitas Entitas Anak	2, 4	-	-	-	-	(241.330)	(241.330)		
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	13.346.102	13.346.102	33.662.168	47.008.270		
Saldo 31 Desember 2012	1.274.157.258	2.248.289	247.361.798	33.560.178	1.557.327.523	557.043.385	2.114.370.908		
Reklasifikasi utang <i>medium term</i> <i>note Tranche B</i> menjadi modal ditempatkan dan disetor penuh	2, 16, 22, 24	243.382.701	-	(243.382.701)	-	-	-		
Bagian nonpengendali atas penbebanan selisih penilaian aset dan liabilitas Entitas Anak	2, 4	-	-	-	-	(40.203)	(40.203)		
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	-	-	-	38.096.738	38.096.738	(8.242.097)	29.854.641		
Saldo 31 Desember 2013	1.517.539.959	2.248.289	3.979.097	71.656.916	1.595.424.261	548.761.085	2.144.185.346		

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak  
terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseleuruhan.

*See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral  
part of the consolidated financial statements.*

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2013 AND 2012**  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	2013	2012	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			
Penerimaan kas dari pembeli real estat dan anggota golf	560.364.852	374.726.534	<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Perolehan aset real estat	(308.471.696)	(253.713.817)	<i>Cash receipts from buyers of real estate assets and from golf members</i>
Pembayaran kas kepada pemasok, konsultan dan karyawan	(107.258.548)	(127.456.802)	<i>Acquisitions of real estate assets</i>
Kas yang dihasilkan dari (digunakan untuk) operasi	144.634.608	(6.444.085)	<i>Cash paid to supplier, consultants and employees</i>
Pembayaran pajak penghasilan dan tagihan pajak	(26.065.061)	(20.954.937)	<i>Cash generated from (used in) operations</i>
Pembayaran beban keuangan	(12.151.483)	(9.636.046)	<i>Payment of income tax and tax penalty</i>
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	106.418.064	(37.035.068)	<i>Payment of finance charges</i>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			
Penerimaan bunga	14.798.380	9.700.705	<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan aset tetap	10 (41.569.745)	(5.805.274)	<i>Interest received</i>
Hasil penjualan aset tetap	10 163.545	517.000	<i>Acquisitions of property and equipment</i>
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(26.607.820)	4.412.431	<i>Proceeds from sale of property and equipment</i>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			
Penerimaan utang bank	27.015.989	42.263.304	<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran utang lembaga keuangan	(819.536)	(819.045)	<i>Receipt of bank loans</i>
Penerimaan (penambahan) piutang pihak berelasi	810.120	(50.680)	<i>Payment of financial institution loans</i>
Penambahan modal saham Entitas Anak	-	9.900.000	<i>Receipt (addition) of due from related parties</i>
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	27.006.573	51.293.579	<i>Paid-up capital of Subsidiaries</i>
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>			
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	106.816.817	18.670.942	<i>Net Cash Provided by Financing Activities</i>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	181.592.874	162.921.932	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
	288.409.691	181.592.874	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR</b>
			<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

a. Pendirian Entitas

PT Suryamas Dutamakmur Tbk (Entitas) didirikan berdasarkan akta No. 322, tanggal 21 September 1989 dari Benny Kristianto, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-5896.HT.01.01.Th.90, tanggal 9 Oktober 1990 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 98, tanggal 7 Desember 1990, Tambahan No. 4968. Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Fransiscus Xaverius Budi Santoso Isbandi, S.H., No. 127, tanggal 28 Juni 2013, mengenai perubahan modal dasar. Akta perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disahkan dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-47984.AH.01.02.Tahun 2013, tanggal 12 September 2013 (lihat Catatan 22).

Entitas berdomisili di Rancamaya, Bogor, Jawa Barat. Kantor pusat Entitas beralamat di Sudirman Plaza Business Complex, Plaza Marein Lantai 16, Jalan Jenderal Sudirman Kavling 76-78, Jakarta.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan usaha Entitas meliputi bidang perdagangan umum, real estat dan bangunan pada umumnya, antara lain sebagai developer, pemborong, perencana, penyelenggara pelaksana pembuatan gedung, rumah, jalan, jembatan, landasan dan instalir. Entitas mulai beroperasi komersial pada tahun 1993.

Entitas saat ini berusaha di bidang real estat berupa penjualan tanah serta tanah dan rumah tinggal, pengoperasian lapangan golf, country club dan fasilitas resort lainnya di daerah Rancamaya, Bogor, Jawa Barat.

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris  
Komisaris  
Komisaris

: Wismoyo Arismunandar :  
: Fifi Julia Maeloa :  
: Ramelan :

Board of Commissioners  
President Commissioner  
Commissioner  
Commissioner

**I. GENERAL**

a. Establishment of the Entity

*PT Suryamas Dutamakmur Tbk (the Entity) was established based on notarial deed No. 322, dated September 21, 1989 of Benny Kristianto, S.H., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-5896.HT.01.01.Th.90, dated October 9, 1990 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 98, dated December 7, 1990, Supplement No. 4968. The Entity's Articles of Association have been amended several times, the last with Notarial Deed of Fransiscus Xaverius Budi Santoso Isbandi, S.H., No. 127, dated June 28, 2013, regarding the changes of authorized capital stock. Amendment of the Deed was approved by Decree of the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-47984.AH.01.02.Tahun 2013, dated September 12, 2013 (see Note 22).*

*The Entity is domiciled in Rancamaya, Bogor, West Java. The Entity's head office is located at Sudirman Plaza Business Complex, Plaza Marein 16<sup>th</sup> Floor, Jalan Jenderal Sudirman Kavling 76 - 78, Jakarta.*

*In accordance with article 3 of the Entity's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in general trading, construction and real estate as developer, contractor, planner and executive contractor of buildings, houses, roads, bridges, runways and other infrastructures. The Entity started commercial operations in 1993.*

*The Entity is currently engaged in real estate activities including selling of land, land and houses, and the operation of the golf course, country club and other resort facilities located in Rancamaya, Bogor, West Java.*

b. The Board of Commissioners, Directors and Employees

*The composition of the Entity's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2013 and 2012 are as follows:*

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

**Direksi**

			<i>Directors</i>
Presiden Direktur	:	Kenneth Lian	President Director
Direktur	:	Sujanto Handoko	Director
Direktur	:	Wing Indramoro	Director
Direktur	:	Henny Kusuma Hendrawan	Director

**Komite Audit**

			<i>Audit Committees</i>
Ketua	:	Ramelan	Chairman
Anggota	:	Amin Anwar	Member
Anggota	:	Sengman Tjahja	Member

Jumlah rata-rata karyawan tetap Entitas dan Entitas Anak adalah 544 dan 521 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

*The Entity and Subsidiaries have an average total number of permanent employees on 544 and 521 employees as of December 31, 2013 and 2012, respectively.*

c. **Entitas Anak**

Entitas memiliki baik secara langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% saham dan/atau mempunyai kendali atas Entitas Anak.

Rincian penyertaan langsung dan tidak langsung pada Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

c. **Subsidiaries**

*The Entity has direct and indirect ownerships of more than 50% shares and/or has control in the Subsidiaries.*

*The details of direct and indirect ownership on Subsidiaries as of December 31, 2013 and 2012 are as follows:*

Entitas Anak/Subsidiaries	Domicil/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Principal Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah Aset Tanggal 31 Desember 2013/ Total Assets as of December 31, 2013	Jumlah Aset Tanggal 31 Desember 2012/ Total Assets as of December 31, 2012
<b>Kepemilikan Langsung/Direct Ownership:</b>						
PT Centranusa Majupermai (CNMP)	Jakarta	Investasi dan real estat/Investments and real estate	98,85%	1997	1.507.758.236	1.467.318.393
PT Multiraya Sinarindo (MS)	Jakarta	Real estat/Real estate	99,96%	2004	3.058.068	26.784.810
PT Inti Sarana Papan (ISP)	Jakarta	Real estat/Real estate	99,99%	-	18.261.555	18.261.298
PT Permainusa Megacitra (PM)	Jakarta	Properti/Property	99,91%	-	124.155	134.635
PT Saptakreasi Indah (SKI)	Jakarta	Investasi/Investments	99,99%	1994	9.380.226	9.359.921
PT Golden Integrity Sejati (GIS)	Bogor	Jasa pendidikan/Educational service	70,00%	2008	2.025.776	1.830.915
PT Rancamaya Asri Golf and Country (RAGC)	Jakarta	Operator lapangan golf/Golf course operator	99,60%	-	107.069	108.477
PT Tajur Surya Abadi (TSA)	Jakarta	Real estat/Real estate	67,00%	2012	202.459.743	70.259.435

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)*

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisil/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Principal Activity	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah Aset Tanggal 31 Desember 2013/ Total Assets as of December 31, 2013	Jumlah Aset Tanggal 31 Desember 2012/ Total Assets as of December 31, 2012
<b><u>Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership</u></b>						
<b>1. Melalui/Through SKI</b>						
PT Rancamaya Indah Hotel (RIH)	Jakarta	Hotel/Hotel	98,00%	-	240.164	230.853
PT Centranusa Majupermai (CNMP)	Jakarta	Investasi dan real estat/Investments and real estate	1,14%	1997	1.507.758.236	1.467.318.393
PT Multiraya Sinarindo (MS)	Jakarta	Real estat/ Real estate	0,04%	2004	3.058.068	26.784.810
PT Inti Sarana Papan (ISP)	Jakarta	Real estat/ Real estate	0,01%	-	18.261.555	18.261.298
PT Permainusa Megacitra (PM)	Jakarta	Properti/Property	0,09%	-	124.155	134.635
PT Rancamaya Asri Golf and Country (RAGC)	Jakarta	Operator lapangan golf/Golf course operator	0,40%	-	107.069	108.477
<b>2. Melalui/Through RAGC</b>						
PT Saptakreasi Indah (SKI)	Jakarta	Investasi/Investments	0,01%	1994	9.380.226	9.359.921
<b>3. Melalui/Through PM</b>						
PT Rancamaya Indah Hotel (RIH)	Jakarta	Hotel/Hotel	2,00%	-	240.164	230.853
<b>4. Melalui/Through RIH</b>						
PT Centranusa Majupermai (CNMP)	Jakarta	Investasi dan real estat/Investments and real estate	0,01%	1997	1.507.758.236	1.467.318.393
<b>5. Melalui/Through CNMP</b>						
PT Dwigunatama Rintisprima (DRP)	Jakarta	Real estat/Real estate	50,00%	1994	1.506.643.599	1.466.267.097
<b>6. Melalui/Through DRP dan/and CNMP</b>						
PT Dwikarya Langgengsukses (DLS)	Jakarta	Real estat/Real estate	50,00%	2009	484.657.708	480.857.982
<b>7. Melalui/Through DRP, DLS dan/and CNMP</b>						
PT Kharisma Buana Mandiri (KBM)	Jakarta	Jasa/Service	50,00%	2011	10.927.498	11.379.961

Berdasarkan akta Notaris Soeelman Odang, S.H., No. 25, tanggal 29 Mei 2013, MS, Entitas Anak, melakukan penurunan modal sehingga penyertaan saham Entitas pada MS turun sebesar Rp 4.056.000. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat

*Based on Notarial Deed of Soeelman Odang, S.H., No. 25, dated May 29, 2013, MS, Subsidiary, has capital stock reduction, in which the investment Entity in MS decreased by Rp 4,056,000. The Deed was approved by Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter*

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (*Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated*)

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

Keputusan No. AHU-42181.AH.01.02. Tahun 2013,  
pada tanggal 2 Agustus 2013.

Berdasarkan akta Notaris Soeelman Odang, S.H., No. 6, tanggal 28 Desember 2012, Entitas melakukan peningkatan penyertaan saham pada TSA sebesar Rp 23.450.000. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU-AH.01.10-00844, pada tanggal 15 Januari 2013.

Berdasarkan akta Notaris Soeelman Odang, S.H., No. 47, tanggal 26 Juni 2012, PM, Entitas Anak, melakukan penurunan modal sehingga penyertaan saham Entitas pada PM turun sebesar Rp 900.000. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-45521.AH.01.02. Tahun 2012, pada tanggal 27 Agustus 2012.

RAGC, PM, ISP dan RIH masih dalam tahap pengembangan.

No. AHU-42181.AH.01.02. Tahun 2013, dated August 2, 2013.

*Based on Notarial Deed Soeelman Odang, S.H., No. 6, dated December 28, 2012, the Entity increase the investment in TSA amounted Rp 23,450,000. The Deed was approved by Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.10-00844, dated January 15, 2013*

*Based on Notarial Deed Soeelman Odang, S.H., No. 47, dated June 26, 2012, PM, Subsidiary, has capital stock reduction, in which the investment Entity in PM decreased by Rp 900,000. The Deed was approved by Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-45521.AH.01.02. Tahun 2012, dated August 27, 2012.*

*RAGC, PM, ISP and RIH are still in the development stage.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

a. Pernyataan Kepatuhan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi. Laporan keuangan konsolidasi telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan) No. VIII.G.7, mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terlampir dalam Surat Keputusan No. KEP- 347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasi, disusun berdasarkan pada saat terjadinya (*accrual basis*) dengan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

a. Statement of Compliance

*Management responsible for the preparation and presentation on the consolidated financial statements and have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards which include Statement and Interpretations of Financial Accounting Standards issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountant Institute and Indonesian Financial Services Authority (formally the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency) Regulation No. VIII.G.7, regarding "the Presentation and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity" enclosed in the Decision Letter No. KEP- 347/BL/2012, dated June 25, 2012.*

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statement

*The consolidated financial statements except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured as described in the accounting policies of each such account.*

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)*

Laporan arus kas konsolidasi disajikan dengan metode langsung yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional dan pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasi adalah Rupiah (Rp).

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

Penerapan dari revisi standar dan pencabutan standar berikut yang berlaku 1 Januari 2013, tidak menimbulkan perubahan signifikan terhadap kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak dan efek material terhadap laporan keuangan konsolidasi:

- Revisi atas PSAK No. 38, mengenai “Kombinasi Bisnis pada Entitas Sepengendali”.
- Revisi atas PSAK No. 60 (Revisi 2012), mengenai “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”.
- Pencabutan atas PSAK No. 51 (Revisi 2013), mengenai “Akuntansi Kuasi Reorganisasi”.

Penerapan ISAK No. 21, mengenai “Perjanjian Konstruksi Real Estate” dan pencabutan PSAK No. 44, mengenai “Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estate” yang seharusnya berlaku sejak 1 Januari 2013 telah ditunda sampai pemberitahuan lebih lanjut oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. Manajemen berpendapat bahwa penerapan dan pencabutan Interpretasi dan Standar tersebut di atas tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasi.

c. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi menggabungkan seluruh Entitas Anak yang dikendalikan oleh Entitas. Pengendalian dianggap ada ketika Entitas memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas, kecuali dalam keadaan yang

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

*The consolidated statements of cash flows were presented using the direct method, cash flows were classified into operating, investing and financing activities.*

*The functional and reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah (Rp).*

*The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Entity and Subsidiaries accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.*

*Implementation of revisions standard following standards and withdrawal standards with an effective date January 1, 2013, did not result in significant changes to the accounting policies the Entity and Subsidiaries and material effect on the consolidated financial statements:*

- *The revisions of PSAK No. 38, regarding “Business Combination on Entities under Common Control”.*
- *The revisions of PSAK No. 60 (Revised 2012), regarding “Financial Instrument: Disclosure”*
- *Withdrawal of PSAK No. 51 (Revised 2013), regarding “Quasi Reorganisation”.*

*The implementation of ISAK No. 21, regarding “Agreements for Construction for Real Estate” and the withdrawal of PSAK No. 44, regarding “Accounting for Real Estate Development Activities”, which would previously have been mandatorily applied and withdrawn as at January 1, 2013, have been postponed until further notice by the Indonesian Financial Accounting Standards Board. Management believes that the implementation and the withdrawal of the above Interpretation and Standard will not impact the consolidated financial statements.*

c. Principles of Consolidation

*The consolidated financial statements include all Subsidiaries that are controlled by the Entity. Control is presumed to exist when the Entity, directly or indirectly through Subsidiaries, owns more than half of the voting power of an entity unless, in exceptional circumstances, it can be*

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (*Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated*)

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

jarang dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian. Pengendalian juga ada ketika Entitas memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

- Kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- Kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- Kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar dewan direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau organ tersebut; atau
- Kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan direksi dan dewan komisaris atau organ tersebut.

Kepentingan nonpengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dan disajikan dalam ekuitas. Kepentingan nonpengendali pemegang saham awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi pemilikan kepentingan nonpengendali dari nilai wajar aset neto yang dapat diidentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dilakukan pada akuisisi dengan dasar akuisisi. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepemilikan pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya dalam ekuitas. Jumlah pendapatan komprehensif Entitas Anak tersebut diatribusikan pemilik Entitas dan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Entitas pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan entitas anak dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan non pengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik Entitas induk.

Ketika Entitas kehilangan pengendalian atas entitas anak, keuntungan dan kerugian diakui didalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara

*clearly demonstrated that such ownership does not constitute control. Control also exists when the Entity owns half or less of the voting power of an entity when there is:*

- *Power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;*
- *Power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;*
- *Power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors and board of commissioners or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or*
- *Power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors and board of commissioners or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.*

*Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately and presented within equity. The interest of non-controlling shareholders maybe initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the recognized amounts of the fair value of the acquiree's identifiable net asset. The choice of measurement is made on acquisition by acquisition basis. Subsequent to acquisition, the carrying amount of noncontrolling interests is the amount of those interests at initial recognition plus noncontrolling interests' share of subsequent changes in equity. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Entity and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having deficit balance.*

*Changes in the Entity's interests in subsidiaries that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the parent's interests and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to owners of the Entity.*

*When the Entity loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the*

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)*

(i) keseluruhan nilai wajar yang diterima dan nilai wajar dari setiap sisa investasi dan (ii) nilai tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Ketika aset dari entitas anak dinyatakan sebesar nilai revaluasi atau nilai wajar dan akumulasi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan terakumulasi dalam ekuitas, jumlah yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan akumulasi ekuitas dicatat seolah-olah Entitas telah melepas secara langsung aset yang relevan (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer langsung ke saldo laba sebagaimana ditentukan oleh PSAK yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2011), mengenai "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

Penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan Entitas Anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Entitas.

Seluruh transaksi antara Entitas dan Entitas Anak, saldo, penghasilan dan beban dieliminasi pada saat konsolidasi.

d. Kombinasi Bisnis

Entitas mencatat setiap kombinasi bisnis dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya kombinasi bisnis adalah keseluruhan nilai wajar (pada tanggal pertukaran) dari aset yang diperoleh, liabilitas yang terjadi atau yang diasumsikan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan sebagai penggantian atas pengendalian Entitas Anak. Biaya-biaya terkait dengan akuisisi langsung diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi.

Pada saat akuisisi, aset dan liabilitas Entitas Anak diukur sebesar nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Entitas atas nilai wajar aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi diakui sebagai *goodwill*. Sejak tanggal 1 Januari 2011, *goodwill* tidak lagi diamortisasi dan akumulasi amortisasi dihapuskan bersama biaya perolehan. Sebaliknya, *goodwill* selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi kerugian atas penurunan nilai, jika ada. Hal ini mengacu pada pengujian penurunan nilai tahunan sesuai dengan PSAK No. 48 (Revisi 2009), mengenai "Penurunan Nilai Aset".

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

*aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. When assets of the subsidiary are carried at revalued amount or fair values and the related cumulative gain or loss has been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity, the amounts previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are accounted for as if the Entity had directly disposed of the relevant assets (i.e. reclassified to profit or loss or transferred directly to retained earnings as specified by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK No. 55 (Revised 2011), regarding "Financial Instruments: Recognition and Measurement".*

*Where necessary, adjustments are made to the financial statements of the Subsidiaries to bring the accounting policies used in line with those used by the Entity.*

*All inter transactions of the Entity and Subsidiaries, balances, income and expenses are eliminated on consolidation.*

d. Business Combinations

*Entity are accounted business combination using the acquisition method. The cost of the business combination is the aggregate of the fair values (at the date of exchange) of assets given, liabilities incurred or assumed, and equity instruments issued in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in the consolidated statement of comprehensive income as incurred.*

*On acquisition, the assets and liabilities of Subsidiaries are measured at their fair values at the date of acquisition. Any excess of the cost of acquisition over the fair values of the identifiable net assets acquired is recognized as goodwill. Starting January 1, 2011, goodwill is no longer amortized and the accumulated amortization is written-off against its cost. Instead, goodwill is subsequently measured at cost less accumulated impairment losses, if any. It is subject to annual impairment testing in accordance with PSAK No. 48 (Revised 2009), mengenai "Impairment of Assets".*

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (*Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated*)

Sebelum tanggal 1 Januari 2011, *goodwill* diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 20 (dua puluh) tahun sedangkan *goodwill* negatif yang berasal dari kombinasi bisnis yang tanggal akuisisinya sebelum tanggal 1 Januari 2011, dihentikan pengakuananya dengan melakukan penyesuaian terhadap saldo laba awal periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011.

e. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal posisi keuangan konsolidasi, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, kurs yang digunakan masing-masing adalah Rp 12.189 dan Rp 9.670 untuk US\$ 1 yang dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual yang dipublikasikan terakhir pada tahun tersebut untuk uang kertas dan kurs transaksi Bank Indonesia.

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Entitas dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010) mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
  - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

*Prior to January 1, 2011, goodwill was amortized using the straight-line method over 20 (twenty) years, while negative goodwill from business combination prior to January 1, 2011 of the date acquisition is terminated the recognition with adjustment to retained earnings beginning on or after January 1, 2011.*

e. Foreign Currency Transactions and Balances

*Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the exchange rates prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing rates of exchange and any resulting gains or losses are credited or charged to current operations.*

*As of December 31, 2013 and 2012, the exchange rate used to adjust monetary assets and liabilities was average of the last published buying and selling rate for bank notes and/or transaction exchange rates by Bank Indonesia amounting to Rp 12,189 and Rp 9,670 to US\$ 1, respectively.*

f. Transactions with Related Parties

*The Entity and Subsidiaries have transactions with entities that are regarded as having special relationship as defined by PSAK No. 7 (Revised 2010) regarding "Related Parties Disclosures".*

*Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:*

- (a) *A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:*
  - (i) *has control or joint control over the reporting entity;*
  - (ii) *has significant influence over the reporting entity; or*
  - (iii) *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- (b) *An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
  - (i) *the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
  - (ii) *one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint*

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)*

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

- entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
  - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
  - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

**g. Instrumen Keuangan**

Entitas dan Entitas Anak telah menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010) mengenai "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2011) mengenai "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60, mengenai "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

**Aset Keuangan**

Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi; (ii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo; (iii) pinjaman dan piutang; dan (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat aset keuangan tersebut diperoleh. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal. Aset keuangan tidak diakui apabila hak untuk menerima arus kas dari suatu investasi telah berakhir atau telah ditransfer dan Entitas dan Entitas Anak telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

*venture of a member of a group of which the other entity is a member).*

- (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
- (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. if the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- (vii) a person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

*All significant accounts and transactions with related parties, whether or not conducted under the normal terms and conditions similar to those transacted with parties, are disclosed herein.*

**g. Financial Instruments**

*The Entity and Subsidiaries have been adopted PSAK No. 50 (Revised 2010) regarding "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2011) regarding "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK No. 60, on "Financial Instruments: Disclosures".*

**Financial Assets**

*The Entity and Subsidiaries classify its financial assets into the categories of: (i) financial assets at fair value through profit or loss; (ii) held-to-maturity investments; (iii) loans and receivables; and (iv) available-for-sale financial assets.*

*The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition. Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Entity has transferred substantially all risks and rewards of ownership.*

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)*

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

**(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi**

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang diperoleh untuk tujuan diperdagangkan. Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditetapkan efektif. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dari aset keuangan ini disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif sebagai "keuntungan (kerugian) lain-lain – bersih" di dalam periode terjadinya. Pendapatan dividen dari aset keuangan ini diakui didalam laporan laba rugi komprehensif sebagai bagian dari pendapatan lain-lain pada saat ditetapkannya hak Entitas dan Entitas Anak untuk menerima pembayaran tersebut.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan biaya transaksi dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif, dan kemudian diukur pada nilai wajarnya.

Aset dalam kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan dapat direalisasikan dalam 12 bulan; sebaliknya, diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

**(ii) Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo**

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Entitas dan Entitas Anak mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

a) investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;

**(i) Financial assets at fair value through profit or loss**

*Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets held for trading. A financial asset is classified in this category if acquired principally for the purpose of selling in the short-term. Derivatives are also categorized as held for trading unless they are financial guarantee contracts or designated as hedges. Gains or losses arising from changes in fair value of the financial assets are presented in the statements of comprehensive income within "other gains (losses)-net" in the period in which they arise. Dividend income from the financial assets at fair value through profit or loss is recognized in the statements of comprehensive income as part of other income when the Entity and Subsidiaries right to receive payments is established.*

*Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognized at fair value and transaction costs are expensed in the statements of comprehensive income and subsequently carried at fair value.*

*Assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months; otherwise, they are classified as non-current.*

*As of December 31, 2013 and 2012, the Entity and Subsidiaries have no financial assets at fair value through profit or loss.*

**(ii) Held-to-maturity investments**

*Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Entity and Subsidiaries has the positive intention and ability to hold to maturity, except for:*

*a) investments that upon initial recognition are designated as financial assets at fair value through profit or loss;*

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (*Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated*)

- b) investasi yang ditetapkan oleh Entitas dan Entitas Anak dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c) investasi yang memenuhi definisi pinjaman dan piutang.

Investasi diatas dimasukkan di dalam aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud untuk melepasnya dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan.

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Bunga dari investasi tersebut yang dihitung dengan menggunakan metode bunga efektif diakui didalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi sebagai bagian dari pendapatan lain-lain.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

**(iii) Pinjaman dan piutang**

Pinjaman dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pinjaman dan piutang tersebut dimasukkan di dalam aset lancar kecuali untuk yang jatuh temponya lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pinjaman dan piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi dan aset lain-lain.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

- b) investments that are designated Entity and Subsidiaries in the category of available-for-sale; and
- c) investments that meet the definition of loans and receivables.

*They are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of it within 12 months of the end of the reporting period.*

*Held-to-maturity investments are initially recognized at fair value including directly attributable transaction costs and subsequently carried at amortized cost using the effective interest method.*

*Interest on the investments calculated using the effective interest method is recognized in the consolidated statements of comprehensive income as part of other income.*

*As of December 31, 2013 and 2012, the Entity and Subsidiaries has no held-to-maturity investments.*

**(iii) Loans and receivables**

*Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Loans and receivables are included in current assets, except for maturities more than 12 months after the end of the reporting period. These are classified as non-current assets.*

*Loans and receivables are initially recognized at fair value including directly attributable transaction costs and subsequently carried at amortized cost using the effective interest method.*

*Loan and receivables consist of cash and cash equivalents, accounts receivable, other receivables, due from related parties and other assets.*

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)*

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

**(iv) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual**

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman atau piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Aset keuangan tersebut dimasukkan di dalam aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud untuk melepasnya dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan.

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur dengan nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui di ekuitas, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Jika suatu aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, maka akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya telah diakui di ekuitas, diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi.

Bunga atas sekuritas yang tersedia untuk dijual yang dihitung dengan metode bunga efektif diakui didalam laporan laba rugi komprehensif sebagai bagian dari pendapatan lain-lain. Dividen atas instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual diakui didalam laporan laba rugi komprehensif sebagai bagian dari pendapatan keuangan pada saat hak Entitas dan Entitas Anak untuk menerima pembayaran tersebut ditetapkan.

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual Entitas adalah investasi saham.

**Penurunan Nilai Aset Keuangan**

i. Aset yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Entitas dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan

**(iv) Available-for-sale financial assets**

*Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or that is not classified as loans or receivables, held-to-maturity investments and financial assets at fair value through profit or loss. They are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of them within 12 months of the end of the reporting period.*

*Available-for-sale financial assets are initially recognized at fair value, including directly attributable transaction costs. Subsequently, the financial assets are carried at fair value, with gains or losses recognized in equity, except for impairment losses and foreign exchange gains or losses, until the financial assets are derecognized. If the available-for-sale financial assets are impaired, the cumulative gain or loss previously recognized in equity, is recognized in the consolidated statements of comprehensive income.*

*Interest on available-for-sale securities calculated using the effective interest method is recognized in the statements of comprehensive income as part of other income. Dividends on available-for-sale equity instruments are recognized in the statements of comprehensive income as part of finance income when the Entity and Subsidiaries right to receive the payments is established.*

*Available-for-sale financial assetsof the Entity's is stock investment .*

**Impairment of Financial Assets**

i. *Assets carried at amortized cost*

*The Entity and Subsidiaries assess at the statement of financial position date whether there is objective evidence that a financial asset or impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of*

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)*

atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Kriteria yang Entitas dan Entitas Anak gunakan untuk menentukan bahwa ada bukti objektif dari suatu penurunan nilai meliputi:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
  - memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
  - kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi, baik secara langsung

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

*one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a “loss event”) and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.*

*The criteria that the Entity and Subsidiaries use to determine that there is objective evidence of an impairment loss include:*

- *significant financial difficulty of the issuer or borrowers;*
- *the lenders, for economic or legal reasons relating to the borrower’s financial difficulty, granting to the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;*
- *it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- *the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or*
- *observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease cannot yet be identified with the individual financial assets in the portfolio, including:*
- *adverse changes in the payment status of borrowers in the portfolio; and*
- *national or local economic conditions that correlate with defaults on the assets in the portfolio.*

*If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset’s carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset’s original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced either directly or through the*

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)*

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

maupun menggunakan pos cadangan. Jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, baik secara langsung, atau dengan menyesuaikan pos cadangan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat asset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan asset keuangan diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

ii. Aset yang tersedia untuk dijual

Ketika penurunan nilai wajar atas asset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual telah diakui secara langsung dalam pendapatan komprehensif lainnya dalam ekuitas dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui secara langsung dalam pendapatan komprehensif lainnya dalam ekuitas harus dikeluarkan dari pendapatan komprehensif lainnya dalam ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi komprehensif meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari pendapatan komprehensif lainnya dalam ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi komprehensif merupakan selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasi.

Kerugian penurunan nilai yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif atas investasi instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasi.

Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan

use of an allowance account. The amount of the loss is recognized in the statements of comprehensive income.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized (such as an improvement in the debtor's credit rating), the previously recognized impairment loss will be reversed either directly or by adjusting an allowance account. The reversal will not result in the carrying of a financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date at which the impairment was reversed. The reversal amount will be recognized in the statements of comprehensive income.

ii. Assets classified as available-for-sale

When a decline in the fair value of an available for sale financial asset has been recognized directly in other comprehensive income within equity and there is objective evidence that the assets are impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income within equity will be reclassified from other comprehensive income within equity to the statements of comprehensive income even though the financial asset has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified from other comprehensive income within equity to the statements of comprehensive income will be the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

The impairment losses recognized in the statements of comprehensive income for an investment in an equity instrument classified as available-for-sale will not be reversed through the consolidated statements of comprehensive income.

If, in a subsequent period, the fair value of a debt instrument classified as available-for-sale increases and the increase can be objectively

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)*

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

peningkatan tersebut dapat secara objektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi komprehensif, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasi.

**Liabilitas Keuangan**

Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat liabilitas keuangan tersebut diperoleh. Manajemen menentukan klasifikasi liabilitas keuangan tersebut pada saat pengakuan awal. Liabilitas keuangan tidak diakui ketika kewajiban tersebut berakhir yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperoleh untuk tujuan diperdagangkan. Liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini jika dimiliki terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam jangka pendek.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada nilai wajarnya, dimana keuntungan atau kerugiannya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas derivatif.

- (ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan tersebut

related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the statements of comprehensive income, the impairment loss is reversed through the consolidated statements of comprehensive income.

**Financial Liabilities**

*The Entity and Subsidiaries classify its financial liabilities into the categories of: (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities carried at amortized cost. The classification depends on the purpose for which the financial liabilities were acquired. Management determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. Financial liabilities are derecognized when they are extinguished which is when the obligation specified in the contract is discharged or is cancelled or expires.*

- (i) *Financial liabilities at fair value through profit or loss (FVTPL)*

*Financial liabilities at FVTPL or are financial liabilities held for trading. A financial liability is classified in this category if incurred principally for the purpose of repurchasing it in the short-term.*

*Financial liabilities carried at FVTPL initially recognized at fair value and subsequently carried at fair value, with gains and losses recognized in the consolidated statements of comprehensive income.*

*Financial liability carried at FVTPL is a derivative liability.*

- (ii) *Financial liabilities carried at amortized cost*

*Financial liabilities that are not classified as financial liabilities carried at fair value through profit or loss, are initially recognized at fair value less directly attributable transaction costs. Subsequently, the financial liabilities are carried at amortized cost using the effective interest method. They are included in short-*

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (*Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated*)

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Mereka dimasukkan di dalam liabilitas jangka pendek, kecuali untuk yang jatuh temponya lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Liabilitas keuangan ini diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi adalah utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang obligasi, utang obligasi konversi, utang lembaga keuangan, jaminan keanggotaan golf dan pendapatan bunga yang ditangguhkan.

#### **Estimasi Nilai Wajar**

Entitas dan Entitas Anak menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang dapat diobservasi.

#### **Saling Hapus Antar Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan secara saling hapus dan nilai bersihnya disajikan di dalam laporan posisi keuangan jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

#### **Instrumen Keuangan Derivatif**

Derivatif awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak dilakukan dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya pada setiap tanggal pelaporan.

Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan lainnya atau kontrak utama (*host contract*) lainnya diperlakukan sebagai derivatif tersendiri jika risiko dan karakteristiknya tidak terikat pada kontrak utama dan kontrak utama tersebut tidak diukur

*term liabilities, except for maturities more than 12 months after the end of the reporting period. These are classified as long-term liabilities.*

*Gains and losses are recognized in the statements of comprehensive income when the financial liabilities are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.*

*Financial liabilities carried at fair value through profit or loss are bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, bonds payables, convertible bonds payable, financial institution loans and golf membership deposits.*

#### **Fair Value Estimation**

*The Entity and Subsidiaries use widely recognized valuation models for determining fair values of non-standardized financial instruments of lower complexity. For these financial instruments, inputs into models are generally market observable.*

#### **Offsetting Financial Instruments**

*Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously.*

#### **Derivative Financial Instruments**

*Derivatives are initially recognized at fair value at the date the derivative contract is entered into and are subsequently measured to their fair value at each reporting date.*

*Derivatives embedded in other financial instruments or other host contracts are treated as separate derivatives when their risk and characteristics are not closely related to those of*

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (*Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated*)

pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

Suatu derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika sisa jatuh tempo dari instrumen lebih dari 12 bulan dan tidak diharapkan akan direalisasi atau diselasaikan dalam jangka waktu 12 bulan. Derivatif lainnya disajikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

**Instrumen Keuangan Majemuk**

Instrumen keuangan majemuk yang diterbitkan oleh Entitas dan Entitas Anak terdiri dari obligasi konversi yang dapat dikonversi menjadi sejumlah tetap modal saham pada saat jatuh tempo atas opsi pemegangnya.

Komponen liabilitas pada instrumen keuangan majemuk diakui pada awalnya sebesar nilai wajar liabilitas yang serupa tidak memiliki opsi konversi ekuitas. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dialokasikan pada komponen liabilitas dan ekuitas sesuai dengan proporsi nilai tercatat awalnya.

Setelah pengakuan awal, komponen liabilitas dari instrumen keuangan majemuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Komponen ekuitas instrument keuangan majemuk tidak diukur kembali setelah pengakuan awal kecuali pada saat konversi atau kadaluwarsa.

**h. Kuasi Reorganisasi**

Sebelum 1 Januari 2013, Entitas dan Entitas Anak melakukan kuasi reorganisasi sesuai dengan PSAK No. 51, dimana kuasi reorganisasi (kuasi) merupakan prosedur akuntansi yang mengatur entitas merestrukturisasi ekuitasnya dengan menghilangkan defisit dan menilai kembali seluruh aset dan liabilitasnya berdasarkan nilai wajar. Melalui kuasi, entitas mendapatkan awal yang baik (*fresh start*), dengan neraca yang menunjukkan nilai sekarang dan tanpa dibebani defisit.

Penentuan nilai wajar aset dan liabilitas Entitas dan Entitas Anak dalam rangka kuasi dilakukan sesuai dengan nilai pasar pada tanggal kuasi reorganisasi. Apabila nilai pasar tidak tersedia atau tidak menggambarkan nilai yang sebenarnya, estimasi nilai wajar aset dan liabilitas dilakukan dengan mempertimbangkan nilai wajar instrumen lain yang substansinya sejenis.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

*the host contracts and the host contracts are not measured at fair value with changes in fair value recognized in earnings.*

*A derivative is presented as non-current asset or non-current liability if the remaining maturity of the instrument is more than 12 months and is not expected to be realized or settled within the 12 months. Other derivatives are presented as current assets or current liabilities.*

**Compound Financial Instruments**

*Compound financial instruments issued by the Entity and Subsidiaries comprise of convertible bonds that can be converted into fixed number of share at the option of the holder at the maturity date.*

*The liability component of a compound financial instrument is recognized initially at the fair value of a similar liability that does not have an equity conversion option. Any directly attributable transaction costs are allocated to the liability and equity components in proportion to their initial carrying amounts.*

*Subsequent to initial recognition, the liability component of a compound financial instrument is measured at amortized cost using the effective interest method. The equity component of a compound financial instrument is not remeasured subsequent to initial recognition except on conversion or expiry.*

**h. Quasi-Reorganization**

*Before January 1, 2013, the Entity and Subsidiaries performed quasi-reorganization in accordance with PSAK No. 51, where the quasi-reorganization (quasi) is an accounting procedure which allows the entity to restructure its equity by eliminating deficits and revaluing its assets and liabilities at fair values. Through quasi, the Entity established a fresh start, with a balance sheet which shows present value and without being encumbered by an accumulated deficit.*

*The fair value of the Entity and Subsidiaries assets and liabilities for quasi purposes is determined based on market value. If market value is not available, the estimation is done by considering the value of similar assets and the valuation technique most appropriate to the characteristics of the related assets and liabilities.*

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (*Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated*)

Defisit akan dieliminasi sesuai urutan sebagai berikut:

- cadangan umum;
- cadangan khusus;
- selisih penilaian aset dan liabilitas (termasuk revaluasi aset tetap) dan selisih penilaian sejenisnya;
- tambahan modal disetor; dan,
- Modal saham

Pada tanggal 1 Januari 2013, PSAK No. 51 (Revisi 2003), mengenai “Akuntansi Kuasi Reorganisasi” telah dicabut (lihat Catatan 2b).

i. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya serta dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan. Kas dan setara kas tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya dan tidak dibatasi penggunaannya.

j. Persediaan

Persediaan dinilai berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode masuk pertama keluar pertama (*first-in first-out method*).

Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

k. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset Real Estat

Aset real estat yang meliputi tanah dan bangunan yang siap dijual, bangunan yang sedang dikonstruksi, tanah yang sedang dikembangkan dan tanah yang belum dikembangkan dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah.

Biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan meliputi biaya praperolehan dan perolehan tanah ditambah biaya pinjaman (beban bunga dan selisih

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

*The deficit is eliminated in the following order (if any):*

- *legal reserve;*
- *special reserve;*
- *differences arising from revaluation of assets and liabilities (including revaluation increment in property and equipment) and other revaluation differences;*
- *additional paid-in capital; and,*
- *Capital stock*

*As of January 1, 2013, PSAK No. 51 (Revised 2003), regarding “Quasi Reorganization” has been withdrawn (see Note 2b).*

i. Cash and Cash Equivalents

*Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in bank, and time deposits with maturity period of 3 (three) months or less from the date of placement and can be cash soon without significant value changes. Cash and cash equivalents are not pledged as collaterals for liabilities and others loans and no restricted.*

j. Inventories

*Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the first-in first-out method.*

*Net realizable value represents the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated cost of completion and the estimated costs necessary to make the sale.*

k. Prepaid Expenses

*Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using straight-line method.*

l. Real Estate Assets

*Real estate assets which consists of land and buildings ready for sale, buildings under construction, land under development, and land for development are stated at cost or net realizable value, whichever is lower.*

*The cost of land for development consists of the pre-acquisition cost, purchase cost of land, borrowing costs (capitalized interest and foreign*

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (*Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated*)

kurs) yang berkenaan dengan perolehan tanah, dan akan dipindahkan ke tanah yang sedang dikembangkan pada saat pematangan tanah dimulai.

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan ditambah dengan biaya langsung maupun tidak langsung yang dapat diatribusikan pada aktivitas pengembangan real estat, termasuk biaya pinjaman (beban bunga dan selisih kurs). Tanah yang sedang dikembangkan akan dipindahkan ke aset tanah bila tanah tersebut siap dijual dengan menggunakan metode luas areal.

Biaya pengembangan tanah, termasuk tanah yang digunakan sebagai jalan dan prasarana atau area yang tidak dijual lainnya, dialokasi ke proyek berdasarkan luas area yang dapat dijual.

Biaya perolehan bangunan yang sedang dikonstruksi meliputi biaya konstruksi dan akan dipindahkan ke aset bangunan pada saat selesai dibangun dan siap dijual dengan menggunakan metode identifikasi khusus.

Kapitalisasi biaya pinjaman (beban bunga dan selisih kurs) berkenaan dengan pinjaman yang diterima untuk membelanjai perolehan dan pengembangan aset real estat akan dihentikan pada saat aset tersebut secara substansial siap untuk digunakan sesuai tujuannya atau apabila kegiatan konstruksi bangunan tertunda cukup lama.

m. Investasi Saham

Investasi saham dengan kepemilikan antara 20% hingga 50% hak suara dan mempunyai pengaruh signifikan tetapi tidak mengendalikan (entitas asosiasi) dan entitas dimana Entitas atau Entitas Anak memiliki 50% atau lebih hak suara tetapi dikendalikan secara bersama dengan pemegang saham lain (entitas pengendalian bersama), dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Investasi dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk investasi jangka panjang diakui berdasarkan PSAK No. 55. Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasi.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

*exchange differences) and other costs related to the acquisition of land and is transferred to land under development when the development of land has started.*

*The cost of land under development consists of the cost of land for development, direct and indirect costs of development of real estate assets and borrowing costs (capitalized interest and foreign exchange differences). Land under development will transferred to the land when the land is ready for sale, based on the area of salable lots.*

*The cost of land development, which includes land that is used as road and infrastructure or other not-for sale area, is allocated to the project based on the area of salable costs.*

*The cost of buildings under construction consists of cost of construction costs and is transferred to buildings ready for sale when the construction of buildings is completed using the specific identification method.*

*Capitalization of borrowing costs (interest expenses and foreign exchange differences) from debts obtained to finance the real estate assets are stopped when the assets are substantially ready for their intended use or when the building construction progress is delayed for long time.*

m. Stock Investments

*Investments in shares of stock with ownership interest of 20% to 50% of the voting rights and exert significant influence, but which it do not control (associated entities) and entities in which the Entity or Subsidiaries have 50% or more of the voting rights but are controlled jointly with another shareholder (jointly controlled entities), are accounted for using equity method.*

*Investments in shares of stock with ownership interest of less than 20% that do not have readily determinable fair values and are intended for long-term investments are recognized under PSAK No. 55. The carrying amount of the investments is written-down to recognize a permanent decline in value of the individual investments. Any such write down is charged directly as expense in the consolidated statement of comprehensive income.*

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

**n. Aset Tetap**

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years	Nilai Residu/ Salvage Value (%)	
Lapangan golf	14 - 20	10	Golf course
Bangunan dan <i>club house</i>	15 - 20	10	Buildings and club house
Kendaraan	4	10	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	4 - 8	5	Office furniture and fixtures
Peralatan golf dan <i>country club</i>	4 - 8	5	Golf and country club equipment

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi pada tahun yang bersangkutan.

Biaya konstruksi aset dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya-biaya ini direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

Aset tetap yang dihentikan pengakuan atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian yang timbul dibukukan dalam laporan laba rugi komprehensif.

**n. Property and Equipment**

*Property and equipment held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes are stated at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.*

*Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:*

	Tahun/ Years	Nilai Residu/ Salvage Value (%)	
Lapangan golf	14 - 20	10	Golf course
Bangunan dan <i>club house</i>	15 - 20	10	Buildings and club house
Kendaraan	4	10	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	4 - 8	5	Office furniture and fixtures
Peralatan golf dan <i>country club</i>	4 - 8	5	Golf and country club equipment

*The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.*

*Land is stated at cost and is not depreciated.*

*The cost of maintenance and repairs is charged to consolidated statements of comprehensive income as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably. When assets are retired or otherwise disposed of their carrying values and the related accumulated depreciation and any impairment loss are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the consolidated statements of comprehensive income for the respective year.*

*The cost of the construction of assets is capitalized as construction in progress. These costs are reclassified into fixed assets account when the construction or installation is complete. Depreciation of an asset begins when it is available for use, i.e. when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.*

*When property and equipment are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.*

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (*Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated*)

**o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada tanggal posisi keuangan, Entitas dan Entitas Anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasikan untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraa jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset nonkeuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

**p. Sewa**

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontinen pada sewa operasi diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

**q. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan penjualan kapling tanah tanpa bangunan, diakui dengan menggunakan metode akrual penuh (*full accrual method*) pada saat pengikatan jual beli apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:

- Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
- Harga jual akan tertagih;
- Tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

**o. Impairment of Non – Financial Asset**

*At statements of financial position dates, the Entity and Subsidiaries review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.*

*Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell or value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.*

**p. Lease**

*Operating lease payments are recognized as an expense on straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefit from the leased assets are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as expense in the period in which they are incurred.*

*In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis is more representative of pattern in which economic benefits from leased assets are consumed.*

**q. Revenue and Expense Recognition**

*Revenues from retail sale of land without building thereon is recognized based on the full accrual method when the sale and purchase agreement is signed and all of the following conditions are met:*

- *Cumulative payments equal or exceed 20% of the agreed sales price and the fund period has expired;*
- *Sales price is collectible;*
- *The seller's receivable is not subject to future subordination over other loans of the buyer;*

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (*Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated*)

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

- pembeli dimasa yang akan datang;
- Proses pengembangan tanah telah selesai sehingga penjual tidak berkewajiban lagi untuk menyelesaikan kapling tanah yang dijual, seperti kewajiban untuk mematangkan kapling tanah atau kewajiban untuk membangun fasilitas-fasilitas pokok yang dijanjikan oleh atau yang menjadi kewajiban penjual, sesuai dengan pengikatan jual beli atau ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
- Hanya kapling tanah saja yang dijual, tanpa diwajibkan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan di atas kapling tanah tersebut.

Pendapatan penjualan bangunan rumah tinggal dan rumah toko (ruko) beserta kapling tanahnya diakui dengan metode akrual penuh (*full accrual method*) apabila seluruh kriteria berikut terpenuhi:

- Proses penjualan telah selesai;
- Harga jual akan tertagih;
- Tagihan penjual tidak bersifat subordinasi dimasa yang akan datang terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli; dan
- Penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban atau terlibat secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.

Apabila persyaratan tersebut di atas tidak dapat dipenuhi, maka seluruh uang yang diterima dari pembeli diperlakukan sebagai uang muka dan dicatat dengan *deposit method* sampai seluruh persyaratan tersebut dipenuhi.

Jenis keanggotaan dan fee keanggotaan golf sebagai berikut:

Keanggotaan	Fee keanggotaan Golf/Golf Membership fees Golf		Periode/Period	Type of Membership
	Refundable	Non refundable		
Founder	90%	10%	1993 – 1995	Founder
Gold Chartered	50%	50%	1995 – 1996	Gold Chartered
Chartered	-	100%	1996 – sekarang/now	Chartered

Refundable deposit akan dikembalikan setelah 30 tahun senilai ekuivalen Rupiah pada saat penerimaan uang keanggotaan tersebut.

Entitas mengakui *non refundable deposit* sebagai pendapatan pada saat deposit yang diterima telah mencapai 10% dari keseluruhan *fee keanggotaan golf*.

- *Development process of the land is completed where in the seller is not obligated to complete improvements of lots sold, such obligation to ripen land lots or obligation to construct amenities or other facilities applicable to lots sold in accordance with the sale and purchase agreement or regulations; and*
- *Only lots are sold, and the seller is not obligated to construct buildings thereon.*

*Revenues from sale of land and houses, shop houses and other similar buildings are recognized based on the full accrual method when all the following conditions are met:*

- *The sale is consummated;*
- *Sales price is collectible;*
- *The seller's receivable is not subject to future subordination over other loans of the buyer; and*
- *The seller has transferred to the buyer the risks and rewards of ownership in a transaction that is in substance a sale and does not have a substantial continuing involvement with the property.*

*If any of the above conditions is not met, the amounts received from the buyers are recorded as advances received using the deposit method, until all of the conditions are met.*

*Golf membership and membership fees consist of the follow:*

*Refundable deposits will be returned to the members after 30 years at the Rupiah equivalent when the fees were received.*

*Non refundable deposits are recognized as revenue when 10% of the golf membership fee has been collected.*

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)*

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

**Penjualan Barang**

- Entitas dan Entitas Anak telah memindahkan risiko secara signifikan dan memindahkan manfaat kepemilikan barang kepada pembeli;
- Entitas dan Entitas Anak tidak lagi mengelola atau melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan tersebut dapat diukur dengan andal;
- Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang dihubungkan dengan transaksi akan mengalir kepada Entitas dan Entitas Anak tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

**Penjualan Jasa**

Pendapatan dari kontrak atas penyediaan jasa diakui dengan acuan pada tingkat penyelesaian berdasarkan kontrak.

**Beban**

Beban diakui pada saat terjadinya.

r. Pajak Penghasilan

**Pajak Penghasilan Final**

Berdasarkan peraturan pajak yang berlaku, pajak penghasilan Entitas dan Entitas Anak dari bengalian hak atas tanah dan/atau bangunan dihitung secara final sebesar 1% untuk pengalihan bersubsidi dan 5% untuk pengalihan tidak bersubsidi dari nilai penjualan.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Beban pajak diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan.

Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada perhitungan laba rugi diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

**Pajak Penghasilan Tidak Final**

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No.46 (Revisi 2010), mengenai "Pajak Penghasilan", yang mengharuskan

**Sale of Goods**

- The Entity and Subsidiaries have transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;*
- The Entity and Subsidiaries retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;*
- The amount of revenue can be measured reliably;*
- It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Entity and Subsidiaries; and*
- The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.*

**Rendering of Services**

*Revenue from contract to provide services is recognized by reference to the percentage of completion of the contract.*

**Expenses**

*Expenses are recognized when incurred.*

r. Income Tax

**Final Income Tax**

*In accordance with the prevailing tax regulation, the Entity and Subsidiaries income from transfer of right and/or building is subject to a final tax calculated at 1% for subsidy transfer and 5% for non-subsidy transfer of the sales price.*

*Deferred tax asset or liability is not recognized for the difference between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities, and their respective final tax bases.*

*Tax expense is recognized in proportion to the total revenues in the consolidated statement of income for the current year.*

*The difference between the final income tax paid and the current tax expense in the consolidated statement of income is recognized as prepaid tax or tax payable.*

**Non-Final Income Tax**

*Effective on January 1, 2012, the Entity and Subsidiaries applied PSAK No.46 (Revised 2010), regarding "Accounting for Income Tax", which*

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (*Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated*)

Entitas dan Entitas Anak untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihian di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasi.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan, jika ada, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Entitas dan Entitas Anak mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

s. Imbalan Kerja

Entitas dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 (UU No. 13/2003).

Efektif 1 Januari 2012, Entitas dan Entitas Anak menerapan PSAK No. 24 (Revisi 2010), mengenai "Imbalan Kerja". Sesuai dengan PSAK No. 24, biaya penyisihan imbalan kerja karyawan menurut UU No. 13/2003 ditentukan berdasarkan penilaian aktuarial menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Sehubungan dengan penerapan PSAK 24 (revisi 2010), Entitas dan Entitas Anak mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial melalui pendapatan komprehensif lainnya. Sebelum tahun

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

*requires the Entity and Subsidiaries to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statement of financial position; and transactions and other events of the current year that are recognized in the consolidated financial statements.*

*Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between commercial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefit, such as the carry-forward of unused tax losses, if any, is also recognized to the extent that realization of such tax benefit is probable.*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the assets are realized or the liabilities are settled, based on the applicable tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at consolidated statements of financial position date.*

*Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged to current year operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.*

*Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Entity and Subsidiaries, when the result of the appeal is determined.*

s. Employee Benefits

*The Entity and Subsidiaries recognize an unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (UU No. 13/2003).*

*Effective January 1 2012, the Entity and Subsidiaries adopted PSAK No. 24 (Revised 2010), regarding "Employee Benefits". Under PSAK No. 24, the cost of providing employee benefits under the Law UU No. 13/2003 is determined using the Projected Unit Credit actuarial valuation method.*

*In relation to the application of PSAK 24 (revised 2010), the Entity and Subsidiaries recognized all actuarial gains or losses through other comprehensive income. Prior to 2012,*

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)*

2012, keuntungan dan kerugian aktuaria diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuaria bersih yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari jumlah yang lebih besar antara nilai kini imbalan pasti dan nilai wajar aset program pada tanggal posisi keuangan. Keuntungan dan kerugian aktuaria ini diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan rata-rata sisa masa kerja karyawan.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi komprehensif konsolidasi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (*periode vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting*. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan

Entitas dan Entitas Anak mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini liabilitas imbalan pasti dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

t. Laba per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi jumlah laba komprehensif tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

u. Segmen Operasi

PSAK No. 5 (Revisi 2009), mengenai "Segmen Operasi" mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Entitas dan Entitas Anak yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Kebalikan dengan standar sebelumnya yang mengharuskan Entitas dan Entitas Anak mengidentifikasi dua

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
*(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)*

*actuarial gains and losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses at the end of the previous reporting year exceeded the greater amount between 10% of the present value of the defined benefit obligation and the fair value of any plan assets at statements of financial position date. These gains or losses are amortized on a straight-line method over the expected average remaining working lives of the employees.*

*Past-service costs are recognised immediately in the consolidated statements of comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortised on a straight-line basis over the vesting period. The current service cost is recorded as an expense in the prevailing period.*

*The Entity and Subsidiaries recognised gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement comprise change in the present value of the defined obligation and any related actuarial gains and losses and past-service cost that had not previously been recognised.*

t. Earnings per Share

*Basic earnings per share is computed by dividing total comprehensive income current year by the weighted average number of shares outstanding during the year.*

*Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to owners of the Entity by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.*

u. Operating Segments

*PSAK No. 5 (Revised 2009), regarding "Operating Segments" requires operating segments to be identified on the basis of internal reports about components of the Entity and Subsidiaries that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances. In contrast, the predecessor standard required the Entity and Subsidiaries to*

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)*

segmen (bisnis dan geografis), menggunakan pendekatan risiko dan pengembalian.

PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Entitas atau Entitas Anak:

- Yang melibatkan dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Entitas dan Entitas Anak, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

### **3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING**

Laporan keuangan konsolidasi telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi serta terus melakukan dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Estimasi, asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas adalah sebagai berikut:

a. Penyisihan Penurunan Nilai Piutang

Entitas dan Entitas Anak mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
*(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)*

identify two sets of segments (business and geographical), using a risks and returns approach.

The revised PSAK requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.

*Operating segments is a component of the Entity or Subsidiaries:*

- *Involving in business activities which earn income and create a load (including revenues and expenses related to transactions with other components of the same entity);*
- *The results of operations are reviewed regularly by pengambil decisions about the resources allocated to the segment and its performance; and*
- *Available financial information which can be separated.*

*Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before Entity and Subsidiaries balances and transactions are eliminated.*

### **3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS**

*The consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards which require management of the Entity and Subsidiaries to make estimations, assumptions and continue evaluate based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable, that affect amounts reported therein in connection with due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.*

*The estimates, assumptions and judgments that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are as follows:*

a. *Allowances for Impairment Loss of Receivables*

*The Entity and Subsidiaries evaluate specific accounts where it has information that certain*

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (*Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated*)

bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Entitas dan Entitas Anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang guna mengurangi jumlah piutang pada jumlah yang diharapkan dapat diterima. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk penurunan nilai piutang.

b. Aset Tetap

Manajemen Entitas dan Entitas Anak melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

c. Pajak Penghasilan

Entitas dan Entitas Anak beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laporan laba rugi konsolidasi pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

d. Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuaria. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Asumsi tingkat pengembalian yang diharapkan atas aset program ditentukan secara seragam, dengan mempertimbangkan pengembalian historis jangka

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

*customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Entity and Subsidiaries use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status and known market factors, to record specific provisions against amounts due to reduce its receivable amounts that expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment loss of receivables.*

b. Property and Equipment

*The Entity and Subsidiaries management reviews periodically the estimated useful lives of property and equipment based on factors such as technical specification and future technological developments.*

*Management will revise the depreciation expenses where useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or impairment of assets which technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.*

c. Income Tax

*The Entity and Subsidiaries operate under the tax regulations in Indonesia. Significant judgment is required in determining the provision for income taxes and value added taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded at consolidated profit and loss account in the period in which such determination is made.*

d. Employee Benefits

*The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the expected long-term rate of return on the relevant plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits obligation.*

*The expected return on plan assets assumption is determined on a uniform basis, taking into consideration long-term historical returns, asset*

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (*Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated*)

panjang, alokasi aset dan perkiraan masa depan atas pengembalian investasi jangka panjang.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontingenji pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

#### **4. KUASI REORGANISASI**

Sesuai dengan PSAK No. 51 (Revisi 2003) (PSAK No. 51) mengenai “Akuntansi Kuasi Reorganisasi”, kuasi reorganisasi (kuasi) merupakan prosedur akuntansi yang mengatur Entitas merestrukturisasi ekuitasnya dengan menghilangkan defisit dan menilai kembali seluruh aset dan liabilitasnya berdasarkan nilai wajar.

Pada tanggal 30 April 2011, Entitas melakukan kuasi sesuai dengan PSAK No. 51, untuk mengeliminasi saldo defisit sebesar Rp 1.001.993.611. Pelaksanaan kuasi didasarkan atas keyakinan yang memadai bahwa Entitas setelah kuasi akan dapat mempertahankan kelangsungan usahanya (*going concern*).

Penentuan nilai wajar aset dan liabilitas dalam rangka kuasi dilakukan sesuai dengan nilai wajar pada tanggal kuasi reorganisasi. Apabila nilai pasar tidak tersedia atau tidak menggambarkan nilai yang sebenarnya, estimasi nilai wajar aset dan liabilitas dilakukan dengan mempertimbangkan nilai wajar instrumen lain yang substansinya sejenis, estimasi perhitungan nilai sekarang, atau arus kas diskonto. Sedangkan untuk aset dan liabilitas tertentu, penilaian dilakukan sesuai dengan PSAK terkait. Selisih lebih atas penilaian aset dan liabilitas Entitas dicatat pada akun “Selisih Penilaian Aset dan Kewajiban”. Sedangkan selisih penilaian aset dan liabilitas Entitas Anak dicatat pada akun “Selisih transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak”.

Selisih penilaian aset dan liabilitas Entitas sebagai hasil dari penyesuaian nilai wajar aset dan liabilitas, yang diperoleh dari penilaian kembali aset dan liabilitas Entitas sesuai nilai wajar berdasarkan Laporan Penilai Independen Kantor Jasa Penilai Publik Amin Nirwan Alfiantori & Rekan sebesar Rp 236.504.601. Sedangkan

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

*allocation and future estimates of long-term investment returns.*

*Other key assumptions for employee benefits obligation are based in part on current market conditions.*

*The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosures of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could differ from those estimates.*

#### **4. QUASI-REORGANIZATION**

*According to PSAK No. 51 (Revised 2003) (PSAK No. 51), regarding “Accounting for Quasi-Reorganization”, quasi-reorganization (quasi) represents accounting procedures which regulates entity to restructure the equity by eliminating deficit and revaluing assets and liabilities which are stated at fair value.*

*As of April 30, 2011, the Entity applied quasi based on PSAK No. 51, to eliminate deficit balance amounting to Rp 1,001,993,611. Execution of the quasi based on strong confidence that after the quasi, the Entity has ability to continue as a going concern entity.*

*In connection with the quasi, the fair values of assets and liabilities were determined based on the fair value at the quasi date. If market value is not available or not depict value in fact, the estimated fair value of assets and liabilities is conducted by considering the fair value of other similar instrument which its of a kind, estimation of present value calculation, or discounted cash flow. For certain assets and liabilities, the assessment is based on related PSAK. The revaluation increment on the Entity’s assets and liabilities was presented as “Difference in Valuation of Assets and Liabilities”. Therefore, the revaluation increment on the Subsidiaries assets and liabilities was present as “Difference in Equity Transactions of Subsidiary”.*

*The difference in valuation of assets and liabilities of Entity as a result of fair value adjustments of assets and liabilities, which is taken from the revaluation of assets and liabilities of the Entity according to fair value based on the Independent Appraisal Report, the Independent Assessor's Public*

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (*Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated*)

selisih penilaian aset dan liabilitas Entitas Anak sebagai dampak dari penyesuaian nilai wajar aset dan liabilitas sesuai nilai wajar berdasarkan Laporan Penilai Independen Kantor Jasa Penilai Publik Doli Siregar & Rekan sebesar Rp 17.092.533, dimana selisih penilaian kembali aset dan liabilitas masing-masing Entitas Anak yang sesuai dengan persentase kepemilikannya sebesar Rp 9.336.513.

Perhitungan eliminasi atas saldo defisit Entitas pada tanggal 30 April 2011 sebesar Rp 1.001.993.611 adalah sebagai berikut:

	30 April 2011/ April 30, 2011	Deficit
Saldo defisit	(1.001.993.611)	
Selisih penilaian aset dan liabilitas	236.504.601	<i>Revaluation increment in assets and liabilities</i>
Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak	9.528.520	<i>Differences in equity transactions of Subsidiary</i>
Tambahan modal disetor	26.725.833	<i>Additional paid-in capital</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh *)	<u>729.234.657</u>	<i>Issued and fully paid capital*)</i>
Jumlah	<u>—</u>	<i>Total</i>

\*) Penurunan nilai nominal saham sebesar Rp 729.234.657 yang digunakan untuk mengeliminasi saldo defisit Entitas merupakan selisih modal saham akibat penurunan nilai nominal saham dari Rp 500 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp 318 (Rupiah penuh) per saham (lihat Catatan 22).

*Service Amin Nirwan Alfiantori & Rekan amounted to Rp 236,504,601. Therefore, the difference in valuation of assets and liabilities as a result of Subsidiaries fair value adjustments of assets and liabilities according to fair value based on the Independent Appraisal Report, the Independent Assessor's Public Service Doli Siregar & Rekan amounting to Rp 17,092,533, where the difference in valuation of assets and liabilities of each Subsidiaries according to the percentage of ownership amounting to Rp 9,336,513.*

*The calculation on the elimination of the deficit of the Entity as of April 30, 2011 amounting to Rp 1,001,993,611 are as follows:*

\*) Decrease the par value of Rp 729,234,657 which is used to eliminate the Entity's deficit represents the excess of capital stock due to reduction in par value from Rp 500 (full amount) per share to Rp 318 (full amount) per share (see Note 22).

## 5. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2013	2012	
Kas	143.600	141.100	<i>Cash on hand</i>

Bank:

	2013	2012	
Pihak Berelasi (lihat Catatan 36)			<i>Related Party (see Note 36)</i>
PT Bank Sinarmas Tbk			<i>PT Bank Sinarmas Tbk</i>
Rupiah	134.478	153.928	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	4.468	3.608	<i>United States Dollar</i>

### Pihak Ketiga

Rupiah:

	2013	2012	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	20.048.188	31.703	<i>PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mega Tbk	12.890.594	7.483.114	<i>PT Bank Mega Tbk</i>

*Third Parties  
Rupiah:*

*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk  
PT Bank Mega Tbk*

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)*

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

	2013	2012	
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	8.652.179	6.197.455	<i>PT Bank Internasional Indonesia Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	5.967.433	2.215.758	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3.382.190	3.180.032	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.483.094	1.843.866	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	1.546.398	2.295.926	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.285.177	89.917	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank DKI Tbk	851.881	657.789	<i>PT Bank DKI Tbk</i>
PT Bank Pan Indonesia Tbk	845.924	-	<i>PT Bank Pan Indonesia Tbk</i>
PT Bank Permata Tbk	646.529	214.678	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	319.742	1.040.479	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	8.004	8.676	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Bank Commonwealth	-	3.574	<i>PT Bank Commonwealth</i>
 Dolar Amerika Serikat:			 <i>United States Dollar:</i>
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	968.276	175.329	<i>PT Bank Internasional Indonesia Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	89.598	-	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
 Sub-jumlah	 60.124.153	 25.595.832	 <i>Sub-total</i>
 Deposito berjangka:			 <i>Time deposits:</i>
<u>Pihak Berelasi (lihat Catatan 36)</u>			<u><i>Related Party (see Note 36)</i></u>
PT Bank Sinarmas Tbk			<i>PT Bank Sinarmas Tbk</i>
Rupiah	1.013.611	19.824.523	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	-	1.871.202	<i>United States Dollar</i>
 <u>Pihak Ketiga</u>			 <i>Third Parties</i>
Rupiah:			<i>Rupiah:</i>
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	86.987.977	47.955.551	<i>PT Bank Internasional Indonesia Tbk</i>
PT Bank Pan Indonesia Tbk	41.402.553	51.418.945	<i>PT Bank Pan Indonesia Tbk</i>
PT UOB Indonesia	35.234.740	-	<i>PT UOB Indonesia</i>
PT Bank Permata Tbk	33.884.114	522.086	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4.208.768	5.047.024	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.809.400	2.183.512	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.738.790	1.940.939	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT CIMB Niaga Tbk	1.180.151	-	<i>PT CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	368.370	19.530	<i>PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	301.418	1.098.809	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT ICB Bumiputera	-	5.256.082	<i>PT ICB Bumiputera</i>
PT Bank Mega Tbk	-	5.000.000	<i>PT Bank Mega Tbk</i>
 Dolar Amerika Serikat:			 <i>United States Dollar:</i>
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	20.012.046	13.717.739	<i>PT Bank Internasional Indonesia Tbk</i>
 Sub-jumlah	 228.141.938	 155.855.942	 <i>Sub-total</i>
 Jumlah	 288.409.691	 181.592.874	 <i>Total</i>
 Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			 <i>Interest rates per annum on time deposits</i>
Rupiah	5,50%-10,50%	5,50%-7,50%	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	2,25%-3,00%	2,75%-3,00%	<i>United States Dollar</i>

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)*

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

**6. PIUTANG USAHA**

Akun ini terdiri dari:

**6. TRADE RECEIVABLES**

*This account consists of:*

	2013	2012	
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
Penjualan tanah dan bangunan	12.357.053	14.687.719	Sale of land and houses
Pengoperasian lapangan golf dan <i>country club</i>	3.670.286	2.202.947	Operation of golf course and country club
Estat manajemen	3.515.854	1.998.100	Estate management
Lain-lain	50.805	24.488	Others
Jumlah	<b>19.593.998</b>	<b>18.913.254</b>	Total
Penyisihan penurunan nilai piutang	(1.163.702)	(1.052.604)	Allowance for impairment loss of receivables
Sub-jumlah – Bersih	<b>18.430.296</b>	<b>17.860.650</b>	Sub-total – Net
<b>Pihak Berelasi (lihat Catatan 36)</b>	<b>2.105.514</b>	-	<i>Related Parties (see Note 36)</i>
Jumlah	<b>20.535.810</b>	<b>17.860.650</b>	Total

	2013	2012	
Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang:			<i>Mutation of allowance for impairment loss of receivables:</i>
Saldo awal	1.052.604	1.044.514	<i>Beginning balance</i>
Penambahan (lihat Catatan 30)			<i>Additions (see Note 30)</i>
Entitas	120.000	120.000	<i>The Entity</i>
Penghapusan/penyesuaian	(8.902)	(111.910)	<i>Write-off/adjustment</i>
Saldo Akhir	<b>1.163.702</b>	<b>1.052.604</b>	<i>Ending Balance</i>

Piutang usaha tidak dijaminkan atas pinjaman ataupun utang dan tidak terdapat jaminan yang diterima Entitas dan Entitas Anak atas piutang tersebut.

*Trade receivables are not pledged as collateral  
loans or payables and there is no assurance that  
received by the Entity and Subsidiaries on the  
receivables.*

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang adalah cukup untuk menutupi penurunan nilai piutang usaha yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang dan tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

*Management believes that the allowance for  
impairment loss of receivables is adequate to cover  
possible impairment of trade receivables on  
uncollectible receivables. Management also  
believes that there are no significant concentrations  
of credit risk in the above receivables.*

**7. PAJAK DIBAYAR DI MUKA**

Akun ini terdiri dari:

**7. PREPAID TAXES**

*This account consists of:*

	2013	2012	
Pajak Penghasilan Final			<i>Income Final Tax</i>
Entitas Anak	13.808.275	7.971.535	<i>Subsidiaries</i>
Entitas	11.781.619	5.565.315	<i>Entity</i>
Pajak Pertambahan Nilai	1.056.599	1.266.888	<i>Value Added Tax</i>
Jumlah	<b>26.646.493</b>	<b>14.803.738</b>	Total

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)*

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

**8. UANG MUKA**

Akun ini terdiri dari:

**8. ADVANCE PAYMENTS**

*This account consists of:*

	2013	2012	
Tanah di Bekasi	8.697.215	62.401.448	<i>Land in Bekasi</i>
Uang muka perijinan	6.626.405	4.798.541	<i>Advance payment for permit</i>
Proyek Water Joy	1.301.879	1.266.363	<i>Water Joy Project</i>
Tanah di Bogor	50.000	10.000	<i>Land in Bogor</i>
Lain-lain	18.673.207	9.681.819	<i>Others</i>
Jumlah	<u>35.348.706</u>	<u>78.158.171</u>	<i>Total</i>

Uang muka pembelian tanah di Bekasi, Jawa Barat, merupakan uang muka DLS dan DRP, Entitas Anak, berkaitan dengan perolehan tanah dalam rangka pengembangan real estat.

*Advance payments for the land in Bekasi, West Java, represent down payment of DLS and DRP, Subsidiaries, related to acquisition of land for real estate development.*

Uang muka proyek Water Joy merupakan biaya konsultan dan biaya kontraktor untuk pemasangan pondasi bangunan.

*Advance payments for Water Joy's project, represent consultant fees and contractor costs for the installation of building foundations.*

**9. ASET REAL ESTAT**

Akun ini terdiri dari:

**9. REAL ESTATE ASSETS**

*This account consists of:*

	2013	2012	
<b>Aset Lancar</b>			<b>Current Assets</b>
Tanah dan bangunan siap dijual			<i>Land and buildings ready for sale</i>
Rancamaya phase I	45.032.917	85.643.203	<i>Rancamaya phase I</i>
Rancamaya phase II	329.406.669	306.901.420	<i>Rancamaya phase II</i>
Harvest City	88.125.662	108.564.157	<i>Harvest City</i>
Royal Tajur	1.691.205	1.801.924	<i>Royal Tajur</i>
Rumah tinggal dan ruko	6.322.291	9.597.618	<i>Houses and shophouses</i>
Juniper Forest	12.099.153	14.930.247	<i>Juniper Forest</i>
Commercial Centre	40.415.890	3.085.919	<i>Commercial Centre</i>
Sub-jumlah	<u>523.093.787</u>	<u>530.524.488</u>	<i>Sub-total</i>
Bangunan yang sedang dikonstruksi			<i>Building under construction</i>
Harvest City	28.068.715	3.368.642	<i>Harvest City</i>
Rancamaya	40.329.757	24.464.692	<i>Rancamaya</i>
Royal Tajur	23.332.995	-	<i>Royal Tajur</i>
Sub-jumlah	<u>91.731.467</u>	<u>27.833.334</u>	<i>Sub-total</i>
Tanah yang sedang dikembangkan			<i>Land under development</i>
Harvest City	67.046.563	66.205.501	<i>Harvest City</i>
Royal Tajur	37.252.820	30.812.417	<i>Royal Tajur</i>
Rancamaya Phase III	38.926.522	46.786.985	<i>Rancamaya Phase III</i>
Sub-jumlah	<u>143.225.905</u>	<u>143.804.903</u>	<i>Sub-total</i>
Jumlah	<u>758.051.159</u>	<u>702.162.725</u>	<i>Total</i>

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASI (Lanjutan)**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (*Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated*)

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

	2013	2012	
<b>Aset Tidak Lancar</b>			<b>Non-Current Assets</b>
Tanah yang belum dikembangkan			<i>Land for development</i>
Tanah di Bekasi	1.244.501.668	1.181.292.875	<i>Land in Bekasi</i>
Tanah di Rancamaya	189.720.343	210.209.715	<i>Land in Rancamaya</i>
Tanah di Bogor	113.881.343	31.089.538	<i>Land in Bogor</i>
Jumlah	<b>1.548.103.354</b>	<b>1.422.592.128</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, luas bersih tanah siap dijual Rancamaya *Phase I* masing-masing seluas 4,57 hektar dan 6,81 hektar, Rancamaya *Phase II* masing-masing seluas 26,85 hektar dan 25,07 hektar, Rancamaya *Commercial Center* masing-masing seluas 7,76 hektar dan 0,32 hektar dan *Harvest City* seluas masing-masing seluas 15,57 hektar dan 11,97 hektar.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, luas bersih tanah yang sedang dikembangkan Rancamaya *Phase III* masing-masing seluas 3,65 hektar dan 4,49 hektar dan *Harvest City* masing-masing seluas 11,97 hektar dan 20,22 hektar dan Royal Tajur masing-masing seluas 4,12 hektar dan 4,24 hektar.

Tanah di daerah Bekasi dan Bogor, Jawa Barat, merupakan tanah yang telah dibebaskan dan dimiliki oleh CNMP dan Entitas Anak, luas kotor yang telah dibebaskan seluas 742,71 hektar. CNMP dan Entitas Anak mempunyai ijin pembebasan tanah seluas 1.050 hektar. CNMP dan Entitas Anak telah memperoleh Hak Guna Bangunan atas tanah yang telah dibebaskan seluas 514,50 hektar dengan jangka waktu 30 tahun, yang akan jatuh tempo antara tahun 2029 dan 2031.

Tanah di daerah Rancamaya, Jawa Barat, merupakan tanah yang telah dibebaskan dan dimiliki oleh Entitas dan ISP, Entitas Anak, yang akan dikembangkan untuk proyek real estat dengan ijin pembebasan seluas kurang lebih 330 hektar. Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 luas kotor tanah yang telah dibebaskan masing-masing seluas 155,90 hektar dan 135,51 hektar.

Tanah Royal Tajur di daerah Bogor, Jawa Barat, merupakan tanah yang telah dibebaskan dan dimiliki oleh TSA, Entitas Anak, yang akan dikembangkan untuk proyek real estate dengan ijin pembebasan seluas kurang lebih 48,50 hektar. Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, luas kotor tanah yang telah dibebaskan masing-masing seluas 26,22 hektar dan 13,51 hektar.

*As of December 31, 2013 and 2012, Rancamaya Phase I land consists of 4.57 hectares and 6.81 hectares, respectively, Rancamaya Phase II land consists of 26.85 hectares and 25.07 hectares, respectively, Rancamaya Commercial Centre consists of 7.76 hectares and 0.32 hectares, respectively and Harvest City consists of 15.57 hectares and 11.97 hectares, respectively.*

*As of December 31, 2013 and 2012, land under development in Rancamaya Phase III consist of 3.65 hectares and 4.49 hectares, respectively and Harvest City consist of 11.97 hectares and 20.22 hectares, respectively and Royal Tajur consists of 4.12 hectares and 4.24 hectares, respectively.*

*The land for development in Bekasi and Bogor, West Java represents land which has been cleared and is owned by CNMP and Subsidiaries, the gross total land area which has been cleared was 742.71 hectares. CNMP and Subsidiaries have a clearance permit of land for a total area 1,050 hectares. CNMP and Subsidiaries have land rights licence for a clearance permit of land for a total 514.50 hectares with term of periods 30 years, overdue between 2029 and 2031.*

*The land for development in Rancamaya, West Java represents land which has been cleared and is owned by the Entity and ISP, Subsidiary, with a clearance permit for a total area of 330 hectares for the development of a real estate project. As of December 31, 2013 and 2012, the gross total land area which has been cleared was 155.90 hectares and 135.51 hectares, respectively.*

*The land of Royal Tajur for development in Bogor, West Java, represents land which has been cleared and is owned by the Entity and TSA, Subsidiary, with a clearance permit for a total area of 48.50 hectares for the development of a real estate project. As of December 31, 2013 and 2012, the gross total land area which has been cleared was 26.22 hectares and 13.51 hectares, respectively.*

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASI (Lanjutan)**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (*Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated*)

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset real estat tidak melebihi nilai realisasi neto, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai aset tersebut.

Pengurangan aset real estat pada tahun 2013 termasuk reklasifikasi ke aset tetap tanah dan bangunan masing-masing sebesar Rp 15.604.787 dan Rp 2.229.309 (lihat Catatan 10).

Tanah dan bangunan siap dijual dan yang sedang dikembangkan milik DLS, Entitas Anak, seluas 7,50 hektar dan tanah yang belum dikembangkan milik DRP, Entitas Anak, seluas 258,05 hektar di Bekasi dijadikan jaminan atas utang bank (lihat Catatan 15).

Tanah milik TSA, Entitas Anak, seluas 4,76 hektar di Bogor dijadikan jaminan atas utang bank (lihat Catatan 15).

Management believes that the carrying value of the real estate assets does not exceed the net realizable value, therefore no impairment was recognized.

Deduction of real estate assets in 2013 is including reclassification to property and equipment land right and building amounting to Rp 15,604,787 and Rp 2,229,309, respectively (see Note 10).

Land and bulding ready for sale and land under development owned by DLS, Subsidiary, consist of 7.50 hectares and land for development owned by DRP, Subsidiary, consist of 258.05 hectares in Bekasi are used as collateral of bank loan (see Note 15).

Land owned by TSA, Subsidiary, consist of 4.76 hectares in Bogor are used as collateral of bank loan (see Note 15).

## 10. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

## 10. PROPERTY AND EQUIPMENT

The details of property and equipment are as follows:

2013	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	2013
<b>Biaya Perolehan:</b>						
Pemilikan langsung						<i>Cost:</i>
Tanah	141.640.190	-	-	15.604.787	157.244.977	<i>Direct acquisitions</i> <i>Land rights</i>
Lapangan golf	42.163.724	-	-	-	42.163.724	<i>Golf course</i>
<i>Club house</i>	24.431.287	-	-	-	24.431.287	<i>Club house</i>
Bangunan	17.419.438	-	-	-	17.419.438	<i>Buildings</i>
Kendaraan	13.775.724	1.411.545	152.013	-	15.035.256	<i>Transportation equipment</i>
Perabot dan peralatan kantor	17.609.898	1.212.498	5.013	-	18.817.383	<i>Office furniture and fixtures</i>
Peralatan golf dan country club	20.972.066	819.103	-	-	21.791.169	<i>Golf and country club Equipment</i>
Sub – jumlah	278.012.327	3.443.146	157.026	15.604.787	296.903.234	<i>Sub – total</i>
<i>Aset dalam tahap penyelesaian</i>						
Bangunan	-	38.126.599	-	2.229.309	40.355.908	<i>Construction in progress</i> <i>Building</i>
Jumlah	278.012.327	41.569.745	157.026	17.834.096	337.259.142	<i>Total</i>
<b>Akumulasi Penyusutan:</b>						
Pemilikan langsung						<i>Accumulated Depreciation:</i> <i>Direct acquisitions</i>
Lapangan golf	18.000.619	3.034.436	-	-	21.035.055	<i>Golf course</i>
<i>Club house</i>	8.518.508	1.632.923	-	-	10.151.431	<i>Club house</i>
Bangunan	4.012.143	884.826	-	-	4.896.969	<i>Buildings</i>
Kendaraan	9.044.803	1.387.489	141.664	-	10.290.628	<i>Transportation equipment</i>
Perabot dan peralatan kantor	13.441.943	1.460.242	2.195	-	14.899.990	<i>Office furniture and fixtures</i>
Peralatan golf dan country club	13.625.380	1.614.942	-	-	15.240.322	<i>Golf and country club Equipment</i>
Jumlah	66.643.396	10.014.858	143.859	-	76.514.395	<i>Total</i>
<b>Nilai Buku</b>	<b>211.368.931</b>				<b>260.744.747</b>	<i>Book Value</i>

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

2012	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	2012
<b>Biaya Perolehan:</b>						<b>Cost:</b>
<i>Pemilikan langsung</i>						<i>Direct acquisitions</i>
Tanah	141.640.190	-	-	-	141.640.190	<i>Land rights</i>
Lapangan golf	42.163.724	-	-	-	42.163.724	<i>Golf course</i>
<i>Club house</i>	24.067.620	363.667	-	-	24.431.287	<i>Club house</i>
Bangunan	16.485.871	933.567	-	-	17.419.438	<i>Buildings</i>
Kendaraan	13.062.905	1.348.319	635.500	-	13.775.724	<i>Transportation equipment</i>
Perabot dan peralatan kantor	15.257.392	2.352.506	-	-	17.609.898	<i>Office furniture and fixtures</i>
Peralatan golf dan <i>country club</i>	20.164.851	807.215	-	-	20.972.066	<i>Golf and country club Equipment</i>
Jumlah	272.842.553	5.805.274	635.500	-	278.012.327	<i>Total</i>
<b>Akumulasi Penyusutan:</b>						<b>Accumulated Depreciation:</b>
<i>Pemilikan langsung</i>						<i>Direct acquisitions</i>
Lapangan golf	14.966.182	3.034.437	-	-	18.000.619	<i>Golf course</i>
<i>Club house</i>	6.964.292	1.554.216	-	-	8.518.508	<i>Club house</i>
Bangunan	2.895.780	1.116.363	-	-	4.012.143	<i>Buildings</i>
Kendaraan	7.861.332	1.728.324	544.853	-	9.044.803	<i>Transportation equipment</i>
Perabot dan peralatan kantor	12.128.853	1.313.090	-	-	13.441.943	<i>Office furniture and fixtures</i>
Peralatan golf dan <i>country club</i>	11.929.263	1.696.117	-	-	13.625.380	<i>Golf and country club Equipment</i>
Jumlah	56.745.702	10.442.547	544.853	-	66.643.396	<i>Total</i>
<b>Nilai Buku</b>	<b>216.096.851</b>				<b>211.368.931</b>	<b>Book Value</b>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

*Depreciation expense was allocated to the following:*

	2013	2012	
Beban pokok penjualan dan beban langsung usaha	6.484.269	6.471.918	<i>Cost of sales and direct costs</i>
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 30)	3.566.949	3.680.575	<i>General and administrative expenses (see Note 30)</i>
Kepentingan nonpengendali	(36.360)	290.054	<i>Non-controlling interest</i>
Jumlah	10.014.858	10.442.547	<i>Total</i>

Pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

*Disposal of property and equipment are as follows:*

	2013	2012	
Harga jual	163.545	517.000	<i>Selling price</i>
Nilai buku	13.167	90.647	<i>Book value</i>
Laba pelepasan aset tetap (lihat Catatan 28)	150.378	426.353	<i>Gain on disposal of property and equipment (see Note 28)</i>

Entitas dan Entitas Anak memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di proyek Rancamaya dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 20 sampai 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2014 sampai 2029. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

*The Entity and Subsidiaries own several parcels of land located in Rancamaya project with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan) for periods of 20 to 30 years until 2014 to 2029. Management believes that there will be no difficulty in the extension of landrights since all parcels of land were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.*

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASI (Lanjutan)**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

Aset dalam penyelesaian Entitas pada tanggal 31 Desember 2013, merupakan proyek pembangunan R Hotel Rancamaya. Persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian proyek kurang lebih sebesar 57,2%, dengan estimasi penyelesaian proyek tersebut pada tahun 2014. Tidak terdapat hambatan atas kelanjutan penyelesaian proyek aset dalam penyelesaian tersebut.

Penambahan aset tanah dan bangunan pada tahun 2013 termasuk reklasifikasi dari aset real estat masing-masing sebesar Rp 15.604.787 dan Rp 2.229.309 (lihat Catatan 9).

Aset tetap berupa bangunan, *club house* dan kendaraan diasuransikan untuk risiko kerusakan, kehilangan, kebakaran dan bencana alam masing-masing kepada:

*The Entity's construction in progress assets as of December 31, 2013, represents construction project of R Hotel Rancamaya. The percentage of completion of construction in progress projects approximately 57.2%, with an estimated completion of the project in 2014. There are no obstacles to the continuation of completion of construction in progress of the project.*

*Addition of land right and building in 2013 are including reclassification from real estate asset amounting to Rp 15,604,787 and Rp 2,229,30, respectively (see Note 9).*

*Buildings, club house and transportation equipment were insured against damage, theft, fire, and other possible risks, as follows:*

	Jumlah Pertanggungan/ <i>Sum Insured</i>		
	Mata Uang/ <i>Currency</i>	2013	2012
PT Asuransi Ekspor Indonesia	Rp	80.096.500	-
	US\$	202.200	-
PT Asuransi Sinarmas	Rp	60.505.207	13.348.177
PT Asuransi Rama Satria Wibawa	Rp	45.898.850	47.177.457
	US\$	353.850	353.850
PT Lippo General Insurance Tbk	Rp	11.500.000	-
	US\$	202.200	-
PT Asuransi Central Asia	Rp	14.375.000	15.125.000
	US\$	252.750	252.750
PT Asuransi MSIG Indonesia	Rp	5.979.201	5.974.201
PT Asuransi Raksa Pratikara	Rp	1.466.250	1.661.750
PT Asuransi Reliance Indonesia	Rp	-	12.100.000
	US\$	-	202.200
PT Asuransi Parolamas	Rp	-	12.100.000
	US\$	-	202.200
PT Asuransi Indrapura	Rp	-	14.500.000
PT Asuransi Adira Dinamika	Rp	-	158.040
	Rp	219.821.008	122.144.625
Jumlah/ <i>Total</i>	US\$	1.011.000	1.011.000

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

PT Asuransi Sinarmas merupakan pihak berelasi (lihat Catatan 36).

Aset tetap tertentu digunakan sebagai jaminan atas utang lembaga keuangan (lihat Catatan 20).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

*Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.*

*PT Asuransi Sinarmas is a related party (see Note 36).*

*Certain property and equipment are pledged as collateral to financial institution loans (see Note 20).*

*Management believes that there were no events or changes in circumstances which indicate impairment in the carrying value of property and equipment as of December 31, 2013 and 2012.*

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)*

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

**11. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA**

**11. TRADE PAYABLES – THIRD PARTIES**

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

	2013	2012	
Real estat	23.958.699	21.077.016	<i>Real estate</i>
Pengoperasian lapangan golf dan <i>country club</i>	2.012.432	2.381.802	<i>Operation of the golf course and country club</i>
Estat manajemen	7.008	8.133	<i>Estate management</i>
Lain-lain	344.367	432.778	<i>Others</i>
Jumlah	<u>26.322.506</u>	<u>23.899.729</u>	<i>Total</i>

Tidak terdapat jaminan yang diberikan atas utang tersebut.

*There is no collateral pledged on this payable.*

**12. UTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA**

**12. OTHER PAYABLES – THIRD PARTIES**

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

	2013	2012	
Uang muka penjualan untuk Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) – sementara	25.551.861	11.672.642	<i>Advance of Sales for Housing Loan (KPR) – temporary</i>
Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB)	4.256.210	2.497.145	<i>Duty on the Acquisition of Land and Building Right (BPHTB)</i>
Akta jual-beli (AJB)	1.645.570	1.392.346	<i>Deed of sale (AJB)</i>
Lain-lain	2.413.937	2.198.120	<i>Others</i>
Jumlah	<u>33.867.578</u>	<u>17.760.253</u>	<i>Total</i>

Tidak terdapat jaminan yang diberikan atas utang tersebut.

*There is no collateral pledged on this payable.*

**13. UTANG PAJAK**

**13. TAXES PAYABLE**

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

	2013	2012	
Pajak kini (lihat Catatan 32)			<i>Current tax (see Note 32)</i>
Entitas	1.359.566	-	<i>The Entity</i>
Entitas Anak	6.328	15.616	<i>Subsidiaries</i>
Pajak penghasilan			<i>Income taxes</i>
Pasal 21	1.383.325	1.138.289	<i>Article 21</i>
Pasal 23	232.645	152.552	<i>Article 23</i>
Pasal 25	142.803	174.634	<i>Article 25</i>
Final	2.262.794	680.218	<i>Final</i>
Pajak Pertambahan Nilai	2.907.455	1.432.551	<i>Value Added Tax</i>
Pajak Pembangunan I	118.026	120.052	<i>Development Tax I</i>
Jumlah	<u>8.412.942</u>	<u>3.713.912</u>	<i>Total</i>

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (*Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated*)

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

**14. UANG MUKA DITERIMA**

Akun ini terdiri dari:

	2013	2012	
Penjualan tanah dan rumah tinggal	472.932.812	256.904.080	<i>Sale of land and houses</i>
Keanggotaan golf – iuran bulanan	2.529.137	2.187.329	<i>Golf membership – monthly fees</i>
Lain-lain	21.989.152	15.781.419	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>497.451.101</b>	<b>274.872.828</b>	<b>Total</b>
Bagian yang direalisasi dalam satu tahun	475.468.819	271.848.031	<i>Realized within one year</i>
Bagian yang direalisasi lebih dari satu tahun	21.982.282	3.024.797	<i>Net of realized within one year</i>

Uang muka penjualan tanah dan rumah tinggal merupakan uang muka penjualan tanah dan bangunan unit perumahan, rumah toko dan kios yang belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan.

Uang muka keanggotaan golf – iuran bulanan merupakan uang muka iuran keanggotaan golf bulanan atau dibayar di muka setahun terlebih dahulu oleh anggota golf, yang belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan.

Uang muka diterima lainnya merupakan penerimaan dari calon pembeli yang masih dapat dibatalkan sewaktu-waktu; jaminan pembangunan atau perbaikan rumah yang akan dikembalikan setelah pembangunan atau perbaikan rumah telah selesai; dan uang muka iuran pendidikan yang belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan.

**14. ADVANCES RECEIVED**

*This account consists of:*

	2013	2012	
Penjualan tanah dan rumah tinggal	472.932.812	256.904.080	<i>Sale of land and houses</i>
Keanggotaan golf – iuran bulanan	2.529.137	2.187.329	<i>Golf membership – monthly fees</i>
Lain-lain	21.989.152	15.781.419	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>497.451.101</b>	<b>274.872.828</b>	<b>Total</b>
Bagian yang direalisasi dalam satu tahun	475.468.819	271.848.031	<i>Realized within one year</i>
Bagian yang direalisasi lebih dari satu tahun	21.982.282	3.024.797	<i>Net of realized within one year</i>

*Advance on sales of land and houses represents an advance on sale of land and building housing units, stores and kiosks that have not fulfilled the revenue recognition criteria.*

*Advances golf membership - a monthly dues payment or a monthly golf membership fees paid upfront by the golf members on the first year, that have not fulfilled the revenue recognition criteria.*

*Other advances received an acceptance from prospective buyers who still cancel at any time, guarantee on the construction or repair of houses to be restored after the construction or repair of houses have been completed, and advances on education fees which have not fulfilled revenue recognition criteria.*

**15. UTANG BANK**

Akun ini terdiri dari:

	2013	2012	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	108.761.606	91.187.849	<i>PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk</i>
PT Bank Pan Indonesia Tbk	11.247.504	1.805.272	<i>PT Bank Pan Indonesia Tbk</i>
<b>Jumlah</b>	<b>120.009.110</b>	<b>92.993.121</b>	<b>Total</b>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	48.197.109	38.652.918	<i>Less current portion</i>
Bagian jangka panjang	71.812.001	54.340.203	<i>Long-term portion</i>

**15. BANK LOANS**

*This account consists of:*

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (*Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated*)

**PT Dwigunatama Rintisprima (DRP)**

Berdasarkan surat perjanjian kerjasama kredit pada tanggal 26 April 2011, antara PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dan DRP, Entitas Anak, pihak DRP telah mendapatkan persetujuan fasilitas Kredit Konstruksi – Pinjaman Rekening Koran (KYG-PRK) dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk untuk pembangunan proyek “Harvest City” dengan jumlah kredit maksimum sebesar Rp 35.200.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu perjanjian terhitung 24 bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit.

Pada tanggal 24 Juli 2012, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk menyetujui peningkatan jumlah kredit maksimum pinjaman menjadi sebesar Rp 60.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11% per tahun dan akan jatuh tempo dalam jangka waktu 3 tahun sejak tanggal adendum perjanjian kredit.

Pada tanggal 20 Desember 2013, DRP memperoleh fasilitas Kredit Konstruksi – Pinjaman Rekening Koran (KYG-PRK) baru dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk untuk pembangunan proyek “Harvest City” dengan jumlah kredit maksimum sebesar Rp 112.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 13% per tahun dan akan jatuh tempo dalam jangka waktu 3 tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit.

Fasilitas ini dijamin dengan tanah dan bangunan yang ada dan yang akan dibangun di atas tanah DLS dan DRP, Entitas Anak, yang berlokasi di proyek “Harvest City” masing-masing seluas 7,50 hektar dan 193,04 hektar (lihat Catatan 9).

Berdasarkan perjanjian pinjaman dengan bank tersebut, DRP wajib memperoleh persetujuan tertulis dari bank apabila akan melakukan transaksi-transaksi sebagai berikut:

- Memperoleh fasilitas kredit dari pihak lain sehubungan dengan proyek ini, kecuali pinjaman dari pemegang saham dan transaksi dagang yang lazim.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin utang dan atau menjamin harta.
- Melakukan perubahan Anggaran Dasar dan merubah susunan pengurus.
- Mengajukan pailit.
- Melakukan merger atau akuisisi.
- Melunasi utang kepada pemegang saham.
- Membagi dividen.
- Menyewakan DRP kepada pihak lain.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

**PT Dwigunatama Rintisprima (DRP)**

*Based on the loan agreement between PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk and DRP, a Subsidiary, dated April 26, 2011, DRP obtained a Construction Loan - Overdraft Loan (KYG-PRK) facility from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk for the construction of “Harvest City” project with maximum amount of Rp 35,200,000. Maturity date of this agreement is counted 24 months after the date of signing of the loan agreement.*

*On July 24, 2012, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk agreed to increase the maximum loan amount to Rp 60,000,000. This loan bears interest at 11% per annum and have a maturity period of 3 years, starting from the date of the credit agreement addendum.*

*On December 20, 2013, DRP obtained a new Construction Loan - Overdraft Loan (KYG-PRK) facility from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk for the construction of “Harvest City” project with maximum amount of Rp 112,000,000. This loan bears interest at 13% per annum and have a maturity period of 3 years after the date of signing of the loan agreement.*

*The facility is secured with land and existing building and building to be constructed at the related land of the DLS and DRP, Subsidiaries, which are located at “Harvest City” project with 7.50 hectares and 193.04 hectares, respectively (see Note 9).*

*Based on the loan agreement with bank, DRP must obtain written approval from the bank prior to performing following activities as follows:*

- Enter into new credit facility from another parties in relation with its project, except loans from shareholders and commercial transactions are prevalent.
- Act as guarantor for another parties and or guarantee property.
- Amendment of the Article of Association and change members of management.
- Declaration of bankruptcy.
- Enter into mergers or acquisitions.
- Settle payables to the shareholders.
- Distribution of dividend.
- Leasing DRP to other parties.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (*Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated*)

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, saldo pinjaman terhutang adalah masing-masing sebesar Rp 71.812.001 dan Rp 54.340.203.

**PT Dwikarya Langgengsukses (DLS)**

Berdasarkan perjanjian kredit yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 34, tanggal 24 April 2009 dari Maria A. Kidarsa, S.H., notaris di Jakarta, DLS, Entitas Anak memperoleh fasilitas rekening koran dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, untuk pembangunan proyek “*Harvest City*” dengan jumlah kredit maksimum sebesar Rp 39.800.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 24 April 2013.

Pada tanggal 24 Juli 2013, DLS memperoleh surat perubahan persetujuan perpanjangan jangka waktu dan penggantian agunan. Jangka waktu perjanjian ini menjadi 12 bulan sejak tanggal jatuh tempo.

Fasilitas ini dijamin dengan tanah dan bangunan yang ada dan yang akan dibangun di atas tanah DRP dan DLS, Entitas Anak, yang berlokasi di proyek “*Harvest City*” masing-masing seluas 65,01 hektar dan 3,75 hektar, yang merupakan bagian dari tanah yang dijaminkan untuk hutang bank DRP (lihat Catatan 9).

Utang bank ini memiliki tingkat bunga mengambang sehingga DLS terekspos terhadap risiko suku bunga atas arus kas.

Berdasarkan perjanjian pinjaman dengan bank tersebut, DLS wajib memperoleh persetujuan tertulis dari bank apabila akan melakukan transaksi-transaksi sebagai berikut:

- Memperoleh fasilitas kredit dari pihak lain sehubungan dengan proyek tersebut.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin utang.
- Melakukan merger atau akuisisi.
- Melunasi utang kepada pihak berelasi.
- Membubarkan DLS dan dinyatakan pailit.
- Melakukan perubahan anggaran dasar dan merubah susunan pengurus.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, saldo pinjaman terhutang masing-masing adalah sebesar Rp 36.949.605 dan Rp 36.847.646.

**PT Tajur Surya Abadi (TSA)**

Pada tanggal 4 Juli 2012, TSA, Entitas Anak memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Pan Indonesia Tbk, yang akan digunakan untuk pembangunan dan proyek perumahan Royal Tajur. Fasilitas yang diperoleh TSA adalah sebagai berikut:

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

*As of December 31, 2013 and 2012, the outstanding bank loan amounted to Rp 71,812,001 and Rp 54,340,203, respectively.*

**PT Dwikarya Langgengsukses (DLS)**

*Based on the bank loan agreement as stated in Notarial Deed No. 34, dated April 24, 2009, of Maria A. Kidarsa, S.H., notary in Jakarta, DLS, a Subsidiary, obtained an overdraft loan facility from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, for the construction of “*Harvest City*” project with maximum amount of Rp 39,800,000. The facility matured on April 24, 2013.*

*On July 24, 2013, DLS received approval letter on the changes in the maturity date and collateral. The maturity date of this agreement become 12 months after due date.*

*The facility is secured with land and existing building and building to be constructed at the related land of the DRP and DLS, Subsidiaries, which are located at “*Harvest City*” project with 65.01 hectares and 3.75 hectares, respectively, which is part of the land as collateral for bank loans of DRP (see Note 9).*

*The bank loan is arranged at floating interest rates, thus, DLS is exposed to cash flow on interest rate risk.*

*Based on the loan agreement with bank, DLS must obtain written approval from the bank prior to performing the following activities:*

- Enter into new credit facility from another parties in relation with its project.
- Act as guarantor for another parties.
- Enter into mergers or acquisitions.
- Settle payables to the related parties.
- Dissolve DLS and declare bankrupt.
- Amendment of the articles of association and change in the members of management.

*As of December 31, 2013 and 2012, the outstanding bank loan amounted to Rp 36,949,605 and Rp 36,847,646, respectively.*

**PT Tajur Surya Abadi (TSA)**

*On July 4, 2012, TSA, Subsidiary, obtained loan facilities from PT Bank Pan Indonesia Tbk, which will be used for the construction and housing project of Royal Tajur. The facilities obtained by TSA are as follows:*

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)*

Fasilitas/ Facilities	Plafon/ Plafond	Suku Bunga Tahunan/ Annual Interest Rate	Jangka Waktu/ Time Period
Pinjaman Rekening Koran/ <i>Overdraft Loan</i>	20.000.000	10% (bunga mengambang/ <i>floating rate</i> )	1 Tahun/Year
Pinjaman Berulang/ <i>Revolving Loan</i>	10.000.000	10% (bunga mengambang/ <i>floating rate</i> )	1 Tahun/Year
Jaminan yang digunakan Entitas Anak adalah tanah seluas 4,76 hektar atas nama debitur (lihat Catatan 9).			<i>Collateral used by a Subsidiary is the land area of 4.76 hectares on behalf of the debtors (see Note 9).</i>
Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, saldo pinjaman terhutang masing-masing adalah sebesar Rp 11.247.504 dan Rp 1.805.272. Saat ini fasilitas kredit TSA sedang dalam proses perpanjangan.			<i>As of December 31, 2013 and 2012, the outstanding bank loan amounted to Rp 11,247,504 and Rp 1,805,272, respectively. Currently, the credit facility of TSA is in the process of extension.</i>

## 16. UTANG MEDIUM TERM NOTE

Pada tanggal 13 Mei 1997, Entitas memperoleh pinjaman dengan menerbitkan *Medium Term Note (MTN)* sebesar maksimum US\$ 40.000.000 kepada beberapa bank swasta nasional dan asing yang dikordinir oleh PT Bank BIRA sebagai agen. Jangka waktu MTN selama tiga tahun dengan tingkat bunga 9% per tahun dan dibayar setiap enam bulan. Para pemegang MTN dapat menggunakan *put option* untuk meminta pelunasan pokok pinjaman beserta bunganya. Pinjaman ini dijamin dengan tanah Hak Guna Bangunan seluas 344.280 meter persegi di lokasi proyek Rancamaya, Bogor, Jawa Barat.

Pada tanggal jatuh tempo MTN, Entitas mengalami gagal bayar dan tidak dapat memenuhi segala ketentuan yang telah ditetapkan dalam perjanjian.

Entitas kemudian menandatangani perjanjian restrukturisasi MTN pada tahun 2005 yang kemudian diubah dengan perjanjian restrukturisasi MTN pada tahun 2006.

Perubahan tersebut telah mendapatkan persetujuan pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 17 Oktober 2006 yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 48, dari F.X. Budi Santoso Isbandi, S.H., notaris di Jakarta.

Berdasarkan perjanjian tersebut jumlah utang pokok dan bunga MTN adalah sebesar US\$ 33.319.000. Dari jumlah tersebut setiap pemegang MTN akan memperoleh bagian secara proporsional atas setiap skema hasil restrukturisasi yang dilakukan sebagai berikut:

- Tranche A sejumlah US\$ 3.300.000 berjangka waktu 10 tahun dengan tenggang waktu pembayaran pokok selama satu tahun dengan tingkat bunga per tahun untuk tahun pertama, kedua, ketiga, keempat masing-masing sebesar 0,25%, 0,5%, 1%, 1,5% dan 2% per tahun untuk tahun-tahun setelah tahun

## 16. MEDIUM TERM NOTE PAYABLE

*On May 13, 1997, the Entity obtained loan facility through issuance of Medium Term Note (MTN) with a maximum amount of US\$ 40,000,000 to several foreign and local banks coordinated by PT Bank BIRA as the payment agent. This MTN facility had a term of three years and bears interest at 9% per annum which was payable semi-annually. The noteholders had the right to exercise their put option to require the payment of the principal including interest. This note was secured by land with Building Use Right with a total area of 344,280 square meters located in Rancamaya, Bogor, West Java.*

*On the due date of the note, the Entity defaulted and failed to fulfill certain covenants stated in the agreement.*

*The Entity then signed the MTN restructuring agreement in 2005 which was subsequently amended by MTN restructuring agreement in 2006.*

*The amendment was approved by the stockholders through Extraordinary General Meeting on Stockholders dated October 17, 2006 as stated in Notarial Deed No. 48, of F.X. Budi Santoso Isbandi, S.H., notary in Jakarta.*

*Based on the agreements, each holder of the MTN will acquire a proportional share of total principal and interest of MTN amounting to US\$ 33,319,000 on the following loan restructuring schemes:*

- *Tranche A amounting to US\$ 3,300,000 with a term of 10 years, one year grace period, and interest of 0.25%, 0.5%, 1%, 1.5%, and 2% per annum for the first year, second year, third year, fourth year and subsequent years, respectively and average interest rate for 10 years would be*

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)*

keempat dan rata-rata bunga selama 10 tahun adalah sebesar 1,53% per tahun. Pokok dan bunga utang tersebut dibayar setiap enam bulan.

- Pembayaran tunai sebagian dari pinjaman sebesar US\$ 330.000 akan dilakukan pada saat tanggal efektif perjanjian restrukturisasi utang.
- Sisa seluruh utang setelah dikurangi Tranche A dan pembayaran tunai menjadi Tranche B yaitu sebesar US\$ 29.689.000, berupa MCN. Utang ini berjangka waktu selama 10 tahun tanpa jaminan dengan tingkat bunga 0,1% per tahun dan bunga dibayar setiap enam bulan. Para pemegang MCN mempunyai opsi untuk mengkonversi utang tersebut dengan saham Entitas dengan nilai nominal Rp 500 per saham setelah tahun pertama tanggal efektif perjanjian restrukturisasi dengan memberitahukan secara tertulis kepada Entitas minimal 90 hari kalender sebelum tanggal konversi. Konversi dilakukan dengan menggunakan (i) harga konversi saham sesuai dengan peraturan BAPEPAM, Bursa Efek dan lainnya yang berlaku saat itu; (ii) bila tidak diatur dalam peraturan-peraturan pada point (i) tersebut maka akan menggunakan harga rata-rata 25 hari bursa harga penutupan pasar reguler sebelum tanggal konversi.

Harga konversi saham yang dihitung dengan cara baik (i) atau (ii) minimal harus Rp 500 per saham. Apabila harga konversi saham yang dihitung dengan cara (i) atau (ii) lebih dari Rp 500 per saham maka harga konversi per saham adalah rata-rata dari Rp 500 ditambah dengan harga konversi saham yang dihitung dengan cara (i) atau (ii) tersebut. Utang pokok tersebut akan dibayar apabila Entitas mempunyai arus dana bebas yang lebih dari yang diproyeksikan. Kelebihan arus dana bebas dialokasikan untuk utang obligasi Seri B (lihat Catatan 17) dan utang MTN Tranche B masing-masing 50%. Apabila pada akhir tahun kesepuluh masih ada sisa utang, maka sisa utang tersebut wajib dikonversi dengan saham Entitas dengan nilai nominal Rp 500 per saham. Saham hasil konversi baru bisa diperdagangkan/dialihkan dalam bentuk apapun juga kepada pihak ketiga satu tahun setelah tanggal konversi.

Berdasarkan restukturisasi perjanjian utang *medium term note*, tanggal 7 Desember 2012, antara Entitas dan Far East Holding Ltd., terdapat perubahan pada harga konversi saham yaitu dihitung dengan cara baik (i) atau (ii) minimal harus Rp 318 per saham. Apabila harga konversi saham yang dihitung dengan cara (i) atau (ii) lebih dari Rp 318 per saham maka harga konversi per saham adalah rata-rata dari Rp 318 ditambah dengan harga konversi saham yang

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

*1.53% per annum. The principal amount and interest are paid semi annually.*

- *Cash payment of a portion of the loan amounting to US\$ 330,000 will be made on the effective date of the loan restructuring agreement.*
- *The remaining amount of the loan after deducting Tranche A and the cash payment, constitute Tranche B amounting to US\$ 29,689,000 in the form of MCN. The note had a term of 10 years, unsecured and bears interest at 0.1% per annum payable semi-annually. The holder of the MCN has an option to convert theloan into the Entity's shares after the first year of the effective date of the restructuring agreement at Rp 500 par value per share with written notice to the Entity at a minimum of 90 days before the conversion date. The conversion can be exercised with (i) the share's conversion price in accordance with BAPEPAM regulation, Stock Exchange and other regulations prevailing on the date of conversion; (ii) if it is not regulated on point (i) then the price used is the average regular market closing price during the 25 exchange days before the conversion date.*

*The minimum conversion price is Rp 500 at par value per share whether it is calculated with point (i) or (ii). If the price is more than Rp 500 at par value per share whether it is calculated by point (i) or (ii), the share's conversion price is the average of Rp 500 added by the share's conversion price calculated using point (i) or (ii). The principal amount of such loan will be paid when the Entity has cash flow exceeding the projected cash flow. The excess will be allocated 50% for the payment of the Entity's B series bonds (see Note 17) and 50% for the payment of MTN loan Tranche B. If at the end of the tenth year, the loan remains payable, the remaining amount should be converted into the Entity's shares at Rp 500 par value per share. The shares resulting from the conversion can be traded/transferred in any form to third parties one year after the conversion date.*

*Based on restructuring of medium term notes payable agreement between the Entity and Far East Holding Ltd., dated December 7, 2012, there is a change in the conversion price of the shares is computed where the conversion price is Rp 318 at par value per share whether it is calculated with point (i) or (ii). If the price is more than Rp 318 at par value per share whether it is calculated with point (i) or (ii), the*

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (*Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated*)

dihitung dengan cara (i) atau (ii) tersebut. Apabila pada akhir tahun kesepuluh masih ada sisa utang, maka sisa utang tersebut wajib dikonversi dengan saham Entitas dengan nilai nominal Rp 318 per saham. Entitas dan Far East Holding Ltd., juga setuju untuk memperpanjang tanggal jatuh tempo utang *medium term notes* sepanjang 5 (lima) tahun atau sampai dengan 14 Nopember 2020.

Berdasarkan surat konfirmasi dari Asia Capital Holding Limited (ACHL) tanggal 30 April 2009, seluruh MTN Tranche A dan Tranche B masing-masing sebesar US\$ 2.778.750 dan US\$ 23.990.500 dijual kepada Far East Holding Ltd.

Berdasarkan perjanjian restrukturisasi *medium term note* tanggal 11 Agustus 2009, Far East Holding Ltd., mengkonversi seluruh sisa MTN Tranche B senilai US\$ 23.065.500 ke dalam Rupiah dengan kurs konversi sesuai kurs uang kertas BI tanggal 14 Mei 2009, yaitu Rp 10.942/US\$.

Pada tahun 2010, Entitas melakukan pelunasan pembayaran untuk Tranche A sebesar US\$ 2.607.750.

Pada tahun 2010, sehubungan dengan penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2006) pada tanggal 1 Januari 2010, MTN Tranche B sebesar Rp 243.382.701 diakui sebagai "Uang Muka Pemesanan Saham" (lihat Catatan 24). Pada tanggal 4 Desember 2013, seluruh hutang MTN Tranche B telah di konversi menjadi modal ditempatkan dan disetor penuh (lihat Catatan 22).

## **17. UTANG OBLIGASI**

Pada tanggal 11 Juni 1997, Entitas menerbitkan obligasi PT Suryamas Dutamakmur I tahun 1997 sebesar Rp 300.000.000 dengan wali amanat PT Bank Niaga Tbk yang jatuh tempo seluruhnya pada tanggal 11 Juni 2002. Obligasi ini tidak dijamin dengan aset tertentu milik Entitas dan dibagi dalam dua seri. Obligasi Seri A mempunyai tingkat bunga tetap sebesar 16,125% per tahun dan obligasi Seri B mempunyai tingkat bunga tetap sebesar 15,75% per tahun untuk dua tahun pertama dan tingkat bunga mengambang 2,25% di atas tingkat bunga rata-rata deposito Rupiah berjangka enam bulan dari tiga bank pemerintah dan tiga bank swasta nasional untuk tiga tahun berikutnya. Bunga dibayarkan setiap tiga bulan.

Sehubungan dengan restrukturisasi pinjaman, sejak bulan Oktober 1998 Entitas menghentikan pembayaran bunga obligasi dan sejak tahun 1999, Entitas tidak membentuk penyisihan dana pelunasan obligasi. Pada tanggal jatuh tempo obligasi, 11 Juni 2002, Entitas

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

*share's conversion price is the average of Rp 318 added by the share's conversion price calculated using point (i) or (ii). If at the end of the tenth year, the loan remains payable, the remaining amount should be converted into the Entity's shares at Rp 318 par value per share. The Entity and Far East Holding Ltd., also agreed to extend the maturity date of debt the medium term note payable for 5 (five) years, or until November 14, 2020.*

*Based on confirmation letter from Asia Capital Holding Limited (ACHL) dated April 30, 2009, the remaining MTN Tranche A and Tranche B amounted to US\$ 2,778,750 and US\$ 23,990,500, respectively, were sold to Far East Holding Ltd.*

*Based on the restructuring of medium term note agreement dated August 11, 2009, Far East Holding., convert the remaining balance of MTN Tranche B amounted to US\$ 23,065,500 into Rupiah using BI notes rate as of May 14, 2009 as conversion rate, which is Rp 10,942/US\$.*

*In 2010, the Entity had fully paid for Tranche A amounting to US\$ 2,607,750.*

*In 2010, according to adoption of PSAK No. 55 (Revised 2006) dated January 1, 2010, MTN Tranche B amounting to Rp 243,382,701 was recognized as "Advance for Subscription of Shares" (see Note 24). On December 4, 2013, all MTN tranche B had been converted to issued and fully paid capital (see Note 22)*

## **17. BONDS PAYABLE**

*On June 11, 1997, the Entity issued PT Suryamas Dutamakmur I year 1997 bonds with PT Bank Niaga Tbk as trustee amounting to Rp 300,000,000. The entire bonds were due on June 11, 2002. These bonds were unsecured and consisted of two series. Series A bonds had a fixed interest rate of 16.125% per annum while Series B bonds had a fixed interest rate of 15.75% per annum for the first two years and floating interest rate at 2.25% above the average sixmonth Rupiah time deposits rate from three state banks and three private banks for the succeeding years. Interest was payable quarterly.*

*In relation to the debt restructuring since October 1998, the Entity had deferred the payments of interest due on bonds payable and since 1999, the Entity had not established a sinking fund for the payment of the bonds. On June 11, 2002, which is*

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (*Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated*)

mengalami gagal bayar dan tidak dapat memenuhi ketentuan tertentu yang telah ditetapkan dalam perjanjian. Bunga dan denda yang belum dibayar sampai dengan tanggal 31 Desember 2004 adalah sebesar Rp 209.613.467.

Entitas sudah menandatangani perjanjian restrukturisasi utang pada tahun 2005 yang kemudian diubah dengan perjanjian restrukturisasi utang pada tahun 2006.

Perubahan tersebut telah mendapatkan persetujuan pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 17 Oktober 2006, yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 48, dari F.X. Budi Santoso Isbandi, S.H., notaris di Jakarta.

Berdasarkan perjanjian tersebut jumlah keseluruhan utang pokok, bunga dan denda utang obligasi sebesar Rp 384.586.949 direstrukturisasi dengan skema sebagai berikut:

- Obligasi Seri A sejumlah Rp 26.025.000 adalah obligasi tanpa jaminan dengan jangka waktu selama 10 tahun dengan tenggang waktu pembayaran pokok selama dua tahun. Tingkat bunga adalah 6% per tahun untuk dua tahun pertama, 8% per tahun untuk tahun ketiga, 8,5% per tahun untuk tahun keempat dan kelima, dan 9% per tahun untuk tahun-tahun setelah tahun kelima. Rata-rata tingkat bunga selama 10 tahun adalah 8,2% per tahun. Pokok dan bunga utang tersebut dibayar setiap enam bulan.
- Pembayaran tunai sebagian dari pokok obligasi sebesar Rp 2.602.500 pada saat tanggal efektif perjanjian restrukturisasi obligasi.
- Obligasi Seri B sebesar Rp 345.223.619, merupakan sisa seluruh utang setelah dikurangi Obligasi Seri A dan Pembayaran Tunai dengan jangka waktu selama 10 tahun, tingkat bunga 0,50% per tahun dan bunga dibayar setiap enam bulan. Para pemegang obligasi mempunyai opsi untuk mengkonversi utang tersebut dengan saham Entitas dengan nilai nominal Rp 500 per saham setelah tahun pertama tanggal efektif perjanjian restrukturisasi dengan memberitahukan secara tertulis kepada Entitas minimal 90 hari kalender sebelum tanggal konversi. Konversi dilakukan dengan menggunakan (i) harga konversi saham sesuai dengan peraturan BAPEPAM, Bursa Efek dan lainnya yang berlaku saat itu; (ii) bila tidak diatur dalam peraturan-peraturan pada point (i) tersebut maka akan menggunakan harga rata-rata 25 hari bursa harga penutupan pasar regular sebelum tanggal konversi. Harga konversi saham yang dihitung dengan cara baik (i) atau (ii) minimal harus Rp 500 per saham. Apabila harga konversi saham yang dihitung dengan (i) atau (ii) lebih dari Rp 500 per saham maka harga konversi per saham adalah

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

*the due date of the bonds, the Entity had defaulted and failed to fulfill certain covenants stated in the agreement. The overdue interest and penalty as of December 31, 2004 amounted to Rp 209,613,467.*

*The Entity had signed the Debt Restructuring Agreement in 2005 which had been subsequently amended by Debt Restructuring Agreement in 2006.*

*The amendment was approved by the stockholders through Extraordinary General Meeting on Stockholders dated October 17, 2006 as stated at Notarial Deed No. 48, of F.X. Budi Santoso Isbandi, S.H., notary in Jakarta.*

*Based on the agreements, the total amount of principal, interest and penalty amounted to Rp 384,586,949 were restructured with the following scheme:*

- *The A series bonds amounting to Rp 26,025,000 are unsecured and has a term of 10 years with two years grace period. The interest rate is 6% per annum for the first two years, 8% per annum for the third year, 8.5% per annum for the fourth and fifth years and 9% per annum for the subsequent years. The average interest rate is 8.2% per annum for ten years. The principal amount and the interest are payable semi-annually.*
- *A portion of the principal amount of bonds payable amounting to Rp 2,602,500 should be paid in cash on the effective date of the bond restructuring agreement.*
- *The B series bond amounted to Rp 345,223,619 represent the remaining balance of the loan after deducting A Series bonds and cash payment, with a term of 10 years, an interest of 0.50% per annum and payable semi-annually. The bond holder has an option to convert the loan into the Entity's shares after the first year of the effective date of the restructuring agreement at Rp 500 par value per share, with written notice to the Entity at a minimum of 90 days before the conversion date. The conversion can be exercised with (i) the share's conversion price in accordance with BAPEPAM regulation, Stock Exchange and other regulations prevailing on the date of conversion; (ii) if it is not regulated on point (i) the price used is the average regular market closing price during the 25 exchange days before the conversion date. The minimum conversion price is Rp 500 at par value per share whether it is calculated with point (i) or (ii). If the price is more than Rp 500 at par value per share whether it is calculated by point (i) or (ii),*

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)*

rata-rata dari Rp 500 ditambah dengan harga konversi saham yang dihitung dengan cara (i) atau (ii) tersebut.

- Utang pokok tersebut akan dibayar apabila Entitas mempunyai arus kas bebas yang lebih dari apa yang telah diproyeksikan. Kelebihan arus dana bebas dialokasikan untuk utang Obligasi Seri B dan Utang Medium Term Note Tranche B masing-masing 50%. Apabila pada akhir tahun ke 10, masih ada sisa utang maka sisa utang tersebut wajib dikonversi dengan saham Entitas dengan nilai nominal Rp 500 per saham. Saham hasil konversi baru bisa diperdagangkan/dialihkan dalam bentuk apapun juga kepada pihak ketiga satu tahun setelah tanggal konversi.

Pada 14 Mei 2008 utang obligasi Seri B sebesar Rp 341.207.608 dikonversi menjadi 682.415.216 saham Entitas.

Berdasarkan surat konfirmasi dari Asia Capital Holding Limited (ACHL) tanggal 30 April 2009, seluruh sisa Obligasi Seri A sebesar Rp 25.210.500 dijual kepada Far East Holding Ltd (FEHL).

Pada tanggal 29 Maret 2010, Entitas menandatangani addendum perjanjian dengan FEHL mengenai jatuh tempo obligasi Seri A menjadi 14 Mei 2012. Berdasarkan surat konfirmasi dari FEHL tanggal 28 April 2011, obligasi Seri A akan jatuh tempo pada tanggal 14 Nopember 2011. Pada tanggal 14 Nopember 2011, Entitas telah melunasi seluruh utang obligasi ke FEHL.

Pada tahun 2010, sehubungan dengan penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2006) pada tanggal 1 Januari 2010, obligasi seri B sebesar Rp 3.979.097 diakui sebagai "Uang Muka Pemesanan Saham (lihat Catatan 24).

## **18. UTANG OBLIGASI KONVERSI**

Berdasarkan Perjanjian Penerbitan Obligasi Konversi DRP pada tanggal 21 April 2008, Panama (pemegang saham DRP) menyetujui untuk mengganti piutangnya kepada DRP, Entitas Anak sebesar Rp 100.000.000 dengan obligasi konversi disertai opsi jual (hak pemegang obligasi untuk meminta DRP membeli kembali utang obligasinya). Obligasi konversi tersebut berjangka waktu 5 tahun dengan tingkat pengembalian 1% per tahun. Opsi jual dan opsi konversi dapat dilakukan hingga 31 Desember 2012. Berdasarkan amandemen perjanjian utang obligasi konversi tanggal 22 Maret 2013, DRP telah memperoleh persetujuan

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

*then the share's conversion price is the average of Rp 500 added by the share's conversion price calculated using point (i) or (ii).*

- *The principal amount of such loan will be paid when the Entity has cash flow exceeding the projected cash flow. The excess will be allocated 50% for the payment of the Entity's B series bonds and 50% for the payment of MTN loan Tranche B. If at the end of the tenth year, the loan remains payable, the remaining amount should be converted into the Entity's shares at Rp 500 par value per share. The shares resulting from conversion can be traded/transferred in any form to third parties one year after the conversion date.*

*On May 14, 2008 bonds payable B Series amounting to Rp 341,207,608 was converted into 682,415,216 shares of the Entity.*

*Based on confirmation letter from Asia Capital Holding Limited (ACHL) dated April 30, 2009, the remaning Bond Tranche A amounted to Rp 25,210,500 was sold to Far East Holding Ltd (FEHL).*

*On March 29, 2010, the Entity signed amendment agreement with FEHL about due date of bonds payable Tranche A become May 14, 2012. Based on confirmation letter from FEHL dated April 28, 2011, bonds payable Tranche A will due at November 14, 2011. As of November 14, 2011, the Entity has fully paid the bonds payable to FEHL.*

*In 2010, in accordance to the adoption of PSAK No. 55 (Revised 2006) dated January 1, 2010, the B series bonds amounting to Rp 3,979,097 was recognized as "Advance for Subscription of Shares" (see Note 24).*

## **18. CONVERTIBLE BONDS PAYABLE**

*Based on DRP Convertible Bonds Payable Issuance Agreement dated April 21, 2008, Panama (stockholders of DRP) approved to replace its receivable from DRP, Subsidiary, amounting to Rp 100,000,000 with convertible bonds with put option (bond holder has option to require DRP to buy back its convertible bond). The convertible bonds have a term of 5 years with rate of return of 1% per annum. Put option and conversion option can be exercised until December 31, 2012 . Based on amendment agreement of convertible bonds payable dated March 22, 2013, DRP has obtained*

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (*Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated*)

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

perpanjangan atas utang obligasi konversi dari pemegang obligasi, dimana jatuh tempo utang obligasi diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2017.

Pada akhir tahun kesepuluh, DRP memiliki opsi untuk menegosiasi ulang dengan Panama atas sisa saldo obligasi yang belum dikonversi menjadi saham.

Obligasi konversi telah diukur pada nilai wajarnya dan dipisahkan antara nilai wajar utang tanpa fitur derivatif melekat dan nilai wajar derivatif melekat. Derivatif melekat terdiri atas opsi konversi (hak pemegang obligasi untuk mengkonversi obligasi konversi menjadi saham) dan opsi jual (hak pemegang obligasi untuk meminta DRP membeli kembali utang obligasi).

Mutasi tahun berjalan utang obligasi tanpa fitur derivatif melekat:

*the approval for the extension of convertible bonds payable from bonds holder, where the convertible bonds payable maturity extended to until December 31, 2017.*

*At the end of the tenth year, DRP has an option to renegotiate with Panama for any remaining balance of bonds not yet converted into shares.*

*Convertible bonds was measured on its fair value and have been split between the fair value of convertible bonds without embedded derivative and fair value of embedded derivative. Embedded derivative consists of conversion option (bond holder has option to convert convertible bonds to stock) and put option (bond holder has option to require DRP to buy back convertible bonds).*

*Mutation of convertible bonds without embedded derivative on current year:*

Jumlah/Total	
Saldo awal 1 Januari 2012	97.988.854
Keuntungan atas perubahan nilai wajar	(35.896.721)
Beban bunga	1.227.402
Amortisasi diskonto	4.981.810
Saldo 31 Desember 2012	68.301.345
Beban bunga	5.588.022
Amortisasi diskonto	1.242.113
Saldo 31 Desember 2013	75.131.480

*Beginning balance as of January 1, 2012  
Gain on change in fair value  
Interest charges  
Unwinding of discount*

*Balance as of December 31, 2012*

*Interest charges  
Unwinding of discount*

*Balance as of December 31, 2013*

## 19. LIABILITAS DERIVATIF

Akun ini merupakan nilai wajar dari opsi jual utang obligasi konversi sesuai Catatan 18, adalah sebagai berikut:

## 19. DERIVATIVE LIABILITIES

*This account represents fair value of put option of convertible bonds mentioned in Note 18, as follows:*

Jumlah/Total	
Saldo awal 1 Januari 2012	4.201.135
Keuntungan atas perubahan nilai wajar liabilitas derivatif	(525.273)
Saldo 31 Desember 2012	3.675.862
Kerugian atas perubahan nilai wajar liabilitas derivatif	4.363.011
Saldo 31 Desember 2013	8.038.873

*Beginning balance as of January 1, 2012  
Gain on fair value change of derivative liabilities*

*Balance as of December 31, 2012*

*Loss on fair value change of derivative liabilities*

*Balance as of December 31, 2013*

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)*

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

**20. UTANG LEMBAGA KEUANGAN**

Pembayaran utang minimum masa datang berdasarkan perjanjian utang adalah sebagai berikut:

	2013	2012	
Jatuh tempo dalam satu tahun	465.276	953.185	<i>Due in one year</i>
Jatuh tempo dalam dua tahun	-	505.158	<i>Due in two years</i>
Pembayaran utang minimum masa datang	465.276	1.458.343	<i>Minimum future loan payment</i>
Dikurangi: bunga	31.167	204.698	<i>Less: interest</i>
Jumlah Nilai Tunai	434.109	1.253.645	<i>Total Cash Value</i>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	434.109	819.536	<i>Less current portion</i>
Bagian jangka panjang	-	434.109	<i>Long-term portion</i>

Pada tahun 2011, Entitas memperoleh fasilitas kredit kepemilikan kendaraan dari PT BCA Finance sebesar Rp 1.564.000. Jangka waktu utang adalah 3 tahun dengan tingkat bunga efektif sebesar 10,06% per tahun. Utang ini dijamin dengan aset yang terkait (lihat Catatan 10).

Pada tahun 2011, DRP, Entitas Anak, memperoleh fasilitas kredit kepemilikan kendaraan dari PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk dan PT BCA Finance masing-masing sebesar Rp 109.627 dan Rp 693.760. Jangka waktu utang adalah 3 tahun dengan tingkat bunga efektif masing-masing adalah 12,02% dan 11,74% per tahun. Utang ini dijamin dengan aset yang terkait (lihat Catatan 10).

**20. FINANCIAL INSTITUTION LOANS**

*Minimum loans payments based on future loans agreements are as follows:*

*In 2011, the Entity obtained loan facility on the acquisitions of vehicles from PT BCA Finance amounting to Rp 1,564,000. The loans have term of each 3 years with effective interest rate of each are 10.06% per annum. The loan is secured by the related assets (see Note 10).*

*In 2011, DRP, a Subsidiary, obtained loan facility on the acquisitions of vehicles from PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk and PT BCA Finance amounting to Rp 109,627 and Rp 693,760, respectively. The loans have term of 3 years with effective interest rate of each are 12.02% and 11.74% per annum, respectively. The loans are secured by the related assets (see Note 10).*

**21. JAMINAN KEANGGOTAAN GOLF**

Akun ini merupakan uang jaminan keanggotaan golf - *refundable deposit* yang akan dikembalikan kepada anggota setelah 30 tahun.

Entitas menghitung biaya perolehan diamortisasi atas jaminan keanggotaan golf dan selisih atas nilai tercatat dan biaya perolehan diamortisasi diakui sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan yang diamortisasi dengan metode suku bunga efektif.

**21. GOLF MEMBERSHIP DEPOSITS**

*This account represents refundable deposits for golf memberships which will be returned to the members after 30 years.*

*The Entity calculates amortized cost of golf membership deposits and the difference between the carrying amount and amortized cost recorded as deferred interest income and will be amortized using the effective interest rate method.*

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)*

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

**22. MODAL SAHAM**

Rincian pemegang saham dan jumlah kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham/Stockholders	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Share Issued and Fully Paid (Lembar/Share)	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount
Asia Capital Holding Limited (Seychelles) (ACHL)	2.951.642.239	61,85%	938.622.232
Far East Holding Ltd	765.354.406	16,04%	243.382.701
PT Suryapembangunan Utama	537.790.490	11,27%	171.017.376
Lain-lain (masing-masing di bawah 5%)/Others <i>(below 5% each)</i>	517.351.102	10,84%	164.517.650
<b>Jumlah/Total</b>	<b>4.772.138.237</b>	<b>100,00%</b>	<b>1.517.539.959</b>

Rincian pemegang saham dan jumlah kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham/Stockholders	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Share Issued and Fully Paid (Lembar/Share)	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount
Asia Capital Holding Limited (Seychelles) (ACHL)	2.951.642.239	73,67%	938.622.232
PT Suryapembangunan Utama	537.790.490	13,42%	171.017.376
Lain-lain (masing-masing di bawah 5%)/Others <i>(below 5% each)</i>	517.351.102	12,91%	164.517.650
<b>Jumlah/Total</b>	<b>4.006.783.831</b>	<b>100,00%</b>	<b>1.274.157.258</b>

Berdasarkan akta Notaris Fransiscus Xaverius Budi Santoso Isbandi, S.H., Notaris di Jakarta, No. 127, tanggal 28 Juni 2013, Entitas meningkatkan Modal Dasar dari Rp 1.494.600.000 yang terbagi atas 4.700.000.000 lembar saham menjadi Rp 1.908.000.000 yang terbagi atas 6.000.000.000 lembar saham.

Akta tersebut telah disahkan dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-47984.AH.01.02.Tahun 2013, tanggal 12 September 2013 (lihat Catatan 1).

Berdasarkan akta Notaris Fransiscus Xaverius Budi Santoso Isbandi, S.H., Notaris di Jakarta, No. 113, tanggal 30 September 2013, yang telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik

*The details of the Entity's stockholders and respective stockholdings as of December 31, 2013 are as follows:*

Pemegang Saham/Stockholders	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Share Issued and Fully Paid (Lembar/Share)	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount
Asia Capital Holding Limited (Seychelles) (ACHL)	2.951.642.239	61,85%	938.622.232
Far East Holding Ltd	765.354.406	16,04%	243.382.701
PT Suryapembangunan Utama	537.790.490	11,27%	171.017.376
Lain-lain (masing-masing di bawah 5%)/Others <i>(below 5% each)</i>	517.351.102	10,84%	164.517.650
<b>Jumlah/Total</b>	<b>4.772.138.237</b>	<b>100,00%</b>	<b>1.517.539.959</b>

*The details of the Entity's stockholders and respective stockholdings as of December 31, 2012 are as follows:*

Pemegang Saham/Stockholders	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Share Issued and Fully Paid (Lembar/Share)	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount
Asia Capital Holding Limited (Seychelles) (ACHL)	2.951.642.239	73,67%	938.622.232
PT Suryapembangunan Utama	537.790.490	13,42%	171.017.376
Lain-lain (masing-masing di bawah 5%)/Others <i>(below 5% each)</i>	517.351.102	12,91%	164.517.650
<b>Jumlah/Total</b>	<b>4.006.783.831</b>	<b>100,00%</b>	<b>1.274.157.258</b>

*Based on Notarial Deed of Fransiscus Xaverius Budi Santoso Isbandi, S.H., No. 127, dated June 28, 2013, Notary in Jakarta, the Entity increased authorized capital from Rp 1,494,600,000 which consists of 4,700,000,000 shares became Rp 1,908,000,000 which consists of 6,000,000,000 shares.*

*The amendment of the Deed was approved by the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-47984.AH.01.02.Tahun 2013, dated September 12, 2013 (see Note 1).*

*Based on Notarial Deed of Fransiscus Xaverius Budi Santoso Isbandi, S.H., No. 113, dated September 30, 2013, Notary in Jakarta, which have been received and recorded in Legal Administration, Minister of Law and Human Rights*

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (*Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated*)

Indonesia tanggal 4 Desember 2013, No. AHU-AH.01.10-52322. Tahun 2013, Entitas meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 1.274.157.258 yang terbagi atas 4.006.783.831 lembar saham menjadi Rp 1.517.539.959 yang terbagi atas 4.772.138.237 lembar saham.

Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh berasal dari pelaksanaan konversi *medium term note Tranche B* kepada Far East Holding Ltd sebesar Rp 243.382.701 (lihat Catatan 16 dan 24). Konversi dilakukan dengan menerbitkan 765.354.406 lembar saham baru dengan nilai nominal Rp 318 per lembar saham.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

of the Republic of Indonesia on December 4, 2013, No. AHU-AH.01.10-52322. Tahun 2013, the Entity increased its issued and fully paid capital from Rp 1,274,157,258 which consists of 4,006,783,831 shares became Rp 1,517,539,959 which consists of 4,772,138,237 shares.

The increase of issued and fully paid capital is related to the conversion of medium term note *Tranche B* of Far East Holding Ltd amounting to Rp 243,382,701 (see Notes 16 and 24). The conversion was done through issuance of 765,354,406 new shares with a par value of Rp 318 per share.

### 23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 30 April 2011, Entitas telah melaksanakan kuasi reorganisasi untuk melakukan eliminasi atas saldo defisit. Pada saat pelaksanaan kuasi reorganisasi, saldo akun ini adalah sebesar Rp 28.974.122. Entitas telah menggunakan nilai akun ini sebesar Rp 26.725.833 (lihat Catatan 4), untuk mengeliminasi saldo defisit, sehingga saldo akun ini pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp 2.248.289. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, saldo tambahan modal disetor tidak mengalami perubahan.

### 23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

As of April 30, 2011, the Entity executed quasi-reorganization to eliminate the deficit. As of the implementation of quasi-reorganization, this account amounted to Rp 28,974,122. The Entity used the value of this account amounting to Rp 26,725,833 (see Note 4), to eliminate deficit, therefore, as of December 31, 2011, the balance of this account amounted to Rp 2,248,289. The balance of additional paid in capital remains unchanged as of December 31, 2013 and 2012.

### 24. UANG MUKA PEMESANAN SAHAM

Sehubungan penerapan PSAK No. 55 (revisi 2006) pada tanggal 1 Januari 2010, maka pengakuan instrumen keuangan atas utang *medium term note Tranche B* sebesar Rp 243.382.701 (lihat Catatan 16) dan obligasi seri B sebesar Rp 3.979.097 (lihat Catatan 17) diakui sebagai uang muka pemesanan saham yang diklasifikasikan dalam ekuitas. Pada tanggal 4 Desember 2013, utang *medium term note Tranche B* sebesar Rp 243.382.701, telah dikonversi menjadi modal ditempatkan dan disetor penuh (lihat Catatan 22).

### 24. ADVANCE FOR SUBSCRIPTION OF SHARES

In accordance with adoption of PSAK 55 (revised 2006) as of January 1, 2010, medium term notes payable *Tranche B* amounting to Rp 243,382,701 (see Note 16) and B series bonds amounting to Rp 3,979,097 (see Note 17) were recognized as advance for subscription of shares that are classified as equity. On December 4, 2013, the medium term note *Tranche B* payable amounting to Rp 243,382,701 had been converted into shares issued and fully paid capital (see Note 22).

### 25. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

- a. Kepentingan nonpengendali atas  
aset bersih Entitas Anak

	2013	2012
PT Dwigunatama Rintisprima	531.179.381	538.752.613
PT Tajur Surya Abadi	17.034.545	17.783.676
PT Golden Integrity Sejati	547.159	507.096
Jumlah	<u>548.761.085</u>	<u>557.043.385</u>

### 25. NON-CONTROLLING INTERESTS

- a. Non-controlling interests in net  
assets of Subsidiaries

PT Dwigunatama Rintisprima	
PT Tajur Surya Abadi	
PT Golden Integrity Sejati	
	Total

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)*

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

b. Kepentingan nonpengendali atas  
rugi (laba) bersih Entitas Anak

b. Non-controlling interests in net  
loss (income) of Subsidiaries

	2013	2012	
PT Dwigunatama Rintisprima	7.864.737	(34.290.836)	<i>PT Dwigunatama Rintisprima</i>
PT Tajur Surya Abadi	749.131	432.115	<i>PT Tajur Surya Abadi</i>
PT Golden Integrity Sejati	(38.162)	(45.035)	<i>PT Golden Integrity Sejati</i>
Jumlah	<u>8.575.706</u>	<u>(33.903.756)</u>	<i>Total</i>

**26. PENJUALAN BERSIH DAN PENDAPATAN USAHA**

**26. NET SALES AND OPERATING REVENUES**

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

	2013	2012	
<u>Pihak Ketiga:</u>			<u>Third Parties:</u>
Penjualan tanah dan rumah tinggal	267.678.821	215.855.986	<i>Sale of land and houses</i>
Pendapatan operasi golf, <i>country club</i> dan estat manajemen	42.156.762	38.952.959	<i>Golf course, country club and estate management revenues</i>
Pendapatan keanggotaan golf	13.929.235	10.603.142	<i>Golf membership fees</i>
Pendapatan tiket dan sewa ruang	1.434.539	1.096.951	<i>Ticket and space rental revenue</i>
Pendapatan sekolah	1.237.154	1.304.109	<i>Educational revenues</i>
Sub-jumlah	<u>326.436.511</u>	<u>267.813.147</u>	<i>Sub-total</i>
<u>Pihak Berelasi (lihat Catatan 36):</u>			<u>Related Parties (see Note 36):</u>
Penjualan tanah dan rumah tinggal	2.870.716	-	<i>Sale of land and houses</i>
Jumlah	<u>329.307.227</u>	<u>267.813.147</u>	<i>Total</i>

**27. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG USAHA**

**27. COST OF SALES AND DIRECT COSTS**

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

	2013	2012	
Beban pokok tanah dan rumah tinggal	158.786.841	140.036.231	<i>Cost of sales of land and houses</i>
Beban operasi golf, <i>country club</i> dan estat manajemen	40.940.230	32.820.932	<i>Direct costs of golf course country, club and estate management</i>
Beban tiket dan sewa ruang	1.662.094	1.510.595	<i>Ticket and space rental cost</i>
Beban sekolah	76.203	119.251	<i>Educational expenses</i>
Jumlah	<u>201.465.368</u>	<u>174.487.009</u>	<i>Total</i>

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)*

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

**28. PENDAPATAN LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

**28. OTHER INCOME**

*This account consists of:*

	2013	2012	
Penghasilan bunga	15.390.322	9.587.907	Interest income
Pendapatan dari pelanggan	4.185.974	1.872.786	Income from customer
Laba selisih kurs	2.742.024	100.348	Gain on foreign exchange
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 10)	150.378	426.353	Gain on disposal of property and equipment (see Note 10)
Lain-lain	2.127.763	1.501.392	Others
Jumlah	<u>24.596.461</u>	<u>13.488.786</u>	Total

**29. BEBAN PENJUALAN**

Akun ini terdiri dari:

**29. SELLING EXPENSES**

*This account consists of:*

	2013	2012	
Iklan, promosi, event dan pameran	15.800.744	11.833.865	Advertising, promotion, event and exhibition
Komisi	5.122.211	3.314.352	Commission
Lain-lain	125.126	772.043	Others
Jumlah	<u>21.048.081</u>	<u>15.920.260</u>	Total

**30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Akun ini terdiri dari:

**30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

*This accounts consists of:*

	2013	2012	
Gaji, upah dan tunjangan	42.551.582	35.402.184	Salaries, wages and benefits
Penyusutan (lihat Catatan 10)	3.566.949	3.680.575	Depreciation (see Note 10)
Sewa	3.299.713	3.158.198	Rental
Imbalan kerja (lihat Catatan 34)	3.325.647	3.058.036	Employee benefits (see Note 34)
Perjalanan dinas dan transportasi	2.484.253	1.408.724	Transportation and travel
Perjamuan dan sumbangan	1.856.223	907.773	Entertainment and donation
Listrik, air dan telepon	2.129.665	1.684.998	Electricity, water and telephone
Perijinan	229.754	179.420	Permits
Pemeliharaan, perbaikan dan keamanan	1.302.943	1.086.947	Repairs, maintenance and security
Perlengkapan kantor	1.163.263	635.449	Office supplies
Jasa konsultant	1.701.756	1.013.476	Consultancy fees
Asuransi	435.215	347.507	Insurance
Pendidikan, latihan, seragam dan rekruitmen	207.329	62.249	Education, training, uniform and recruitment
Penyisihan penurunan nilai piutang (lihat Catatan 6)	120.000	120.000	Allowance for impairment loss of receivables (see Note 6)
Lain-lain	1.100.334	1.433.108	Others
Jumlah	<u>65.474.626</u>	<u>54.178.644</u>	Total

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)*

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

**31. PENDAPATAN (BEBAN) PENDANAAN**

**31. FINANCE INCOME (CHARGES)**

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

	2013	2012	
Bunga utang bank (lihat Catatan 15)	(12.030.164)	(9.494.637)	<i>Interest on bank loans (see Note 15)</i>
Bunga utang obligasi (lihat Catatan 17)	(1.552.641)	(1.227.403)	<i>Interest on bonds payable (see Note 17)</i>
Bunga utang lembaga keuangan (lihat Catatan 20)	(121.320)	(141.410)	<i>Financial institutions loans interest (see Note 20)</i>
Penerapan PSAK No. 55 – bersih (lihat Catatan 18, 19 dan 21)	(9.169.232)	31.914.006	<i>Adoption of PSAK No. 55 – net (see Notes 18, 19 and 21)</i>
Jumlah	<u>(22.873.357)</u>	<u>21.050.556</u>	<i>Total</i>

**32. PAJAK PENGHASILAN**

**32. INCOME TAX**

Beban pajak Entitas dan Entitas Anak terdiri dari:

*Tax expense of the Entity and Subsidiaries consists  
of:*

	2013	2012	
Pajak kini			<i>Current tax</i>
Pajak final	13.152.846	(10.120.921)	<i>Final tax</i>
Pajak tidak final	3.182.536	(1.483.274)	<i>Non final tax</i>
Pajak tangguhan	(453.262)	361.117	<i>Deferred tax</i>
Jumlah	<u>(15.882.120)</u>	<u>(11.243.078)</u>	<i>Total</i>

**Pajak kini**

**Final**

Entitas

Pendapatan kena pajak final	107.450.120	81.975.315	<i>Revenue subject to final tax</i>
Beban pajak – final	5.372.506	4.098.766	<i>Tax expense – final</i>
Pembayaran pajak final	11.588.810	6.621.898	<i>Payment of final tax</i>
Pajak final dibayar dimuka	6.216.304	2.523.132	<i>Prepaid final tax</i>
Saldo awal	5.565.315	3.042.183	<i>Beginning balance</i>
Saldo akhir pajak final dibayar di muka	11.781.619	5.565.315	<i>Ending balance of prepaid final tax</i>
Entitas Anak – PT Kharisma Buana Mandiri			<i>Subsidiary – PT Kharisma Buana Mandiri</i>
Pendapatan kena pajak final	83.182	44.545	<i>Revenue subject to final tax</i>
Beban pajak – final	8.318	4.454	<i>Tax expense – final</i>
Pembayaran pajak final	6.209	3.454	<i>Payment of final tax</i>
Saldo akhir utang pajak penghasilan final	(2.109)	(1.000)	<i>Ending balance of income tax final payable</i>

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (*Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated*)

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

	2013	2012	
Entitas Anak – PT Dwikarya Langgengsukses			<i>Subsidiary – PT Dwikarya Langgengsukses</i>
Pendapatan kena pajak final	24.196.967	46.816.086	<i>Revenue subject to final tax</i>
Beban pajak – final	1.196.379	2.304.592	<i>Tax expense – final</i>
Pembayaran pajak final	1.578.587	1.734.819	<i>Payment of final tax</i>
Pajak final dibayar di muka	382.208	(569.773)	<i>Prepaid final tax</i>
Saldo awal	1.256.451	1.826.224	<i>Beginning balance</i>
Saldo akhir pajak final dibayar di muka	1.638.659	1.256.451	<i>Ending balance of prepaid final tax</i>
Entitas Anak – PT Dwigunatama Rintisprima			<i>Subsidiary – PT Dwigunatama Rintisprima</i>
Pendapatan kena pajak final	135.430.362	87.064.586	<i>Revenue subject to final tax</i>
Beban pajak – final	6.402.038	3.713.109	<i>Tax expense – final</i>
Pembayaran pajak final	5.779.994	7.526.623	<i>Payment of final tax</i>
Pajak final dibayar di muka	(622.044)	3.813.514	<i>Prepaid final tax</i>
Saldo awal	6.362.422	2.548.908	<i>Beginning balance</i>
Saldo akhir pajak final dibayar dimuka	5.740.378	6.362.422	<i>Ending balance prepaid final tax</i>
Entitas Anak – PT Tajur Surya Abadi			<i>Subsidiary – PT Tajur Surya Abadi</i>
Pendapatan kena pajak final	3.472.088	-	<i>Revenue subject to final tax</i>
Beban pajak – final	173.604	-	<i>Tax expense – final</i>
Pembayaran pajak final	5.804.205	352.663	<i>Payment of final tax</i>
Pajak final dibayar di muka	5.630.601	352.663	<i>Prepaid final tax</i>
Saldo awal	352.663	-	<i>Beginning balance</i>
Saldo akhir pajak final dibayar di muka	5.983.264	352.663	<i>Ending balance of prepaid final tax</i>

**Tidak Final**

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasi dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

*A reconciliation between income before provision for tax income (expenses) per consolidated statements of comprehensive income and taxable income are as follows:*

	2013	2012	
Laba sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasi			<i>Income before provision for tax income (expenses) per consolidated statement of comprehensive income</i>
Rugi (laba) sebelum pajak Entitas Anak	42.353.329	57.562.764	<i>Loss (income) before tax of Subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak Entitas	(770.620)	(44.569.670)	<i>Income before tax of the Entity</i>
Perbedaan temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	1.898.942	1.684.736	<i>Difference in depreciation between commercial and fiscal</i>
Beban penyisihan penurunan nilai piutang	120.000	120.000	<i>Allowance for impairment loss of receivables</i>
Jumlah	2.018.942	1.804.736	<i>Total</i>

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)*

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

	2013	2012	
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			<i>Non-deductible expenses (non-taxable income):</i>
Pajak penghasilan pasal 21	1.443.021	1.391.491	<i>Income tax article 21</i>
Beban pajak	429.775	177.241	<i>Tax expense</i>
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	(62.843)	141.288	<i>Difference between commercial and fiscal depreciation</i>
Beban pokok tanah dan rumah tinggal	76.563	93.966	<i>Cost of sales of land and houses</i>
Perjamuan dan sumbangan	213.924	77.561	<i>Entertainment and donation</i>
Pendapatan bunga atas penerapan PSAK No. 55	(471.272)	(473.822)	<i>Interest income related to adoption of PSAK No. 55</i>
Penghasilan jasa giro dan bunga deposito	(12.752.962)	(6.901.317)	<i>Interest income on current accounts and time deposits</i>
Laba atas penghasilan kena pajak final Entitas	(19.787.719)	(3.433.606)	<i>Income subject to final tax of the Entity</i>
Lain- lain	(588)	-	<i>Others</i>
Jumlah	<u>(30.912.101)</u>	<u>(8.927.198)</u>	<i>Total</i>
Laba kena pajak tahun berjalan	<u>12.689.550</u>	<u>5.870.632</u>	<i>Taxable income in the current year</i>
 Beban pajak kini 25% x			<i>Current tax expense 25% x</i>
Rp 12.689.550	3.172.388	-	Rp 12,689,550
Rp 5.870.632	-	1.467.658	Rp 5,870,632
Entitas Anak	10.148	15.616	<i>Subsidiaries</i>
 Jumlah beban pajak kini	<u>3.182.536</u>	<u>1.483.274</u>	<i>Total current tax expense</i>
 Dikurangi pembayaran pajak penghasilan dibayar di muka: Pasal 23	7.510	777	<i>Less prepayment of income tax: Article 23</i>
Pasal 25	<u>1.809.132</u>	<u>1.667.493</u>	<i>Article 25</i>
 Utang Pajak Kini (Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan) Entitas	1.359.566	(200.612)	<i>Tax Payable (Estimated Claims for Tax Refunds)</i>
Entitas Anak	<u>6.328</u>	<u>15.616</u>	<i>The Entity Subsidiaries</i>

**Pajak Tangguhan**

Rincian dari aset pajak tangguhan Entitas dan Entitas Anak sebagai berikut:

	1 January 2012/ January 1, 2012	Dikreditkan ke laporan laba rugi/Credited to income for the	31 Desember 2012/ December 31, 2012	Dikreditkan ke laporan laba rugi/Credited to income for the	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:						
Penyusutan aset tetap	214.008	420.207	634.215	476.474	1.110.689	<i>Assets (liability) deferred tax: Depreciation of property and equipment</i>
Beban penurunan nilai piutang	30.000	651	30.651	30.000	60.651	<i>Allowance for impairment loss of receivables</i>
Rugi fiskal	<u>246.176</u>	<u>(59.741)</u>	<u>186.435</u>	<u>(53.212)</u>	<u>133.223</u>	<i>Fiscal loss</i>
Aset pajak tangguhan – bersih	<u>490.184</u>	<u>361.117</u>	<u>851.301</u>	<u>453.262</u>	<u>1.304.563</u>	<i>Deferred tax assets - net</i>

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No.243/PMK.03/2008 tanggal 31 Desember 2008, tentang pajak penghasilan atas penghasilan dari pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan mulai tanggal 1 Januari 2009, pendapatan yang berhubungan dengan pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan dikenakan pajak final. Dengan demikian aset pajak tangguhan yang berhubungan dengan pendapatan yang dikenakan pajak final dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasi tahun berjalan.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2013	2012	
Laba sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasi	42.353.329	57.562.764	<i>Income before provision for tax income (expenses) per consolidated statement of comprehensive income</i>
Rugi (laba) sebelum pajak Entitas Anak	<u>(770.620)</u>	<u>(44.569.670)</u>	<i>Loss (income) before tax of Subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak Entitas	<u>41.582.709</u>	<u>12.993.094</u>	<i>Income before tax of the Entity</i>
Beban pajak dengan tarif yang berlaku 25% x	10.395.677	-	<i>Tax expense at effective tax rate 25% x</i>
Rp 41.582.709	-	3.248.273	Rp 41,582,709
Rp 12.993.094	<u>10.395.677</u>	<u>3.248.273</u>	Rp 12,993,094
Pengaruh pajak atas penghasilan (beban) yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal: Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	15.711	(35.322)	<i>Tax effects of non-taxable income (non-deductible expenses): Difference in depreciation between commercial and fiscal</i>
Pajak penghasilan pasal 21	(360.755)	(347.873)	<i>Income tax article 21</i>
Beban pajak	(107.444)	(44.310)	<i>Tax expense</i>
Beban pokok tanah dan rumah tinggal	(19.141)	(23.492)	<i>Cost of sales of land and houses</i>
Perjamuan dan sumbangan	(53.481)	(19.390)	<i>Entertainment and donation</i>
Beban penurunan nilai piutang	147	(29.349)	<i>Allowance for impairment loss of receivables</i>
Pendapatan bunga atas penerapan PSAK No. 55	117.818	118.456	<i>Interest income related to adoption of PSAK No. 55</i>
Penghasilan jasa giro dan bunga deposito	3.188.241	1.725.329	<i>Interest income on current accounts and time deposits</i>
Laba atas penghasilan kena pajak final Entitas	4.946.929	858.402	<i>Income subject to final tax of the Entity</i>
Jumlah	<u>7.728.025</u>	<u>2.202.451</u>	<i>Total</i>
Beban pajak Entitas	(2.667.652)	(1.045.823)	<i>Entity's tax expense</i>
Beban pajak Entitas Anak	(61.622)	(76.334)	<i>Subsidiaries' tax expense</i>
Pajak final	<u>(13.152.846)</u>	<u>(10.120.921)</u>	<i>Final tax</i>
Jumlah Beban Pajak	<u>(15.882.120)</u>	<u>(11.243.078)</u>	<i>Total Tax Expenses</i>

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)*

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

**33. LABA PER SAHAM**

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar dan dilusian:

2013

**Laba:**

Laba untuk perhitungan laba per saham dasar dan dilusian

35.046.915

**33. EARNINGS PER SHARE**

*The computation of basic and diluted earnings per share attributable to owners of the Entity is based on the following data:*

2012

**Earnings:**

*Earnings for computation of basic and diluted Earnings per share*

12.415.930

**Jumlah saham:**

Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar

4.065.495.950

4.006.783.831

**Number of shares:**

*Weighted average number of ordinary shares for computation of basic earnings per share*

Pengaruh efek berpotensi saham biasa yang dilutif – opsi saham:

719.155.171

777.867.289

*Effect of dilutive potential ordinary shares – options*

Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tujuan perhitungan laba bersih per saham dilusian

4.784.651.121

4.784.651.120

*Weighted average number of shares for the calculation of diluted earnings per share*

Laba per saham dasar (Rupiah penuh)

8,62

3,10

*Basic earnings per share (full amount)*

Laba per saham dilusian (Rupiah penuh)

7,32

2,59

*Diluted earnings per share (full amount)*

**34. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA**

Entitas dan Entitas Anak membukukan imbalan kerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut adalah 524 dan 500, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

a. Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasi adalah sebagai berikut:

**34. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS**

*The Entity and Subsidiaries provide employee benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003. The number of employees entitled to the retirement benefits are 524 and 500 as of December 31, 2013 and 2012, respectively.*

a. *Amounts recognized as expense in the consolidated statement of comprehensive income in respect of these employee benefits are as follows:*

2013

2012

Biaya jasa kini

2.029.875

1.917.897

*Current service cost*

Biaya bunga

1.295.772

1.140.139

*Interest expense*

Beban – bersih (lihat Catatan 30)

3.325.647

3.058.036

*Expenses – net (see Note 30)*

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (*Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated*)

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

b. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasi adalah sebagai berikut:

	2013	2012	
Nilai kini liabilitas yang tidak didanai	21.329.787	21.593.664	<i>Present value of past service cost</i>
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	-	-	<i>Unrecognized actuarial gain</i>
<b>Liabilitas bersih</b>	<b>21.329.787</b>	<b>21.593.664</b>	<i>Net liability</i>

c. Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan konsolidasi adalah sebagai berikut:

c. *Movement of the net liability in the consolidated statements of financial position are as follows:*

	2013	2012	
Saldo awal	21.593.664	19.402.176	<i>Beginning balance</i>
Pembayaran imbalan pasca kerja pada tahun berjalan	(206.092)	(177.964)	<i>Benefit paid during the year</i>
Beban tahun berjalan	3.325.647	3.058.036	<i>Expense for the year</i>
Keuntungan aktuarial yang diakui	(3.383.432)	(688.584)	<i>Recognized actuarial gain</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>21.329.787</b>	<b>21.593.664</b>	<i>Ending balance</i>

d. Rekonsiliasi ekuitas – pendapatan komprehensif lain di laporan posisi keuangan konsolidasi adalah sebagai berikut:

d. *Reconciliation equity – other comprehensive income in the consolidated statements of financial position are as follows:*

	2013	2012	
Saldo awal	(688.584)	(3.186.218)	<i>Beginning balance</i>
Liabilitas kerugian (keuntungan) aktuarial	(3.383.432)	2.497.634	<i>Actuarial loss (gain) on obligation</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>(4.072.016)</b>	<b>(688.584)</b>	<i>Ending balance</i>

Perhitungan imbalan kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Gemma Mulia Inditama pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

*The cost of providing employee benefits is calculated by an independent actuary, PT Gemma Mulia Inditama as of December 31, 2013 and 2012. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:*

	2013	2012	
Tingkat diskonto	8,8%-9,1%	6%-6,5%	<i>Discount rate</i>
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	5%	5%	<i>Projected salary increase rate</i>
Usia pensiun	Usia 55 tahun/ 55 years	Usia 55 tahun/ 55 years	<i>Normal pension age</i>

Tabel berikut menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan lain dianggap tetap, terhadap liabilitas

*The following tables summarizes the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the*

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (*Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated*)

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

diestimasi atas imbalan kerja dan beban jasa kini masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012:

*estimated liabilities for employee benefits and current service cost as of December 31, 2013 and 2012:*

	2013		2012	
	Liabilitas diestimasi atas imbalan/ <i>Estimated liabilities for employee benefits</i>	Beban jasa kini dan beban bunga/ <i>Current service cost and interest cost</i>	Liabilitas diestimasi atas imbalan/ <i>Estimated liabilities for employee benefits</i>	Beban jasa kini dan beban bunga/ <i>Current service cost and interest cost</i>
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	1.039.286	143.214	1.172.540	147.906
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	(1.194.487)	(161.163)	(1.403.520)	(168.630)

Manajemen Entitas dan Entitas Anak berpendapat bahwa jumlah penyisihan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 tersebut adalah memadai untuk memenuhi ketentuan dalam UU No. 13/2003 dan PSAK No. 24 (Revisi 2010).

*The management of the Entity and Subsidiaries believe that the allowance as of December 31, 2013 and 2012 is adequate to meet the requirements of UU No. 13/2003 and PSAK No. 24 (Revised 2010).*

### 35. SEGMENT OPERASI

Entitas dan Entitas Anak melaporkan segmen-semen berdasarkan berdasarkan PSAK No. 5 (Revisi 2009) berdasarkan divisi-divisi operasi:

1. Real estat dan properti
2. Golf dan *country club*
3. Estat manajemen
4. Investasi dan lain-lain

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan divisi operasi:

### 35. OPERATING SEGMENTS

*The Entity's and Subsidiaries reportable segments under PSAK No. 5 (Revised 2009) are based on the following operating divisions:*

1. *Real estate and property*
2. *Golf and country club*
3. *Estate management*
4. *Investment and others*

*The following are segment information based on the operating divisions:*

	2013						
	Real estat dan properti/ <i>Real estate and property</i>	Golf dan <i>country club/</i> <i>Golf and country club</i>	Estat manajemen/ <i>Estate management</i>	Investasi dan lainnya/ <i>Investment and others</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidation</i>	
Pihak eksternal	271.986.441	45.227.746	10.855.886	1.237.154	-	329.307.227	<i>External</i>
Jumlah penjualan	271.986.441	45.227.746	10.855.886	1.237.154	-	329.307.227	<i>Net revenues</i>
Laba (rugi) kotor	107.535.940	20.090.439	(868.910)	1.160.951	(76.561)	127.841.859	<i>Gross profit (loss)</i>
Pendapatan lain-lain	22.187.842	1.432.662	817.499	158.458	-	24.596.461	<i>Other income</i>
Beban penjualan	(19.377.926)	(1.540.820)	-	(129.335)	-	(21.048.081)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(49.505.995)	(12.091.149)	(2.907.169)	(1.033.156)	62.843	(65.474.626)	<i>General and administrative expenses</i>
Pendapatan (bebannya) pendanaan	(23.344.629)	471.272	-	-	-	(22.873.357)	<i>Financing income (expenses)</i>
Bagian laba bersih Entitas Anak	1.834.941	-	-	-	(1.834.941)	-	<i>Equity in net income of Subsidiaries</i>
Beban lain-lain	(687.865)	-	-	(1.062)	-	(688.927)	<i>Other expense</i>
Laba (rugi) sebelum taksiran beban pajak	38.642.308	8.362.404	(2.958.580)	155.856	(1.848.659)	42.353.329	<i>Income (loss) before provision for tax expenses</i>

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASI (Lanjutan)**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

2013							
	Real estat dan properti/ Real estate and property	Golf dan country club/ Golf and country club	Estat manajemen/ Estate management	Investasi dan lainnya/ Investment and others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
Taksiran beban pajak	(15.830.647)	-	-	(51.473)	-	(15.882.120)	Provision for tax expense
Kepentingan nonpengendali	7.531.128	-	-	-	710.969	8.242.097	Non-controlling interest
Pendapatan komprehensif lain	3.383.432	-	-	-	-	3.383.432	Other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	33.726.221	8.362.404	(2.958.580)	104.383	(1.137.690)	38.096.738	Total comprehensive income for the year
<b>Aset dan liabilitas</b>							<b>Assets and liabilities</b>
Aset segmen	2.762.264.458	165.731.456	4.600.835	21.061.918	(3.344.221)	2.950.314.446	Segment assets
Investasi pada entitas asosiasi	674.251.937	-	-	8.836.862	(683.088.799)	-	Investment in associates
Jumlah aset	3.436.516.395	165.731.456	4.600.835	29.898.780	(686.433.020)	2.950.314.446	Total assets
Liabilitas segmen	660.916.920	148.140.581	15.556.451	446.818	(18.931.670)	806.129.100	Segment liabilities
Pengeluaran modal	40.485.057	1.024.850	48.888	10.950	-	41.569.745	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	3.277.495	6.410.577	233.398	93.388	-	10.014.858	Depreciation and amortization
Beban non kas selain penyusutan dan amortisasi	-	120.000	-	-	-	120.000	Noncash expense other than depreciation and amortization
2012							
	Real estat dan properti/ Real estate and property	Golf dan country club/ Golf and country club	Estat manajemen/ Estate management	Investasi dan lainnya/ Investment and others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
Pihak eksternal	216.952.937	41.633.628	7.922.473	1.304.109	-	267.813.147	External
Jumlah penjualan	216.952.937	41.633.628	7.922.473	1.304.109	-	267.813.147	Net revenues
Laba (rugi) kotor	75.500.077	18.697.674	(2.043.466)	1.184.857	(13.004)	93.326.138	Gross profit (loss)
Pendapatan lain-lain	12.052.540	323.277	312.051	800.918	-	13.488.786	Other income
Beban penjualan	(13.487.311)	(1.480.030)	-	(952.919)	-	(15.920.260)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(34.755.690)	(10.656.031)	(3.428.769)	(2.183.801)	(3.154.353)	(54.178.644)	General and administrative expenses
Pendapatan (beban) pendanaan	20.576.734	473.822	-	-	-	21.050.556	Financing income (expense)
Bagian laba bersih Entitas Anak	4.918.947	-	-	-	(4.918.947)	-	Equity in net income of Subsidiaries
Beban lain-lain	(192.117)	(11.423)	-	(272)	-	(203.812)	Other expense
Laba (rugi) sebelum taksiran beban pajak	64.613.180	7.347.289	(5.160.184)	(1.151.217)	(8.086.304)	57.562.764	Income (loss) before provision for tax expenses
Taksiran beban pajak	(10.131.444)	-	-	(65.811)	(1.045.823)	(11.243.078)	Provision for tax expense
Kepentingan nonpengendali	(34.049.248)	-	-	-	387.080	(33.662.168)	Non-controlling interest
Pendapatan komprehensif lain	688.584	-	-	-	-	688.584	Other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	21.121.072	7.347.289	(5.160.184)	(1.217.028)	(8.745.047)	13.346.102	Total comprehensive income for the current year
<b>Aset dan liabilitas</b>							<b>Assets and liabilities</b>
Aset segmen	2.530.488.384	167.703.339	3.312.583	91.117.819	(154.957.349)	2.637.664.776	Segment assets
Investasi pada entitas asosiasi	696.934.347	-	-	8.836.862	(705.771.209)	-	Investment in associates
Jumlah aset	3.227.422.731	167.703.339	3.312.583	99.954.681	(860.728.558)	2.637.664.776	Total assets
Liabilitas segmen	504.581.144	158.474.868	11.309.616	16.717.762	(167.789.522)	523.293.868	Segment liabilities
Pengeluaran modal	2.987.725	1.730.581	683.235	403.732	-	5.805.273	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	3.632.339	6.378.099	164.278	267.831	-	10.442.547	Depreciation and amortization
Beban non kas selain penyusutan dan amortisasi	-	120.000	-	-	-	120.000	Noncash expense other than depreciation and amortization

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (*Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated*)

Entitas dan Entitas Anak melakukan penjualan tanah dan bangunan dan memperoleh pendapatan golf di wilayah Jakarta, Bogor dan Bekasi. Manajemen berkeyakinan tidak terdapat informasi segmen geografis yang dapat diidentifikasi sebagaimana yang dimaksud pada PSAK No. 5 (Revisi 2009) mengenai “Segmen Operasi”.

**36. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

**Sifat Hubungan**

PT Asuransi Sinarmas dan PT Bank Sinarmas Tbk merupakan entitas yang dimiliki secara tidak langsung oleh keluarga dekat Direksi dan Komisaris Entitas.

Transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi:

- a. Entitas dan Entitas Anak mengasuransikan bangunan, *club house*, dan kendaraan kepada PT Asuransi Sinarmas (lihat Catatan 10).
- b. Entitas melakukan pembayaran terlebih dahulu atas beban-beban Direksi. Saldo yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai akun “Piutang Pihak Berelasi”.
- c. Entitas dan Entitas Anak menempatkan dananya berupa giro dan deposito berjangka di PT Bank Sinarmas Tbk (lihat Catatan 5).
- d. Pada tahun 2013, Entitas melakukan transaksi penjualan tanah dan rumah tinggal kepada Sujanto Handoko dan Henny Hendrawan, Direksi Entitas, masing-masing sebesar Rp 1.111.550 dan Rp 600.000, atau sebesar 0,36% dan 0,19% dari penjualan (lihat Catatan 26). Saldo yang timbul dari transaksi tersebut pada 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp 806.326 dan Rp 368.500, atau sebesar 3,93% dan 1,79% dari piutang usaha bersih, disajikan sebagai bagian dari akun “Piutang Usaha – Pihak Berelasi” (lihat Catatan 6).
- e. Pada tahun 2013, Entitas melakukan transaksi penjualan kepada Fifi Julia Maeloa, Komisaris Entitas, sebesar Rp 1.159.166, atau sebesar 0,37% dari penjualan (lihat Catatan 26). Saldo yang timbul dari transaksi tersebut pada 31 Desember 2013 sebesar Rp 930.688, atau sebesar 4,53% dari piutang usaha bersih, disajikan sebagai bagian dari akun “Piutang Usaha – Pihak Berelasi” (lihat Catatan 6).

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

*The Entity and Subsidiaries' operations are located in three geographical areas, which are Jakarta, Bogor and Bekasi. Management believes that there are no identified geographical segment information as defined in Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 5 (Revised 2009) regarding “Operating Segments”.*

**36. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

**Nature of Relationship**

*PT Asuransi Sinarmas and PT Bank Sinarmas Tbk are owned indirectly by the close family members of the Entity's Directors and Commissioners.*

*Transactions with related parties, amongst others are as follows:*

- a. *The Entity and Subsidiaries insured their buildings, club house and transportation equipment with PT Asuransi Sinarmas (see Note 10).*
- b. *The Entity paid in advance the Directors expenses. Balances arising from these transactions are presented as account “Due from Related Party”.*
- c. *The Entity and Subsidiaries placed their funds in bank and time deposits to PT Bank Sinarmas Tbk (see Note 5).*
- d. *In 2013, the Entity sold land and houses to Sujanto Handoko and Henny Hendrawan, the Entity's Directors, amounting to Rp 1,111,550 and Rp 600,000, or 0.36% and 0.19% from sales, respectively (see Note 26). The related outstanding receivables as of December 31, 2013 amounted to Rp 806,326 and Rp 368,500, or 3.93% and 1.79%, respectively, from net trade receivables, are presented as part of account “Trade Receivables – Related Parties” (see Note 6),*
- e. *In 2013, the Entity sold land and house to Fifi Julia Maeloa, the Entity's Commissioner, amounting to Rp 1,159,166, or 0.37% from sales, respectively (see Note 26). The related outstanding receivables as of December 31, 2013 amounted to Rp 930,688, or 4.53% from net trade receivables, respectively, are presented as part of account “Trade Receivables – Related Parties” (see Note 6).*

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (*Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated*)

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

- f. Gaji dan tunjangan lain yang diberikan untuk Dewan Komisaris dan Direksi Entitas adalah sebesar Rp 10.351.463 dan Rp 6.951.889 masing-masing pada tahun 2013 dan 2012.

f. Salaries and other compensation benefits of the Entity's Board of Commissioners and Directors amounted to Rp 10,351,463 and Rp 6,951,889 in 2013 and 2012, respectively.

**37. ASET MONETER DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Entitas dan Entitas Anak mempunyai aset moneter dalam Dolar Amerika Serikat sebagai berikut:

	2013		2012		<i>Asset</i> <i>Cash and cash equivalents</i>
	US\$	Ekuivalen/ Equivalent in Rp	US\$	Ekuivalen/ Equivalent in Rp	
Aset					
Kas dan setara kas	1.728.968	21.074.388	1.630.597	15.767.878	

**37. MONETARY ASSETS DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY**

*As of December 31, 2013 and 2012, the Entity and Subsidiaries had monetary assets denominated in United States Dollar as follows:*

**38. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN**

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar, dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga atau model arus kas diskonto. Instrumen keuangan Entitas dan Entitas Anak terdiri dari aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012:

	Nilai Tercatat/Carrying Amount		Nilai Wajar/Fair Value		<i>Financial Assets</i>	
	2013	2012	2013	2012		
<b>Aset Keuangan</b>						
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang:</i>						
Kas dan setara kas	288.409.691	181.592.874	288.409.691	181.592.874	<i>Cash and receivables:</i> <i>Cash and cash equivalents</i>	
Piutang usaha	20.535.810	17.860.650	20.535.810	17.860.650	<i>Trade receivables</i>	
Piutang lain-lain	5.840.497	2.907.277	5.840.497	2.907.277	<i>Other receivables</i>	
Piutang pihak berelasi	-	810.120	-	810.120	<i>Due from related party</i>	
Aset lain-lain	1.979.963	1.206.223	1.979.963	1.206.223	<i>Other assets</i>	
<i>Aset keuangan yang tersedia untuk dijual:</i>						
Investasi saham	225.000	225.000	225.000	225.000	<i>Financial assets available-for-sale:</i> <i>Stock investment</i>	
<b>Jumlah Aset Keuangan</b>	<b>316.990.961</b>	<b>204.602.144</b>	<b>316.990.961</b>	<b>204.602.144</b>	<b>Total Financial Assets</b>	

**38. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS**

*Fair value is the amount for which a financial instrument could be exchanged between knowledgeable and willing parties to conduct fair transactions, and is not a sales value due to financial difficulties or a forced liquidation. The fair value derived from quoted prices or discounted cash flow models. Financial instruments of the Entity and Subsidiaries consist of financial assets and financial liabilities.*

*The table below shows the carrying values and fair values of the assets and financial liabilities recorded in the statements of financial position as of December 31, 2013 and 2012:*

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

	Nilai Tercatat/Carrying Amount		Nilai Wajar/Fair Value		<i>Financial Liabilities</i>
	2013	2012	2013	2012	
<b>Liabilitas Keuangan</b>					
<u>Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:</u>					<u>Financial liabilities carried at amortized cost:</u>
Utang bank	120.009.110	92.993.121	105.360.710	92.993.121	Bank loans
Utang usaha	26.322.506	23.899.729	26.322.506	23.899.729	Trade payables
Utang lain-lain	33.867.578	17.760.253	33.867.578	17.760.253	Other payables
Beban masih harus dibayar	1.422.282	1.048.904	1.422.282	1.048.904	Accrued expenses
Utang obligasi	330.000	330.000	330.000	330.000	Bonds payable
Utang obligasi konversi	75.131.480	68.301.345	83.635.785	68.301.345	Convertible bonds payable
Utang lembaga keuangan	434.109	1.253.645	434.109	1.328.134	Financial institution loans
Jaminan keanggotaan golf	4.381.144	3.956.198	4.381.144	3.956.198	Golf membership deposits
Pendapatan bunga yang ditangguhkan	8.998.188	9.894.407	8.998.188	9.894.407	Deferred interest income
<u>Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi:</u>					<u>Financial liabilities at fair value through profit or loss:</u>
Liabilitas derivatif	8.038.873	3.675.862	8.038.873	3.675.862	Derivative liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b>278.935.270</b>	<b>223.113.464</b>	<b>272.791.175</b>	<b>223.187.953</b>	<b>Total Financial Liabilities</b>

Taksiran nilai wajar dari kelompok instrumen keuangan pada tabel di atas ditentukan dengan menggunakan metode-metode dan asumsi-asumsi berikut:

- (i) Aset keuangan seperti kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi, investasi saham, aset lain-lain dan liabilitas keuangan seperti utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut merupakan perkiraan yang telah mendekati nilai wajarnya karena akan jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun.
- (ii) Nilai wajar dari utang bank, utang obligasi, utang obligasi konversi, utang lembaga keuangan, jaminan keanggotaan golf dan pendapatan bunga yang ditangguhkan ditentukan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.
- (iii) Investasi tersedia untuk dijual dalam bentuk saham di bursa efek, nilai wajarnya ditentukan dengan mengacu kepada harga pasar pada tanggal laporan posisi keuangan. Sedangkan Nilai wajar dari investasi pada saham dengan kepemilikan kurang dari 20% ditentukan dengan menggunakan metode *discounted cash flow* dengan menggunakan variabel-variabel penilaian yang relevan.
- (iv) Nilai wajar atas instrumen derivatif melekat dilakukan dengan menggunakan model internal. Model ini menekankan pada penggunaan input nilai pasar yang dapat diobservasi meliputi:

*Estimated fair values of the financial instruments in the table above is determined by using the methods and the following assumptions:*

- (i) *Financial assets of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, due from related party, stock investment, other assets and financial liabilities of trade payables, other payables, accrued expenses, the carrying value of financial assets and financial liabilities are estimated to approximate fair values, because these will mature in less than one year.*
- (ii) *The fair value of bank loans, bonds payable, convertible bonds payable, financial institution loans, golf membership deposits and deferred interest income are determined by discounted cash flow using market interest rates as of December 31, 2013 and 2012.*
- (iii) *Investments available-for-sale such as share investment in the stock exchange, the fair value is determined by market price on the reporting date financial position. While the fair value of investments in shares of less than 20% ownership is determined using discounted cash flow method using variables relevant assessments.*
- (iv) *The fair value of the embedded derivatives is done by using the internal model. This model emphasizes the use of input values observable market includes:*

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)*

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

**Hirarki nilai wajar**

Berikut adalah definisi hirarki nilai wajar instrumen keuangan yang dimiliki Entitas dan Entitas Anak:

- Level 1: harga kuotasi (belum disesuaikan) pada pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2: input selain harga kuotasi yang dimaksud dalam tingkat 1, yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3: input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, nilai wajar liabilitas derivatif diukur menggunakan model internal berdasarkan input nilai pasar hirarki level 1.

**Fair value hierarchy**

*Beloware the definition of the fair value hierarchy of financial instruments owned by the Entity and Subsidiaries:*

- *Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2: input are other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.*
- *Level 3: inputs are unobservable inputs for the asset or liability.*

*As of December 31, 2013 and 2012, the fair value of derivative liability measure by using the internal model based on input market value hierarchy level 1.*

**39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Dalam transaksi normal Entitas dan Entitas Anak, secara umum terekspos risiko keuangan sebagai berikut:

- a. Risiko pasar, yang terdiri risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko suku bunga
- b. Risiko kredit
- c. Risiko likuiditas

Catatan ini menjelaskan mengenai eksposur Entitas dan Entitas Anak terhadap masing-masing risiko di atas dan pengungkapan secara kuantitatif termasuk seluruh eksposur risiko serta merangkum kebijakan dan proses-proses yang dilakukan untuk mengukur dan mengelola risiko yang timbul.

Direksi Entitas dan Entitas Anak bertanggung jawab dalam melaksanakan kebijakan manajemen risiko keuangan Entitas dan Entitas secara keseluruhan program manajemen risiko keuangan Entitas dan Entitas Anak difokuskan pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Entitas dan Entitas Anak.

Kebijakan manajemen Entitas dan Entitas Anak mengenai risiko keuangan adalah sebagai berikut:

- a. Risiko Pasar

1) Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan kurs valuta asing.

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

*In normal transaction, the Entity and Subsidiaries are generally exposed to financial risks as follows:*

- a. *Market risks, including currency risk and interest rate risk*
- b. *Credit risk*
- c. *Liquidity risk*

*This note describes regarding exposure of the Entity and Subsidiaries towards each financial risks and quantitative disclosure including exposure risk and summarize the policies and processes for measuring and managing the resulting risk.*

*The Entity and Subsidiaries directors are responsible for implementing the risk management policies and overall financial risk management program focuses on uncertainty financial market and minimize potential losses that impact to the Entity's and Subsidiaries financial performance.*

*The Entity's and Subsidiaries' management policies regarding financial risks are as follows:*

- a. *Market Risks*

1) *Foreign Exchange Risk*

*Foreign exchange risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.*

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (*Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated*)

Eksposur risiko nilai tukar mata uang Entitas disebabkan oleh kas dan setara kas yang sebagian besar didenominasikan mata uang Dolar Amerika Serikat sebesar US\$ 1.728.968 dan US\$ 1.630.597, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 and 2012 (lihat Catatan 37). Perubahan nilai tukar telah, dan akan diperkirakan terus, memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Entitas.

Entitas dan Entitas Anak tidak melakukan aktivitas lindung nilai terhadap porsi eksposur risiko nilai tukar mata uang asing, karena risiko ini masih dalam batas toleransi Entitas.

#### **Analisis Sensitivitas**

Pergerakan yang mungkin terjadi terhadap nilai tukar Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat pada tanggal akhir tahun dapat meningkatkan (mengurangi) nilai ekuitas atau laba rugi sebesar nilai yang disajikan pada tabel. Analisis ini dilakukan berdasarkan varians nilai tukar mata uang asing yang pertimbangkan dapat terjadi pada tanggal laporan posisi keuangan dengan semua variable lain adalah konstan.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas perubahan kurs Dolar Amerika Serikat terhadap laba bersih dan ekuitas Entitas:

		Sensitivitas/Sensitivity		
		Perubahan Nilai Tukar/ <i>Change in Exchange Rates</i>	Ekuitas/Equity	Laba (Rugi)/ <i>Profit (Loss)</i>
2013	Menguat/Appreciates	205	(354.438.440)	(354.438.440)
	Melemah/Depreciates	373	644.040.580	644.040.580
2012	Menguat/Appreciates	48	(58.084.444)	(58.084.444)
	Melemah/Depreciates	190	232.193.775	232.193.775

#### **2) Risiko Tingkat Suku Bunga**

Risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrument keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, profil instrumen keuangan Entitas dan Entitas Anak yang dipengaruhi bunga adalah:

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

*The exposure of currency exchange risk of the Entity is generated by cash and cash equivalents which generally are denominated in United States Dollar amounting to US\$ 1,728,968 and US\$ 1,630,597, as of December 31, 2013 and 2012, respectively (see Note 37). Foreign exchange had been, and would be expected to influence towards operation result and cash flows of the Entity.*

*The Entity and Subsidiaries do not engaged into hedging activities on exposure to risk in foreign exchange rates, because this risk is within the tolerable limit of the Entity.*

#### **Sensitivity Analysis**

*Movement that may occur towards Rupiah exchange rate against United States Dollar at the year end that could be increase (decrease) equity or profit loss amounted the value presented in table. The analysis was conducted based on the variance of foreign currency exchange rates that may consider going on the statements of financial position with all other variables are held constant.*

*The following table presented sensitivity exchange rate of United States Dollar changes on the net income and equity of the Entity:*

#### **Sensitivitas/Sensitivity**

#### **2) Interest Rate Risk**

*The risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.*

*On the statement of financial position, the and Subsidiaries profile of financial instruments that affected by the interest, as follows:*

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)*

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

	2013	2012	
<b>Instrumen dengan bunga tetap</b>			
Aset keuangan	228.141.938	155.855.942	<b>Flat interest instrument</b>
Liabilitas keuangan	434.109	1.253.645	<i>Financial assets</i> <i>Financial liabilities</i>
Jumlah aset – bersih	<u>227.707.829</u>	<u>154.602.297</u>	<i>Total assets – net</i>

	2013	2012	
<b>Instrumen dengan bunga mengambang</b>			
Aset keuangan	60.124.153	25.595.832	<b>Floating interest instrument</b>
Liabilitas keuangan	120.009.110	92.993.121	<i>Financial assets</i> <i>Financial liabilities</i>
Jumlah liabilitas – bersih	<u>(59.884.957)</u>	<u>(67.397.289)</u>	<i>Total liabilities – net</i>

**Analisis Sensitivitas**

Tabel berikut menyajikan sensitivitas perubahan tingkat suku bunga yang mungkin terjadi, dengan variabel lain tetap konstan, terhadap laba Entitas dan Entitas Anak selama tahun berjalan.

	2013	2012	
Kenaikan (penurunan) tingkat suku bunga dalam basis poin	175	(25)	<i>Increase (decrease) in interest rates in basis points</i>
Efek terhadap laba (rugi) tahun berjalan	(1.575.120)	174.362	<i>Effects on profit (loss) for the year</i>

Kenaikan tingkat suku bunga di atas pada akhir tahun akan mempunyai efek yang berkebalikan dengan nilai yang sama dengan penguatan tingkat suku bunga, dengan dasar variabel lain tetap konstan. Perhitungan kenaikan dan penurunan tingkat suku bunga dalam basis poin didasarkan pada kenaikan dan penurunan tingkat suku bunga Bank Indonesia pada periode/tahun yang bersangkutan.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan risiko atas kerugian keuangan Entitas dan Entitas Anak jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko ini timbul setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi, investasi saham dan aset lain-lain. Entitas dan Entitas Anak mengelola dan mengendalikan risiko kredit dari piutang usaha dan piutang lain-lain dengan memantau batasan periode tunggakan piutang pada tiap pelanggan.

**Sensitivity Analysis**

*The following table presented the sensitivity interest rate changes that may occur, with other variables held constant, the profit of the Entity and Subsidiaries for the year.*

*Increases in interest rates over the end of the year will have the opposite effect with a value equal to the strengthening of the interest rate, on the basis of other variables remain constant. Calculation of the increase and decrease in interest rates in basis points based on the increase and decrease in interest rates of Bank Indonesia in the period/year.*

*b. Credit Risk*

*Credit risk is the risk of financial loss of the Entity and Subsidiaries if any customer or other party of a financial instrument fails to meet contractual liabilities. This risk arises mainly from cash equivalents, trade receivables, other receivables, due from related parties, stock investments and other assets. The Entity and Subsidiaries manage and control the credit risk from trade receivables and other receivables by monitoring the default limit period on each customer's receivables.*

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)*

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

**Eksposur atas risiko kredit**

Nilai tercatat dari aset keuangan mencerminkan nilai eksposur kredit maksimum. Nilai eksposur kredit maksimum pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

2013	Belum jatuh tempo/ Neither past due	Telah jatuh tempo/ Past due	Penurunan nilai/ Impairment	Jumlah/Total	2013
<b>Pinjaman yang diberikan dan piutang:</b>					
Setara kas	288.266.091	-	-	288.266.091	<i>Loans and receivables:</i> <i>Cash equivalents</i>
Piutang usaha	21.699.512	-	(1.163.702)	20.535.810	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	5.840.497	-	-	5.840.497	<i>Other receivables</i>
Aset lain-lain	1.979.963	-	-	1.979.963	<i>Other assets</i>
<b>Aset keuangan yang tersedia untuk dijual:</b>					
Investasi saham	225.000	-	-	225.000	<i>Financial assets available-for-sales:</i> <i>Stock investments</i>
Jumlah	318.011.063	-	(1.163.702)	316.847.361	<i>Total</i>

2012	Belum jatuh tempo/ Neither past due	Telah jatuh tempo/ Past due	Penurunan nilai/ Impairment	Jumlah/Total	2012
<b>Pinjaman yang diberikan dan piutang:</b>					
Setara kas	181.451.774	-	-	181.451.774	<i>Loans and receivables:</i> <i>Cash equivalents</i>
Piutang usaha	18.913.254	-	(1.052.604)	17.860.650	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	2.907.277	-	-	2.907.277	<i>Other receivables</i>
Piutang pihak berelasi	810.120	-	-	810.120	<i>Due from related Parties</i>
Aset lain-lain	1.206.223	-	-	1.206.223	<i>Other assets</i>
<b>Aset keuangan yang tersedia untuk dijual:</b>					
Investasi saham	225.000	-	-	225.000	<i>Financial assets available-for-sales:</i> <i>Stock investments</i>
Jumlah	205.513.648	-	(1.052.604)	204.461.044	<i>Total</i>

**c. Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas timbul jika Entitas dan Entitas Anak mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan sesuai dengan waktu maupun jumlah yang telah ditetapkan sebelumnya. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas dalam upaya pemenuhan liabilitas keuangan Entitas dan Entitas Anak. Entitas dan Entitas Anak mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo liabilitas keuangan.

Rincian jatuh tempo liabilitas keuangan (tidak termasuk bunga) yang dimiliki adalah sebagai berikut:

**Exposure of credit risk**

*The carrying amount of the financial asset reflects the value of the maximum credit exposure. The maximum credit exposure value on the statement of financial position are as follows:*

**c. Liquidity Risk**

*Liquidity risk arises if the Entity and Subsidiaries have difficulty to fulfil financial liabilities in accordance with the limit time and amount of the agreement stated before. Management liquidity risk means maintaining sufficient cash and cash equivalents in order to fulfil financial liabilities of the Entity and Subsidiaries. The Entity and Subsidiaries manages liquidity risk by monitoring forecast and actual cash flows and continuous monitoring due dates of financial liabilities.*

*Details of the maturities of financial liabilities (excluding interest) held as follows:*

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)*

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

2013	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 tahun sampai 2 tahun/ 1 year up to 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Jumlah/Total	2013
	48.197.109	51.812.001	20.000.000	120.009.110	Bank loans
Utang bank	48.197.109	51.812.001	20.000.000	120.009.110	Bank loans
Utang usaha	26.322.506	-	-	26.322.506	Trade payables
Utang lain-lain	33.867.578	-	-	33.867.578	Other payables
Beban masih harus dibayar	1.422.282	-	-	1.422.282	Accrued expenses
Utang obligasi	330.000	-	-	330.000	Bonds payable
Utang obligasi konversi	-	-	75.131.480	75.131.480	Convertible bonds payable
Liabilitas derivatif	-	-	8.038.873	8.038.873	Derivative liabilities
Utang lembaga keuangan	434.109	-	-	434.109	Financial institution loans
Jaminan keanggotaan golf	-	-	4.381.144	4.381.144	Golf membership deposits
Pendapatan bunga yang ditangguhkan	-	-	8.998.188	8.998.188	Deferred interest income
Jumlah	110.573.584	51.812.001	116.549.685	278.935.270	Total

2012	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 tahun sampai 2 tahun/ 1 year up to 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Jumlah/Total	2012
	38.652.918	-	54.340.203	92.993.121	Bank loans
Utang bank	38.652.918	-	54.340.203	92.993.121	Bank loans
Utang usaha	23.639.062	260.667	-	23.899.729	Trade payables
Utang lain-lain	17.760.253	-	-	17.760.253	Other payables
Beban masih harus dibayar	1.048.904	-	-	1.048.904	Accrued expenses
Utang obligasi	330.000	-	-	330.000	Bonds payable
Utang obligasi konversi	-	-	68.301.345	68.301.345	Convertible bonds payable
Liabilitas derivatif	-	-	3.675.862	3.675.862	Derivative liabilities
Utang lembaga keuangan	819.546	434.099	-	1.253.645	Financial institution loans
Jaminan keanggotaan golf	-	-	3.956.198	3.956.198	Golf membership deposits
Pendapatan bunga yang ditangguhkan	-	-	9.894.407	9.894.407	Deferred interest income
Jumlah	82.250.683	694.766	140.168.015	223.113.464	Total

#### 40. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan pengelolaan modal adalah untuk pengamanan kemampuan Entitas dan Entitas Anak dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan hasil bagi pemegang saham dan manfaat kepada pihak berkepentingan lainnya dan untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalan, Entitas dan Entitas Anak memaksimalkan penerimaan kas dari penjualan untuk mengurangi pinjam.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki kewajiban untuk memelihara rasio keuangan tertentu.

#### 40. CAPITAL MANAGEMENT

The objective of capital management are to secure the Entity's and Subsidiaries' ability to continue its business in order to deliver results for shareholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Entity and Subsidiaries maximize the cash proceeds from the sale to reduce borrowing.

As of December 31, 2013 and 2012, the Entity and Subsidiaries do not have obligation to maintain a certain financial ratio and certain capital structure.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)*

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

**41. IKATAN**

- a. Pada tanggal 24 Oktober 2013, Entitas memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk yang akan digunakan untuk pembangunan Hotel Rancamaya. Fasilitas yang diperoleh Entitas adalah sebagai berikut:

Fasilitas/Facilities	Plafon/ Plafond	Suku Bunga Tahunan/ Annual Interest Rate	Jangka waktu/ Time period
Kredit Investasi/Investment Credit	65.000.000	11,25%	8 tahun termasuk grace period 1 tahun/ 8 years including 1 year grace period
Kredit Lokal/Local Credit	2.500.000	11,5%	1 tahun/ 1 year

Jaminan yang digunakan Entitas adalah Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 405/Kertamaya, seluas 50.060 m<sup>2</sup> atas nama Entitas yang terletak di perumahan Rancamaya Golf Estate, Bogor, Jawa Barat.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2013, Entitas belum menggunakan fasilitas ini.

- b. Entitas mempunyai kewajiban untuk membangun sarana dan prasarana umum di lingkungan proyek Rancamaya sebesar 40% dari luas lahan yang dikembangkan sesuai dengan Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Barat No.593.82/Sk.2367.Pem.Um/90 tanggal 9 Desember 1990 untuk lahan seluas 250 hektar dan No. 593.82/SK.965-Pem.Um/92 tanggal 20 Juni 1992 untuk lahan seluas 150 hektar.

**42. TRANSAKSI NONKAS**

Pada tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, terdapat beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasi yang penambahannya merupakan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas. Akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Reklasifikasi aset real estat menjadi aset tetap (lihat Catatan 10)	17.834.096	-
Konversi medium term note <i>Tranche B</i> menjadi modal ditempatkan dan disetor penuh	243.382.701	-
Reklasifikasi utang pemegang saham nonpengendali Entitas Anak menjadi modal ditempatkan dan disetor penuh TSA, Entitas Anak	-	1.650.000

**41. COMMITMENTS**

- a. On October 24, 2013, the Entity entered into a credit facility agreement with PT Bank Central Asia Tbk, which will be used for the construction of Rancamaya Hotel. The facilities were obtained by the Entity are as follows:

Fasilitas/Facilities	Plafon/ Plafond	Suku Bunga Tahunan/ Annual Interest Rate	Jangka waktu/ Time period
Kredit Investasi/Investment Credit	65.000.000	11,25%	8 tahun termasuk grace period 1 tahun/ 8 years including 1 year grace period
Kredit Lokal/Local Credit	2.500.000	11,5%	1 tahun/ 1 year

The collateral used by Entity is Building Use Rights Certificate No. 405/Kertamaya, area of 50,060 m<sup>2</sup> on behalf of the Entity that is located in residential housing in Rancamaya Golf Estate, Bogor, West Java.

Until December 31, 2013, the Entity has not yet used the facilities.

- b. The Entity has an obligation to develop at least 40% of the Rancamaya project area as public utilities and infrastructure for common use by residents and villagers according to the Decision Letter of Governor of West Java No. 593.82/Sk.2367.Pem.Um/90, dated December 9, 1990 for an area of 250 hectares and No. 593.82/SK.965-Pem.Um/92 dated June 20, 1992 for an area of 150 hectares.

**42. NON CASH TRANSACTIONS**

For the years then ended December 31, 2013 and 2012, there are several accounts in the consolidated financial statements that the addition represents is an activity that does not affect cash flows. The accounts are as follows:

Reklassifikasi aset real estat menjadi aset tetap (lihat Catatan 10)	-	Reclassification of real estate assets to property and equipment (see Note 10)
Konversi medium term notes payable <i>Tranche B</i> menjadi modal ditempatkan dan disetor penuh	-	Conversion of medium term notes payable <i>Tranche B</i> into shares issued and fully paid
Reklassifikasi utang pemegang saham nonpengendali Entitas Anak menjadi modal ditempatkan dan disetor penuh TSA, Entitas Anak	1.650.000	Reclassification of due to non-controlling interest of a Subsidiary become issued and fully paid capital of TSA, a Subsidiary

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)*

**43. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN**

Standar dan interpretasi yang berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasi yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2014 adalah sebagai berikut:

- ISAK No. 27, mengenai “Pengalihan Aset dari Pelanggan”.
- ISAK No. 28, mengenai “Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas”.
- ISAK No. 29, mengenai “Biaya Pengupasan Lapisan Tanah Tahap Produksi pada Pertambangan Terbuka”.
- PPSAK No. 12, Pencabutan PSAK No. 33, mengenai “Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum”.

Standar yang berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasi yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013), mengenai “Penyajian Laporan Keuangan”.
- PSAK No. 4 (Revisi 2013), mengenai “Laporan Keuangan Tersendiri”.
- PSAK No. 15 (Revisi 2013), mengenai “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”.
- PSAK No. 24 (Revisi 2013), mengenai “Imbalan Kerja”.
- PSAK No. 65, mengenai “Laporan Keuangan Konsolidasian”.
- PSAK No. 66, mengenai “Pengaturan Bersama”.
- PSAK No. 67, mengenai “Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain”.
- PSAK No. 68, mengenai “Pengukuran Nilai Wajar”.

Manajemen Entitas dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dampak dari interpretasi ini terhadap laporan keuangan konsolidasi.

**44. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**

Manajemen Entitas dan Entitas Anak bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang telah diselesaikan pada tanggal 24 Maret 2014.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

**43. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS AND INTERPRETATIONS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS**

*Standards and interpretations which are effective for the consolidated financial statements beginning on or after January 1, 2014 are as follows:*

- ISAK No. 27, regarding “Transfer of Assets from Customers”.
- ISAK No. 28, regarding “Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments”.
- ISAK No. 29, regarding “Stripping Costs in the Production Phase of a Surface Mine”.
- PPSAK No. 12, Withdrawal of PSAK No. 33, regarding “Stripping Cost Activity and Environmental Management in the Public Mining”.

*Standards which are effective for consolidated financial statements beginning on or after January 1, 2015 are as follows:*

- PSAK No. 1 (Revised 2013), regarding “Presentation of Financial Statements”.
- PSAK No. 4 (Revised 2013), regarding “Separate Financial Statements”.
- PSAK No. 15 (Revised 2013), regarding “Investments in Associates and Joint Ventures”.
- PSAK No. 24 (Revised 2013), regarding “Employee Benefits”.
- PSAK No. 65, regarding “Consolidated Financial Statements”.
- PSAK No. 66, regarding “Joint Arrangements”
- PSAK No. 67, regarding “Disclosures of Interests in Other Entities”.
- PSAK No. 68, regarding “Fair Value Measurements”

*The management of the Entity and Subsidiaries is currently evaluating the impact of interpretations on the consolidated financial statements.*

**44. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

*The management of the Entity and Subsidiaries are responsible for the preparation of the consolidated financial statements that were completed on March 24, 2014.*

Halaman ini sengaja dikosongkan  
*This page intentionally blank*

# INFORMASI PERUSAHAAN

## CORPORATE INFORMATION

### HEAD OFFICE:



#### PT SURYAMAS DUTAMAKMUR TBK

Plaza Marein 16th Floor,  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78,  
Jakarta 12910  
Phone: 62 21 5793 6733  
Fax: 62 21 5793 6730  
Website: [www.rancamaya.com](http://www.rancamaya.com)

### SITE OFFICES:



#### Rancamaya Golf Estate

Sales & Marketing Pavilion  
Jl. Rancamaya Utama, Ciawi,  
Bogor 16720  
Phone: 62 251 824 2488  
Fax: 62 251 824 3367



#### Harvest City

Marketing Office  
Jl. Transyogi KM 15, Cibubur,  
Cileungsi, Jawa Barat  
Phone: 62 251 8249 1888  
Fax: 62 251 8249 0101  
Website: [www.harvestcity.com](http://www.harvestcity.com)



#### Rancamaya Golf & Country Club

Jl. Rancamaya Utama, Ciawi,  
Bogor 16720  
Phone: 62 251 824 2282  
Fax: 62 251 824 2283  
Email: [goldinfo@rancamaya.com](mailto:goldinfo@rancamaya.com)



#### Royal Tajur

Marketing Office  
Jl. Raya Tajur, Bogor  
Phone: 62 251 8800 123  
Fax: 62 251 755 9256  
Website: [www.royaltajur.com](http://www.royaltajur.com)

# R

HOTEL  
RANCAMAYA

#### R Hotel Rancamaya

Jl. Rancamaya Utama, Ciawi,  
Bogor 16720  
Phone: 62 251 824 8899  
Fax: 62 251 824 8008  
Email: [info@rhotelrancamaya.com](mailto:info@rhotelrancamaya.com)  
Website: [www.rhotelrancamaya.com](http://www.rhotelrancamaya.com)



#### HighScope Rancamaya

Office:  
Jl. Rancamaya Utama, Ciawi,  
Bogor 16720  
Phone: 62 251 824 8889  
Fax: 62 251 824 6888



PT Suryamas Dutamakmur Tbk

**Head Office:**

Sudirman Plaza Business Complex  
Plaza Marein, 16th Floor, Jl. Jendral Sudirman  
Kav. 76-78, Jakarta Selatan 12910  
Tel. (62-21) 5793 6733, Fax. (62-21) 5793 6730  
E-mail: [finance@rancamaya.com](mailto:finance@rancamaya.com), [marketing@rancamaya.com](mailto:marketing@rancamaya.com)  
Website: [www.rancamaya.com](http://www.rancamaya.com)

**Site Office:**

Rancamaya Golf Estate,  
Ciawi - Bogor 16720  
Tel. (62-251) 8242 278  
Fax. (62-251) 8242 284



Certificate No ID 09/1280